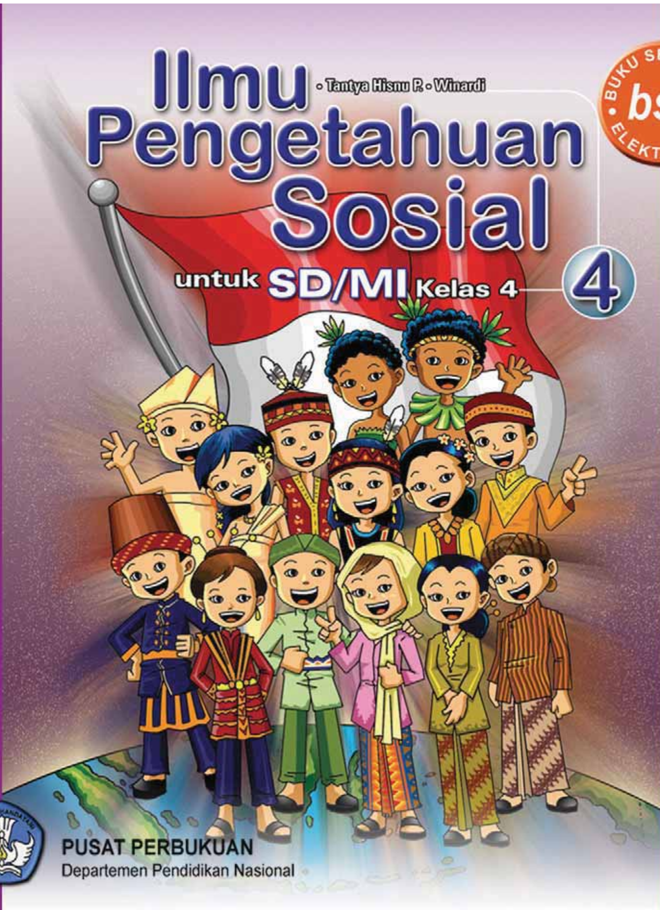
Ilmu Pengetahuan Sosial

• Tantya Hisnu P. • Winardi

4

untuk SD/MI Kelas 4



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI Kelas 4 • Tantya hisnu P. • Winardi

BUKU SEKOLAH
bse
ELEKTRONIK

Ilmu Pengetahuan Sosial

• Tantya Hisnu P. • Winardi

Untuk SD/MI Kelas 4

4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 4

Untuk SD/MI Kelas 4

Penulis : Tantya Hisnu P.
Winardi
Ilustrasi, Tata Letak : Herman Sriwijaya
Agus Safitri
Perancang Kulit : Oric Nugroho jati

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
HIS HISNU P, Tantya
i Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk SD/MI Kelas IV/Tantya Hisnu P, Winardi.— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
ix, 222 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 221-222

ISBN 979-462-880-8
1. Ilmu-Ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Winardi

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat penyertaan dan perlindungan-Nya kami akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan buku IPS 4 ini.

Anak-anak, buku ini kami susun sebagai buku pegangan untuk belajar IPS di kelas 4. Dalam buku ini kamu akan menemukan materi Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Setelah mempelajari buku ini diharapkan kamu diharapkan bisa menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan bisa menjadi warga dunia yang cinta damai.

Dalam buku Buku IPS 4 kamu akan menemukan pembahasan: Membaca dan Menggambar Peta Lingkungan Setempat; Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam; Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat; Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya; Menghargai Peninggalan Sejarah; Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air; Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam; Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat; Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi; serta Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

Kami mencoba menyusun buku dengan bahasa yang sederhana. Selain itu, kami memuat banyak sekali gambar-gambar ilustrasi. Buku ini juga dilengkapi beberapa kegiatan dalam setiap bab, evaluasi di setiap akhir bab dan akhir semester, dan glosarium. Glosarium adalah daftar kata-kata penting beserta keterangannya. Kamu akan menguasai bahan-bahan jika kamu membaca dengan tekun dan mengerjakan kegiatan-kegiatan dengan sungguh-sungguh.

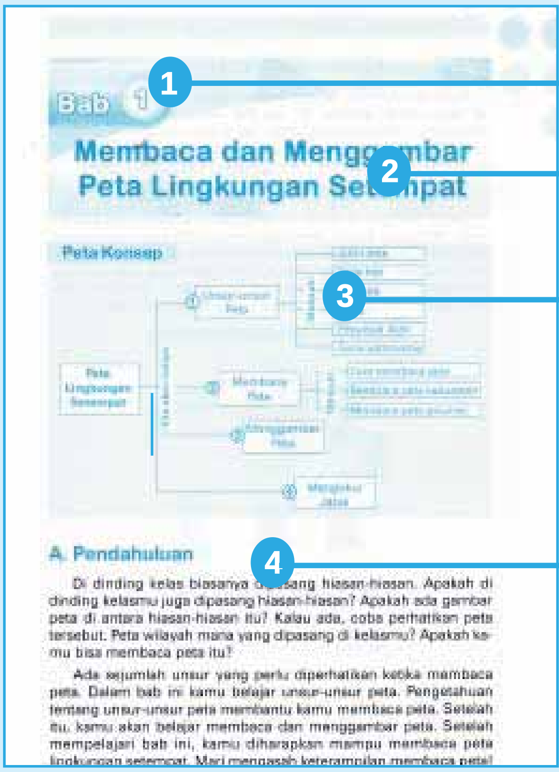
Buku ini memang masih belum sempurna. Kami mengharapkan saran dan kritik dari para pemakai buku ini, untuk perbaikan di masa yang akan datang. Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terbitnya buku, utamanya pihak penerbit, teman-teman editor, dan ilustrator.

Akhir kata, selamat belajar anak-anakku! Semoga buku ini membantumu menjadi anak yang cerdas dan berbakti.

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Anak-anak, sebelum menggunakan buku ini sebaiknya kamu mengetahui bagian-bagian buku ini. Hal ini akan memudahkan kamu mempelajari buku ini. Keterangan berikut dapat membantu kamu mengerti bagian-bagian buku ini. Selain itu, petunjuk ini juga membantu kamu dalam proses belajar.

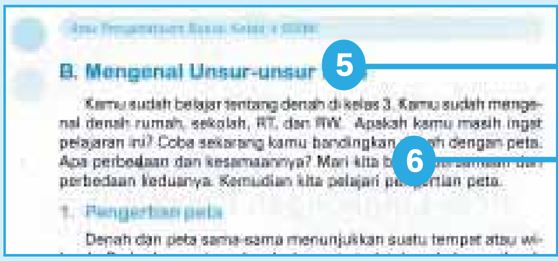


Urutan Bab
Penanda awal bab.

Judul Bab
Berisi rumusan tema pokok yang akan dipelajari dalam bab.

Peta Konsep
Berisi alur pembelajaran dan konsep-konsep yang akan dipelajari.

Pendahuluan
Berisi pengantar ke dalam materi yang akan dibahas dalam bab . Pendahuluan mengawali setiap bab.



Judul Subbab
Berisi subtema yang dipelajari dalam bab.

Pemaparan Materi
Berisi uraian materi yang sedang dipelajari.

Gambar
Berisi gambar yang sesuai untuk menunjang pembahasan materi.

Keterangan Gambar
Berisi penjelasan tentang gambar yang bersangkutan.

Kegiatan
Berisi beberapa kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan untuk memperdalam materi.

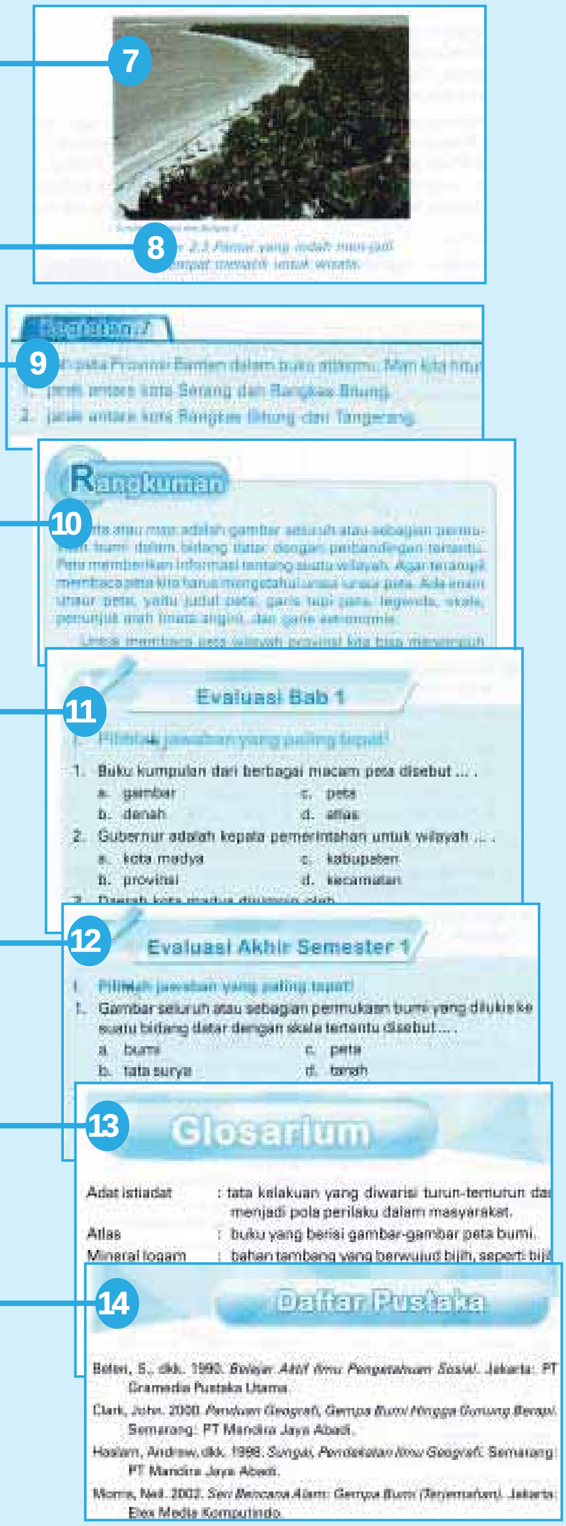
Rangkuman
Berisi konsep kunci bab dalam kalimat ringkas dan jelas untuk memudahkan siswa memahami seluruh materi.

Evaluasi Akhir Semester
Berisi soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa menangkap materi dalam bab.

Evaluasi Akhir Semester
Berisi soal-soal latihan untuk menguji kemampuan siswa menangkap materi satu semester.

Glosarium
Berisi kata-kata penting dan keterangan artinya

Daftar Pustaka
Berisi daftar buku dan teks-teks lainnya yang dipakai untuk menyusun buku ini.



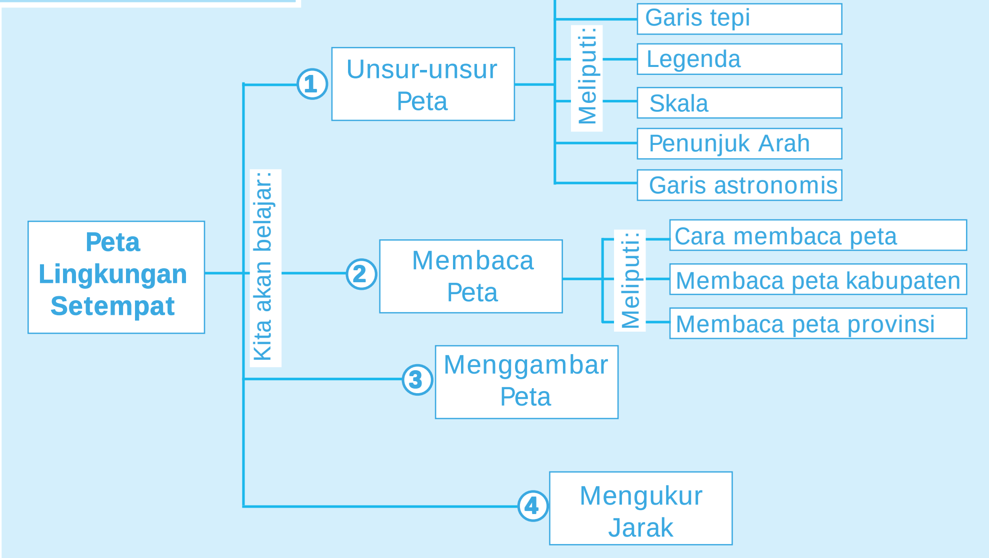
Daftar Isi

SEMESTER 2

Bab 1

Membaca dan Menggambar Peta Lingkungan Setempat

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Di dinding kelas biasanya dipasang hiasan-hiasan. Apakah di dinding kelasmu juga dipasang hiasan-hiasan? Apakah ada gambar peta di antara hiasan-hiasan itu? Kalau ada, coba perhatikan peta tersebut. Peta wilayah mana yang dipasang di kelasmu? Apakah kamu bisa membaca peta itu?

Ada sejumlah unsur yang perlu diperhatikan ketika membaca peta. Dalam bab ini kamu belajar unsur-unsur peta. Pengetahuan tentang unsur-unsur peta membantu kamu membaca peta. Setelah itu, kamu akan belajar membaca dan menggambar peta. Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu membaca peta lingkungan setempat. Mari mengasah keterampilan membaca peta!

Kamu sudah tahu bahwa peta menampilkan suatu wilayah. Luas wilayah dalam peta lebih kecil dari keadaan sebenarnya. Itu berarti wilayah yang digambar di peta diperkecil. Namun, dalam memperkecil ukuran tidak boleh sembarangan. Untuk menggambar peta harus mengikuti skala atau perbandingan tertentu. Coba periksalah skala gambar peta yang ada di kelasmu!

Dari sini kita bisa mendefinisikan apa itu peta. Kata lain untuk peta adalah *map*. *Peta atau map adalah gambar seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yang dilukiskan ke suatu bidang datar dengan perbandingan atau skala tertentu.* Peta atau map memang merupakan gambar. Gambar apa? Gambar dari permukaan bumi. Permukaan bumi digambar seluruhnya atau hanya sebagian. Gambar itu dibuat di atas sebuah bidang datar. Misalnya, kertas, karton, papan, dan sebagainya.



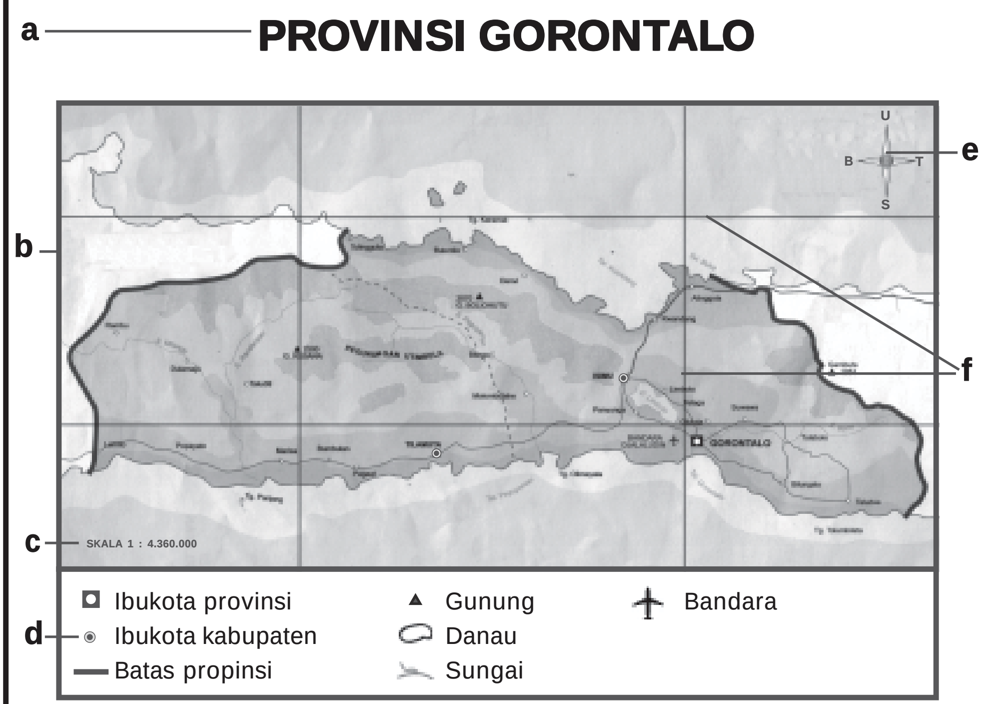
Sumber: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi

Gambar 1.2 Peta kota Jakarta sebagai contoh gambar permukaan bumi yang meliputi wilayah yang sempit.

Unsur-unsur apa saja yang kamu temukan pada peta di atas? Ada enam unsur dalam sebuah peta yang baik. Keenam unsur itu adalah **judul peta, garis tepi peta, legenda, skala, penunjuk arah (mata angin), dan garis astronomi.**

a. Judul peta

Judul peta menunjukkan nama peta. Judul peta ditulis di bagian atas dengan huruf yang menonjol. Misalnya, PETA JAWA BARAT, PETA KALIMANTAN, PETA INDONESIA, dan sebagainya. Apa judul peta dalam Kegiatan 1 di atas?



Keterangan:

a: Judul peta	d: Legenda
b: Garis tepi peta	e: Mata angin (penunjuk arah)
c: Skala	f: Garis astronomi

Sumber: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi

Gambar 1.3 Peta Provinsi Gorontalo disertai keterangan unsur-unsur peta.

3. Gambar

Ada banyak gambar simbol dalam peta. Arti gambar-gambar simbol dalam peta sebagai berikut.

Simbol	Arti Simbol
	Ibu kota provinsi
	Ibu kota kabupaten
	Kotamadya/administratif
	Kecamatan/kota lain
	Gunung
	Danau
	Rawa-rawa
	Sungai
	Bandara/lapangan terbang perintis
	Pelabuhan laut

Tabel 1.2 Simbol gambar.

d. Skala

Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak yang sesungguhnya. Sebuah peta selalu dibuat jauh lebih kecil dari keadaan yang sebenarnya. Akan tetapi, letak, jarak, dan arahnya seperti keadaan yang sebenarnya.

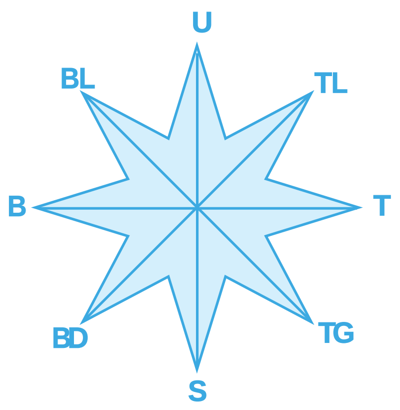
Ada dua macam jenis skala, yaitu **skala angka** dan **skala garis.** Mari kita bahas keduanya.

1. Skala angka (skala numerik)

Skala angka disebut juga skala perbandingan. Skala biasanya ditulis di bagian bawah. Misalnya dalam sebuah peta kita menemukan **Skala 1:10.000** (dibaca 1 berbanding 10.000). Ini berarti

e. Penunjuk arah (mata angin)

Kamu sudah belajar tentang mata angin di kelas 3. Kamu masih ingat bukan? Coba kamu menyebut atau menyanyikan arah mata angin yang sudah kamu pelajari. Mata angin atau penunjuk arah ini juga merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebuah peta.



Gambar 1.4 Delapan arah mata angin

Mata angin adalah jarum pedoman atau garis yang menunjukkan arah suatu tempat. Mata angin juga berarti arah, jurusan, atau kiblat suatu tempat. Penunjuk arah mata angin dalam peta sangat penting. Penunjuk mata angin membantu kita bisa menjelaskan posisi suatu tempat. Misalnya, kota Tangerang itu terletak di sebelah barat Jakarta.

f. Garis astronomis

Coba perhatikan gambar peta pada gambar 1.3. Dalam peta itu terdapat garis-garis tegak (vertikal) dan mendatar (horizontal). Garis-garis itu disebut **garis astronomis.** Garis-garis yang tegak disebut **garis bujur.** Sementara yang garis-garis yang mendatar disebut **garis lintang.**

Apa gunanya garis astronomis? Garis astronomis berguna untuk menentukan letak suatu tempat atau wilayah. Misalnya, letak Provinsi DKI Jakarta itu di antara 106°22‘ sampai 106°58‘ Bujur Timur (BT) dan 5°19‘ sampai 6°24‘" Lintang Selatan (LS). Sekarang coba lihat peta provinsi atau kabupatenmu! Bisakah kamu menyebutkan letak astronomis provinsi dan kabupatenmu?

❖ **Menyebutkan batas-batas wilayah**

Batas-batas wilayah bisa berupa wilayah provinsi lain. Bisa juga berupa kenampakan alam seperti selat, laut, atau samudera. Sebutkan batas-batas di sebelah timur, selatan, barat, dan utara.

❖ **Menyebutkan pembagian wilayah**

Perhatikan pembagian wilayah di peta yang kamu baca. Sebuah provinsi terdiri dari beberapa kabupaten. Sebuah kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan. Sebutkan kabupaten atau kecamatan di wilayah yang kamu pelajari.

❖ **Menyebutkan kenampakan-kenampakan alam dan buatan**

Kamu tentu masih ingat arti simbol-simbol yang biasa terdapat di sebuah peta bukan? Ada simbol-simbol untuk kenampakan alam dan buatan. Sebutkan macam-macam kenampakan alam dan buatan di peta yang kamu pelajari. Misalnya saja gunung, sungai, teluk, pelabuhan, bandar udara, jalur kereta api, dan sebagainya.

2. Membaca peta kabupaten/kota

Wilayah kabupaten atau kotamadya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan. Sebuah kabupaten dipimpin oleh seorang bupati. Sementara sebuah kotamadya dipimpin oleh wali kota. Bupati dan wali kota dipilih secara langsung oleh masyarakat di kabupaten tersebut.

Mari kita baca peta salah satu kabupaten. Perhatikan gambar peta Kabupaten Sleman di halaman 12! Agar lebih jelas, lihatlah peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada buku atlasmu!

Apa saja yang dapat kamu baca pada peta Kabupaten Sleman? Hal-hal yang dapat kita baca dari peta Kabupaten Sleman sebagai berikut.

1. Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibu kota Kabupaten Sleman juga bernama Sleman.
2. Di bagian utara wilayah Sleman berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Magelang. Di bagian timur wilayah Sleman berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Gunung Kidul. Di bagian selatan wilayah Sleman berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kodya Yogyakarta. Sedangkan di bagian barat wilayah Sleman berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo.

Pada awal kemerdekaan, jumlah provinsi di Indonesia cuma ada delapan. Kedelapan provinsi itu adalah Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo, Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara) dan Maluku. Jumlah provinsi di Indonesia mengalami perubahan. Sekarang ini negara Indonesia dibagi menjadi 33 provinsi.

Kegiatan 4

Kamu punya atlas provinsi-provinsi di Indonesia, bukan? Sekarang pelajarilah dengan saksama atlasmu itu! Kemudian salin dan isi tabel berikut ini dalam buku tugasmu!

1. Tulislah nama 33 propinsi yang ada di Indonesia!
2. Tuliskan nama ibu kota masing-masing provinsi.

No.	Provinsi	Ibu kota
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....
7.	....	....
8.	....	....
9.	....	....
10.	....	....
11.	....	....
12.	....	....
13.	....	....
14.	....	....
15.	....	....
16.	....	....
17.	....	....

No.	Provinsi	Ibu kota
18.	....	....
19.	....	....
20.	....	....
21.	....	....
22.	....	....
23.	....	....
24.	....	....
25.	....	....
26.	....	....
27.	....	....
28.	....	....
29.	....	....
30.	....	....
31.	....	....
32.	....	....
33.	....	....

❖ Batas-batas wilayah

Batas-batas wilayah Provinsi Banten sebagai berikut.

a. Di bagian utara : Laut Jawa.
b. Di bagian timur : Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.
c. Di bagian Selatan : Samudera Indonesia.
d. Di bagian barat : Selat Sunda.

❖ Kota-kota penting

Ibu kota Provinsi Banten adalah Serang. Kota-kota penting lainnya sebagai berikut.

a. Rangkas Bitung (ibu kota Kabupaten Lebak).
b. Tiga Raksa (ibu kota Kabupaten Tangerang).
c. Pandeglang (ibu kota Kabupaten Pandeglang).
d. Tangerang (ibu kota Kodya Tangerang).
e. Cilegon (ibu kota Kotip Cilegon).

❖ Kenampakan alam dan buatan

Kenampakan alam yang terdapat di wilayah Banten sebagai berikut.

a. Gunung : Gunung Gede dan Gunung Karang.
b. Teluk : Teluk Banten, Lada, Penanjung, dan Teluk Camar.
c. Tanjung : Tanjung Pontang, Pujut, Lesung, Alang-alang, dan Tanjung Sodong.
d. Sungai : Ci Durian, Ci Banten, Ci Liman, Ci Sisih, Ci Baliung, Ci Semeut, dan Ci Berang

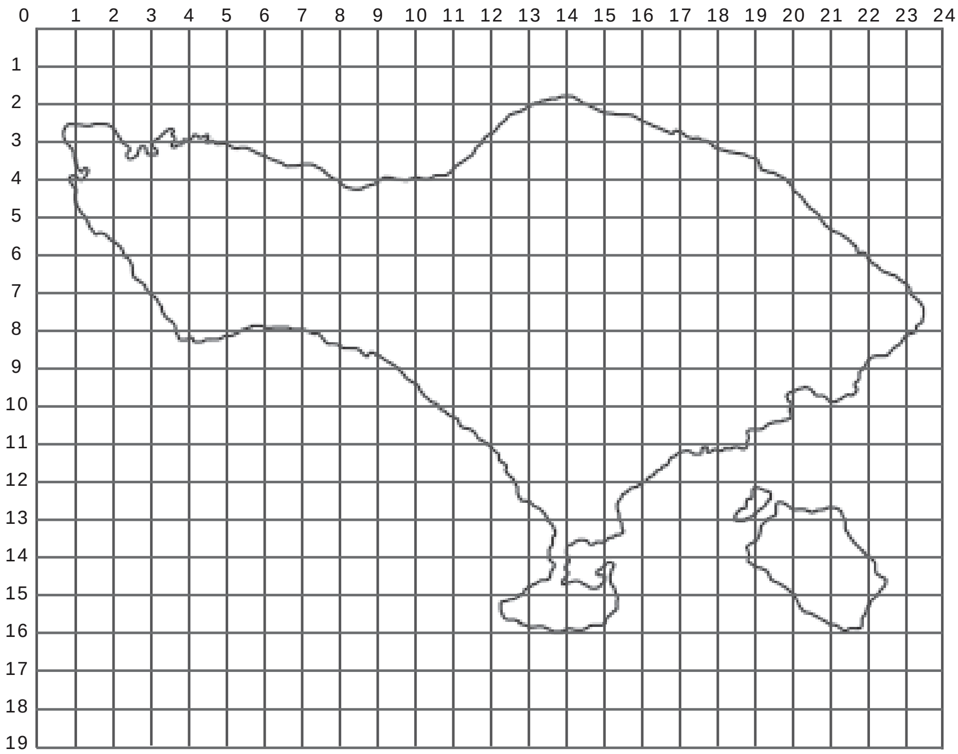
Kenampakan buatan yang terdapat di wilayah Banten adalah Bandara Sukarno-Hatta di Cengkareng, Pelabuhan Merak, dan Jalan Tol Merak-Jakarta.

Kegiatan 5

Kamu sudah menyimak contoh membaca peta kabupaten dan provinsi. Tugasmu sekarang adalah membaca peta provinsimu masing-masing. Pelajari peta provinsimu lalu ceritakan apa yang kamu dapatkan!

1. Ceritakan letak dan batas-batas provinsimu!
2. Ceritakan kota-kota penting yang ada di provinsimu!
3. Ceritakan kenampakan alam yang ada di provinsimu (gunung, pegunungan, sungai, teluk, tanjung, pantai, dan sebagainya)!
4. Ceritakan kenampakan buatan yang ada di provinsimu (waduk, bendungan, jalan, bandara, pelabuhan, dan sebagainya)!

4. Jiplaklah gambar peta menggunakan spidol atau pensil di atas kertas mika. Lakukan penjiplakan ini dengan hati-hati. Berikut ini contoh hasil jiplakan Provinsi Bali di atas.



Sumber peta: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi

Gambar 1.8 Hasil jiplakan gambar peta Provinsi Bali di kertas mika.

5. Sekarang kamu sudah memiliki model untuk menggambar peta. Proses selanjutnya adalah menggambar peta di kertas gambar. Siapkan kertas untuk menggambar peta. Buatlah garis tegak dan mendatar menggunakan pensil. Ukuran antar garis sama dengan garis-garis pada kertas mika.
6. Gambarlah peta di atas kertas menggunakan pensil. Tirulah gambar peta pada kertas mika. Garis-garis yang sudah dibuat dapat membantu dalam menggambar.
7. Setelah selesai, ulangilah goresan pensil menggunakan spidol. Kemudian hapuslah garis-garis pensilnya. Kemudian warnailah petamu seperti warna dalam peta. Jangan lupa menggambar simbol-simbol yang ada. Jadilah gambar petamu!

3. Setelah diketahui jarak A dan B kita hitung jarak sesungguhnya berdasarkan skala. Misalnya, jarak A dan B adalah 5 cm.
   Kalau skala petanya 1:1000.000 berarti:
   1 cm di peta = 1.000.000 cm jarak sesungguhnya.
   1.000.000 cm = 10.000 m = 10 km.
   Ini berarti 1 cm di peta mewakili 10 km jarak sesungguhnya.
   Jarak A dan B di peta 5 cm.
   Ini berarti 5 x 10 km = 50 km.

   Jadi jarak kota A dan kota B sebenarnya adalah 50 km.

Skala sangat bermanfaat dalam menggambar sebuah peta. Manfaat skala dalam menggambar sebuah peta adalah sebagai berikut.

1. Dengan skala kita dapat memperbesar atau memperkecil sebuah peta/gambar tertentu.
2. Dengan skala kita dapat menggambar suatu tempat yang sangat luas di atas kertas yang kecil.
3. Dengan skala kita dapat mengetahui atau menentukan jarak suatu tempat yang satu dengan tempat lainnya.

Kegiatan 7

Carilah peta Provinsi Banten dalam buku atlasmu. Mari kita hitung:

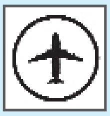
1. jarak antara kota Serang dan Rangkas Bitung,
2. jarak antara kota Rangkas Bitung dan Tangerang.

Rangkuman

Peta atau *map* adalah gambar seluruh atau sebagian permukaan bumi dalam bidang datar dengan perbandingan tertentu. Peta memberikan informasi tentang suatu wilayah. Agar terampil membaca peta kita harus mengetahui unsur-unsur peta. Ada enam unsur peta, yaitu judul peta, garis tepi peta, legenda, skala, penunjuk arah (mata angin), dan garis astronomis.

a. Benua Asia
b. Pulau Kalimantan
c. Negara Indonesia
d. Kodya Bekasi

6. Perhatikan gambar di sebelah ini. Gambar di sebelah adalah simbol untuk ... .



   a. bandar udara
   b. jalan raya
   c. pelabuhan
   d. rel kereta api
7. Perbandingan antara ukuran di peta dengan ukuran sebenarnya di muka bumi disebut ... .
   a. legenda
   b. skala
   c. atlas
   d. peta
8. Jika kita berdiri menghadap ke barat, maka sebelah kiri kita adalah arah ... .
   a. selatan
   b. timur
   c. utara
   d. barat
9. Salah satu bentuk simbol dalam peta adalah warna. Warna biru adalah simbol untuk daerah ... .
   a. dataran tinggi
   b. pegunungan
   c. perairan
   d. dataran rendah
10. Pada peta terdapat garis-garis tegak (vertikal) dan garis-garis mendatar (horizontal). Garis-garis itu disebut ... .
   a. garis tepi
   b. garis astronomis
   c. garis peta
   d. garis batas

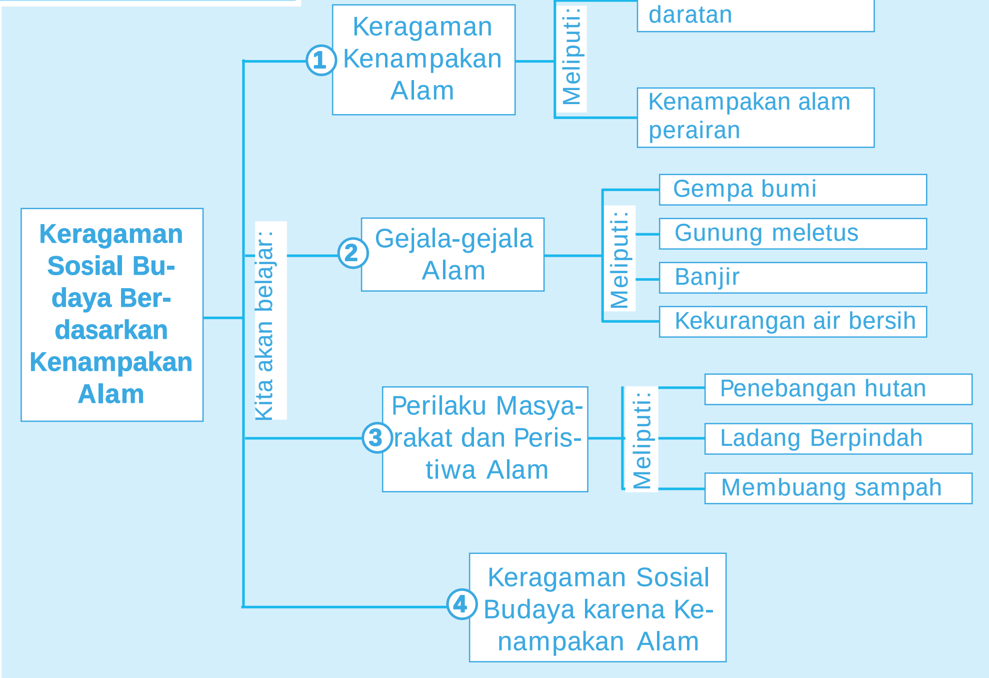
II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Gambaran suatu wilayah yang dilukiskan seluruhnya atau sebagian dengan ukuran diperkecil pada bidang datar disebut ... .
2. Buku kumpulan gambar peta disebut ... .
3. Bola dunia yang berisi gambar permukaan bumi disebut ... .
4. Pada gambar mata angin, panah yang menghadap ke kanan menunjukkan arah ... .
5. Bila kamu berdiri menghadap ke timur, maka di belakangmu adalah arah ... .
6. Kata lain untuk peta adalah ... .
7. Warna putih pada peta adalah simbol untuk ... .

Bab 2

Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Di lingkungan sekitar kita terdapat bermacam-macam kenampakan alam. Apakah kamu bisa menyebutkan macam-macam kenampakan alam? Apakah kamu bisa menyebutkan kenampakan-kenampakan alam yang ada di provinsimu?

Ternyata kenampakan alam di lingkungan tempat tinggal mempengaruhi keadaan sosial budaya. Pada bab ini kita akan membahas keragaman sosial budaya yang disebabkan oleh keragaman kenampakan alam. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami dan menyebut aneka ragam kenampakan alam yang ada di sekitar tempat tinggal.
2. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya beberapa gejala alam.
3. Menyebut tindakan dan perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan alam.
4. Menjelaskan hubungan antara keragaman sosial-budaya dengan keanekaan kenampakan alam.

A. Keanekaragaman Kenampakan Alam

Di kelas 3 kamu sudah mempelajari macam-macam kenampakan alam. Beberapa kenampakan alam yang penting bisa kamu lihat di lingkungan sekitarmu. Contoh kenampakan alam adalah sungai, gunung, lereng, hutan, danau, dan pantai. Nah apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?

Mari kita ingat sekali lagi. Yang dimaksud kenampakan adalah sifat atau keadaan tampak, keadaan dapat dilihat. Yang dimaksud dengan alam adalah segala yang ada di sekitar kita, semua yang ada di atas bumi, lingkungan sekitar, dan sebagainya. Dengan demikian, *kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam atau segala sesuatu di atas bumi yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita.*

Sekarang, coba perhatikan keadaan di sekitarmu. Di mana kamu tinggal? Kita tinggal di daerah yang berbeda. Kamu mungkin tinggal di Jakarta, Bogor, Cirebon, Yogyakarta, atau kota-kota yang berada di luar Pulau Jawa. Kamu adalah warga masyarakat. Tentu kamu ingin mengenal daerahmu masing-masing dengan lebih baik. Sekarang mari kita belajar lebih jauh tentang kenampakan-kenampakan alam di sekitar kita.

Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan. Apakah yang dimaksud dengan daratan dan apakah yang dimaksud dengan perairan?

1. Daratan

Daratan adalah tempat di mana kita berpijak. Bentuk daratan bermacam-macam, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai.

a. Gunung

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang, seperti, batu, pasir, belerang, dan sumber air panas. Sumber air panas dapat menjadi daya tarik pariwisata bagi daerah.



Sumber: *Indonesian Heritage 2*

Gambar 2.1 Gunung Rinjani di Lombok, Nusa Tenggara Barat

Gunung yang tidak berapi bisa dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka margasatwa, atau tempat rekreasi. Berbagai jenis pohon dapat tumbuh dari daerah gunung yang tidak berapi. Hutan harus dipelihara agar tidak gundul. Kita juga harus rajin menanam pohon yang baru di lahan hutan.

b. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari dataran yang bergunung-gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan berhawa sejuk. Daerah pegunungan sering dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, peristirahatan, dan pertanian. Pertanian yang dikembangkan di daerah pegunungan adalah pertanian hortikultura. Pertanian hortikultura adalah pertanian yang mengembangkan jenis tanaman sayur-sayur dan buah-buahan. Daerah pegunungan di Indonesia antara lain sebagai berikut.

No.	Nama pegunungan	Letak di provinsi
1.	Pegunungan Pembarisan	Jawa Barat
2.	Pegunungan Dieng	Jawa Tengah
3.	Pegunungan Sewu	DI Yogyakarta
4.	Pegunungan Tengger	Jawa Timur
5.	Pegunungan Schwaner	Kalbar dan Kalteng
6.	Pegunungan Meratus	Kalimantan Selatan
7.	Pegunungan Bawu	Kalimantan Timur
8.	Pegunungan Siunandaka	Sulawesi Utara
9.	Pegunungan Pompange	Sulawesi Tengah
10.	Pegunungan Quarles	Sulawesi Selatan
11.	Pegunungan Jaya Wijaya	Papua

Tabel 2.1 Pegunungan-pegunungan di Indonesia.

c. Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan manusia, misalnya sebagai tempat peristirahatan, tempat menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi biasanya merupakan daerah yang sejuk.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 2.2 Dataran Tinggi Dieng (tingginya 2090 m di atas permukaan laut) di Jawa Tengah.

Beberapa dataran tinggi di Indonesia dapat disebutkan berikut.

No.	Dataran tinggi	Teretak di Provinsi
1.	Dataran Tinggi Alas	Nangroe Aceh Darussalam
2.	Dataran Tinggi Karo	Sumatera Utara
3.	Dataran Tinggi Kerinci	Sumatera Barat
4.	Dataran Tinggi Cianjur	Jawa Barat
5.	Dataran Tinggi Dieng	Jawa Tengah
6.	Dataran Tinggi Tengger	Jawa Timur
7.	Dataran Tinggi Bingkoku	Sulawesi Tenggara
8.	Dataran Tinggi Muler	Kalimantan Barat
9.	Dataran Tinggi Charles Louis	Papua
10.	Dataran Tinggi Minahasa	Sulawesi Utara
11.	Dataran Tinggi Penreng	Sulawesi Tengah

Tabel 2.2 Dataran Tinggi di Indonesia.

d. Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0–200 meter di atas permukaan laut. Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya.

e. Pantai

Apakah kamu pernah berekreasi ke pantai? Bagaimana keadaan pantai? Coba ceritakan pengalamanmu. Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut.



Sumber: Negara dan Bangsa 3

Gambar 2.3 Pantai yang indah menjadi tempat menarik untuk wisata.

Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai. Ada pantai yang landai, ada juga pantai yang terjal. Pantai yang landai menjadi tempat rekreasi dan pariwisata. Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai landai yang menjadi tujuan wisata. Banyak turis domestik dan turis mancanegara (asing) datang dan berekreasi di pantai.

Beberapa pantai terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

No.	Nama pantai	Terletak di Provinsi
1.	Pantai Kasih	Nangroe Aceh Darussalam
2.	Pantai Cermin	Sumatera Utara
3.	Pantai Air Manis	Sumatera Barat
4.	Pantai Nala dan Panjang	Bengkulu
5.	Pantai Ancol	Jakarta
6.	Pantai Pelabuhan Ratu	Jawa Barat
7.	Pantai Carita	Banten
8.	Pantai Parangtritis	DI Yogyakarta
9.	Pantai Panimbangan	Kalimantan Barat
10.	Pantai Nirwana	Sulawesi Tenggara
11.	Pantai Sanur dan Kuta	Bali
12.	Pantai Senggigi	NTB
13.	Pantai Losiana	NTT
14.	Pantai Korem dan Jendi	Papua
15.	Pantai Tanjung Bira dan Losari	Sulawesi Selatan

Tabel 2.3 Pantai-pantai terkenal di Indonesia.

2. Perairan

Kenampakan alam perairan terdiri dari sungai, danau, dan selat. Ketiganya dapat diuraikan berikut.

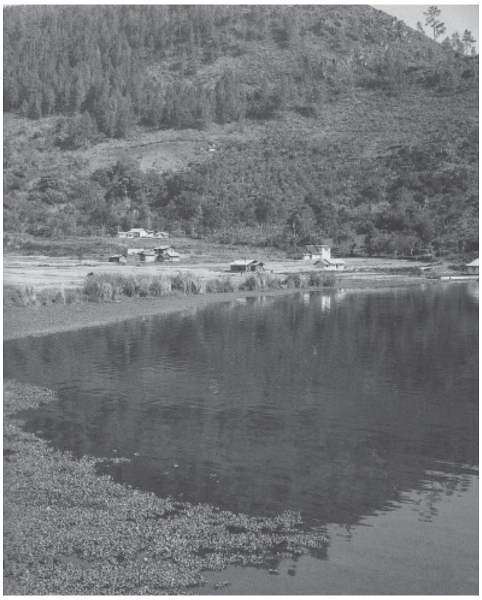
a. Sungai

Sungai-sungai di Indonesia sangat banyak. Umumnya sungai-sungai besar terdapat di pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sungai-sungai besar dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.

Beberapa sungai besar di Indonesia antara lain Sungai Aceh di Aceh, Sungai Kampar di Riau, Sungai Asahan di Sumatera Utara, Sungai Musi di Sumatera Selatan, Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah, Sungai Brantas di Jawa Timur, Sungai Kapuas di Kalimantan Barat, Sungai Mahakam di Kalimantan Timur, Sungai Digul di Papua.

b. Danau

Indonesia juga memiliki banyak sekali danau. Berikut ini di antaranya. Danau Toba di Sumatera Utara, Danau Laut Tawar di NAD, Danau Maninjau dan Danau Singkarak di Sumatera Barat, Danau Rawapening di Jawa Tengah, Danau Sembuluh di Kalimantan Barat, Danau Jempang di Kalimantan Timur, Danau Matana dan Danau Tempe di Sulawesi Selatan, Danau Poso di Sulawesi Tengah, Danau Tondano di Sulawesi Utara, Danau Batur di Bali, Danau Segaraanak di Lombok, Danau Kelimutu di Flores, Danau Paniai serta Danau Sentani di Papua.



Sumber: Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa

Gambar 2.4 Danau Laut Tawar di Nangroe Aceh Darussalam. Ada banyak sekali danau di wilayah Indonesia.

c. Selat

Selat ialah laut yang sempit di antara pulau. Selat menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya. Beberapa selat yang penting di Indonesia dapat disebutkan berikut.

No.	Nama selat	Menghubungkan
1.	Selat Sunda	Sumatera dan Jawa
2.	Selat Karimata	Sumatera dan Kalimantan
3.	Selat Bali	Bali dan Lombok
4.	Selat Lombok	Bali dan Lombok
5.	Selat Alas	Lombok dan Sumbawa
6.	Selat Makassar	Kalimantan dan Sulawesi
7.	Selat Bangka	Sumatera dan Bangka
8.	Selat Berhala	Bangka dan Belitung
9.	Selat Badung	Nusa Penida dan Bali
10.	Selat Rote	Timor dan Rote

Tabel 2.4 Selat-selat di Indonesia

Kegiatan 1

Kamu sudah tahu macam-macam kenampakan alam. Sekarang, coba kamu cari informasi tentang kenampakan alam di wilayah provinsimu. Kamu bisa menggunakan peta atau buku-buku lainnya. Kemudian, buatlah tabel sederhana seperti contoh berikut ini!

Nama Provinsiku: Banten

Kenampakan Alam	Nama Kenampakan Alam
I. Daratan	
a. Gunung	Gunung Karang, Gunung Gede, ...
b. Pegunungan	....
c. Dataran tinggi	....
d. Pantai	....
II. Perairan	
a. Sungai	....
b. Danau	....
c. Selat	....

B. Gejala-gejala Alam

Apakah pernah terjadi banjir di daerahmu? Apakah daerahmu juga pernah mengalami letusan gunung berapi? Bagaimana dengan gempa bumi? Dapatkah kamu menceritakan pengalamanmu ketika terjadi gejala alam ini?

Selain berhadapan dengan kenampakan-kenampakan alam, kita juga sering menghadapi gejala-gejala alam. Misalnya, gempa bumi, banjir, angin topan, dan gunung meletus. Mengapa semua gejala alam ini terjadi? Apa yang menyebabkannya? Bagaimana manusia harus menghadapinya? Dapatkah manusia mencegahnya? Kita akan mempelajari gejala-gejala alam dalam uraian berikut ini.

1. Gempa bumi

Salah satu peristiwa alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu adalah gempa bumi. Apa yang menyebabkan terjadinya gempa bumi? Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Namanya **gempa vulkanik**. Gempa bumi juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya **gempa tektonik**.

Gempa bumi dapat menyebabkan banyak kerusakan. Rumah-rumah dan bangunan bisa hancur. Gempa bumi menyebabkan orang kehilangan harta benda. Gempa bumi juga membuat orang meninggal karena tertimbun reruntuhan bangunan.

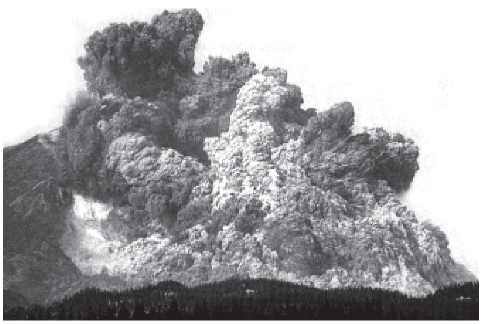


Sumber: Kompas, 31 Maret 2005

Gambar 2.5 Akibat gempa yang terjadi di Nias pada tanggal 28 Maret 2005.

2. Gunung meletus

Gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas. **Magma** ada-



Sumber: Introduction to Geography

Gambar 2.6 Beginilah keadaannya ketika sebuah gunung berapi meletus.

lah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Magma yang keluar dari perut bumi disebut **lava.** Batu-batu besar yang dimuntahkan gunung berapi terbentuk dari lava yang membeku. Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus disebut **lapili**. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Debu ini melayang-layang di udara membentuk awan panas. Awan panas ini bisa memusnahkan semua makhluk hidup yang dilewatinya.

Gunung-gunung berapi di Indonesia yang meletus antara tahun 2000-2008.

No.	Nama Gunung	Tahun Meletus	Terletak di Provinsi
1.	Gunung Batur	2000	Bali
2.	Gunung Marapi	2004	Sumatera Barat
3.	Gunung Rinjani	2004	Lombok
4.	Gunung Krakatau	2005	Selat Sunda
5.	Gunung Lokon	2005	Sulawesi Utara
6.	Gunung Talang	2005	Sumatera Barat
7.	Gunung Egon	2006	Flores
8.	Gunung Merapi	2006	Jawa Tengah, DIY
9.	Gunung Gamkonora	2007	Halmahera
10.	Gunung Semeru	2008	Jawa Timur

Sumber: Wilkipedia Indonesia

Tabel 2.5 Daftar gunung api di Indonesia yang meletus antara tahun 2000-2008

3. Banjir

Apakah kamu pernah mengalami bencana banjir? Kapan banjir biasanya muncul? Banjir biasanya terjadi pada musim hujan. Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Banjir dapat menggenangi daerah-daerah yang dilaluinya.

Apa penyebab terjadinya banjir? Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Mengapa demikian? Pepohonan di hutan menahan air hujan dan membantu meresapkan ke tanah. Karena hutan sudah gundul, air hujan tidak tertahan dan meresap ke tanah. Akhirnya air hujan akan meluap. Karena itu, kita harus menjaga hutan, lereng gunung dan gunung supaya tidak menjadi gundul.

Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia. Misalnya, kebiasaan membuang sampah ke sungai dan ke selokan air. Sampah tersebut menyumbat aliran air. Akibatnya, air meluap

dari sungai atau selokan dan menggenangi pemukiman penduduk. Kita harus membiasakan diri untuk menaruh sampah pada tempat-nya. Jangan membuang sampah ke sungai atau selokan air.

Di Indonesia hampir setiap tahun terjadi banjir. Penyebabnya adalah semakin berkurangnya lahan hutan. Penebangan liar menyebabkan banyak hutan di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua semakin berkurang. Kalau tidak dicegah, suatu saat hutan di Indonesia akan habis. Kalau hutan habis, warga Indonesia akan susah karena akan terus ditimpa bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Bencana banjir dapat sangat merusak dan menghancurkan hidup manusia. Berikut ini merupakan beberapa akibat yang ditimbulkan banjir, antara lain sebagai berikut.

1. Bangunan dan tempat ting-gal, serta harta benda rusak karena terendam air.
2. Penduduk terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan mengungsi di tempat lain.
3. Pabrik dan kantor-kantor terpaksa berhenti bekerja.
4. Jalan dan jembatan rusak.
5. Timbul berbagai macam penyakit, seperti penyakit kulit dan penyakit menular lainnya.



Sumber: http:/donnairsra.files.wordpress.com/2007/02/banjir-jakrta.jpg

Gambar 2.7 Banjir bisa merendam daerah pemukiman.

4. Kekurangan air bersih

Selain gempa bumi, gunung meletus, dan banjir, peristiwa alam yang mengancam kehidupan manusia adalah semakin berkurangnya persediaan air bersih. Mengapa kekurangan air bersih menjadi bencana? Apa pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat? Pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat di antaranya, adalah:



Sumber: Tempo, Agustus 2003

Gambar 2.8 Kekurangan air sebagai salah satu bencana.

1. Orang semakin sulit untuk mendapatkan air bersih.
2. Untuk mendapatkan air bersih orang harus membeli air dari pedagang air.
3. Banyak penduduk terserang penyakit karena mereka meminum, memasak, dan mandi memakai air yang tercemar.

Kegiatan 2

Setelah mempelajari gejala-gejala alam di atas, coba sekarang kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan dan jelaskan dua macam gempa bumi!
2. Sebutkan apa saja akibat yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi!
3. Apa saja yang dikeluarkan ketika gunung api meletus?
4. Apa saja penyebab terjadinya banjir?
5. Apakah di lingkunganmu pernah terjadi bencana banjir? Bagaimana perasaanmu waktu itu?

D. Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam

Dari gejala-gejala alam yang sudah kita bahas, ada dua gejala alam yang tidak bisa dicegah oleh manusia. Gejala alam tersebut adalah gempa bumi dan gunung meletus. Manusia hanya bisa memperkirakan kapan gejala alam ini terjadi. Tetapi manusia tidak bisa mencegah terjadinya gunung meletus dan gempa bumi.

Lain halnya dengan bencana banjir dan kekeringan air. Bencana banjir dan kekeringan air umumnya terjadi karena ulah atau tindakan manusia. Karena itu, untuk mencegah terjadinya bencana banjir dan kekeringan air, manusia harus memperbaiki sikap dan perbuatannya yang merusak alam.

Kalau kamu perhatikan, di masyarakat kita terdapat tiga perilaku atau tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Selain itu tindakan ini juga bisa menyebabkan terjadinya bencana banjir dan kekeringan. Tingkah laku dan perbuatan manusia itu adalah penebangan hutan, ladang berpindah, dan membuang sampah sembarangan. Ketiga perilaku buruk manusia ini dapat dijelaskan berikut.

1. Penebangan hutan secara liar

Negara kita memiliki berjuta-juta hektar hutan. Hutan-hutan itu terhampar luas di pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hutan-hutan ini kaya akan sumber daya alam. Hutan dapat menghasilkan kayu. Hutan juga menjadi tempat tinggal berbagai jenis hewan. Hutan melindungi tanah dan air yang ada di bawahnya. Hutan juga mencegah terjadinya banjir. Tanpa hutan sungai akan mengering. Tanpa hutan banjir akan menerjang.

Meskipun demikian, semakin tahun luas lahan hutan semakin menyempit. Penebangan liar atau pembalakan hutan terjadi di mana-mana. Jutaan hektar hutan hilang dan rusak setiap tahun.

Tahukah kamu apa akibatnya kalau hutan menjadi gundul? Tanah akan mudah terkikis. Permukaan tanah yang subur akan menghilang karena erosi. Tanah menjadi tandus dan tidak subur lagi. Pertanian di lereng gunung yang hutannya sudah gundul pun akan mudah longsor. Ini membahayakan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Tanah longsor dapat menelan banyak korban.



Sumber: Tempo, 9 Desember 2007

Gambar 2.9 Penebangan liar di sebuah kawasan konservasi di Papua. Penebangan liar menyebabkan kerusakan hutan.

Sekarang, kita harus menyelamatkan hutan. Hutan yang belum punah harus dipertahankan. Kita harus menghentikan penebangan hutan secara sembarangan. Untuk hutan yang sudah terlanjur rusak, perlu ditanami kembali dengan tumbuh-tumbuhan yang cocok. Kita harus melalukan reboisasi untuk menyelamatkan lahan gundul. Sementara itu, orang yang melakukan penebangan liar harus ditangkap dan dihukum seadil-adilnya.

2. Ladang berpindah

Ladang adalah sebidang tanah yang diolah untuk ditanami ubi, jagung, dan sebagainya. Ladang tidak diairi. Di banyak tempat, masyarakat Indonesia membuka hutan untuk berladang. Setelah ladang tersebut tidak subur lagi, mereka membuka ladang di tempat yang lain. Membuka ladang baru biasanya disertai dengan membakar

pohon dan semak belukar. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan kebakaran hutan.

Salah satu kejadian yang hampir setiap tahun diulang di negara kita adalah pembakaran hutan. Misalnya terjadi di Kalimantan dan Sumatera. Masyarakat setempat membuka ladang baru dengan cara menebang pohon dan membakar. Tahukah kamu apa akibatnya jika jutaan hektar hutan terbakar? Asap yang ditimbulkan akan membubung tinggi seperti awan dan dapat membahayakan kesehatan manusia. Asap tebal juga mengganggu penerbangan pesawat terbang. Asap dari Indonesia bahkan sampai ke Malaysia dan Singapura. Asap tersebut mengganggu lalulintas dan kehidupan penduduk di sana.



Sumber: *Indonesian Haritage 2*

Gambar 2.10 Pembukaan hutan untuk ladang. Sistem bercocok tanam dengan sistem ladang berpindah dapat merusak hutan.

3. Membuang sampah sembarangan

Kamu tahu sampah, bukan? Bagaimana kamu mengelola sampah di rumahmu? Apakah sampah di rumahmu ditaruh di sembarang tempat? Apakah sebelum menaruh sampah di tempatnya, kamu memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dari sampah bukan plastik? Di mana sampah dibuang?

Dewasa ini, sampah menjadi masalah serius bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Ratusan ribu kubik sampah dihasilkan. Sampah-sampah tersebut dibawa ke Tempat Pengolahan Akhir (TPA). Setiap tahun TPA mengalami kesulitan karena sempitnya lahan, sementara jumlah sampah terus meningkat jumlahnya.

Tidak semua orang menaruh sampah pada tempatnya. Ada warga masyarakat tertentu yang membuang sampah sembarangan. Ada yang membuangnya ke sungai atau ke selokan air. Ini bisa berbahaya, karena dapat menyebabkan banjir. Selain itu, sampah dapat merusak dan membunuh makhluk hidup yang hidup di sungai.

Sampah juga dibuang oleh pabrik-pabrik. Namanya limbah industri. Sampah dari limbah industri ini sangat berbahaya karena mengandung racun. Limbah industri bisa membahayakan hidup manusia

dan makhluk hidup lainnya. Karena itu, limbah industri harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang. Pabrik yang tidak memiliki pengolahan limbah industri sebaiknya tidak diizinkan beroperasi.



Sumber: Reader November 2006

Gambar 2.11 Kita harus membiasakan diri menaruh sampah pada tempatnya. Sampah-sampah pun harus dipisahkan terlebih dahulu.

Sebagai warga masyarakat, kita harus peduli pada masalah sampah ini. Yang dapat kita lakukan adalah membuang sampah selalu pada tempatnya. Sebelum membuang sampah, kita harus memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dari sampah-sampah bukan plastik. Sampai plastik akan sulit sekali hancur, karena itu akan didaur ulang. Sementara itu, manusia juga dapat mengolah ulang sampah yang bukan plastik, misalnya untuk membuat pupuk organik yang dapat menyuburkan tanah. Kita semua juga memiliki kewajiban untuk mengingatkan orang lain supaya melakukan hal yang sama.

Kegiatan 3

Untuk memperdalam pemahaman mengenai perilaku masyarakat dan peristiwa alam, sekarang mari kita menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang terjadi jika manusia menebang hutan secara sembarangan?
2. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana caranya?
3. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya penebangan hutan secara sembarangan? Sebutkan beberapa cara!
4. Apa saja kerugian dari ladang berpindah?
5. Sebutkan cara-cara mencegah pembuangan sampah sembarangan!

E. Keragaman Sosial-Budaya karena Keragaman Kenampakan Alam

Kenampakan alam Indonesia menunjukkan keragaman sosial-budaya. Keragaman sosial, misalnya dari segi pendidikan, masyarakat di daerah pegunungan dan tempat terpencil memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memeroleh pendidikan dibandingkan dengan masyarakat di daerah yang mudah dijangkau. Kehidupan di bidang teknologi pun sama. Mereka yang tinggal di tempat terpencil dan terisolasi lebih lamban perkembangan teknologinya dibandingkan dengan masyarakat di daerah yang mudah dijangkau. Di sini, transportasi menjadi sarana yang penting bagi perkembangan suatu masyarakat.

Penampakan alam Indonesia juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan umumnya lebih sederhana dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Dari tingkat konsumsi, misalnya. Masyarakat di daerah pedesaan mengkonsumsi makanan yang lebih sederhana dibandingkan dengan mereka yang ada di daerah perkotaan. Tentu saja tetap diingat, bahwa makanan yang lebih sederhana tidak berarti kurang gizi.

Masyarakat yang ada di pedesaan umumnya bekerja sebagai petani. Mereka mengolah sawah secara sederhana. Masyarakat belum mengenal cara bercocok tanam secara modern, misalnya dengan menggunakan mesin-mesin pengolah tanah yang canggih. Sementara masyarakat perkotaan bekerja di sektor industri, menjadi karyawan di kantor, wiraswasta, bekerja di bidang jasa, dan berbagai jenis pekerjaan lainnya.

Masyarakat pedesaan di pantai berbeda dengan masyarakat pedesaan di pedalaman. Masyarakat yang tinggal di pedalaman lebih lambat perkembanganya karena faktor komunikasi. Sementara masyarakat di daerah pantai umumnya lebih cepat berkembang dan lebih dinamis. Pengaruh-pengaruh dari luar umumnya cepat masuk ke masyarakat di daerah pantai. Mata pencarian mereka pun berbeda. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai nelayan. Sementara masyarakat di daerah pedalaman umumnya adalah petani.

Masyarakat di daerah pedesaan masih menghormati kekerabatan atau keluarga besar. Sering ada acara keluarga di mana sebagian besar anggota keluarga dari ayah atau ibu datang dan terlibat. Hubungan antara warga masyarakat pun masih sangat akrab. Kalau

ada tetangga yang mengadakan hajatan, tetangga yang lainnya de-ngan sukarela membantu dan ambil bagian. Masyarakat perkotaan sudah jarang melakukan hal ini. Bagi mereka, segalanya harus bisa diatur dengan uang. Juga dalam bidang agama. Kehidupan ber-agama di daerah pedesaan jauh lebih mendalam dibandingkan dengan di daerah kota.

Keadaan alam sangat mempengaruhi mata pencarian penduduk. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai nelayan. Mereka yang tinggal di dataran tinggi bekerja sebagai petani. Umumnya mereka bertani sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman perkebun-an. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah juga bertani. Tapi pertanian mereka lain. Mereka mengolah sawah-sawah yang luas. Tanaman pokoknya adalah padi. Masyarakat di daerah yang tidak memiliki curah hujan tinggi dan tidak ada sawah juga bekerja sebagai petani. Tetapi yang mereka tanam bukan padi. Mereka menanam kacang-kacangan, umbi-umbian, ketela, dan sebagainya. Masyarakat yang tinggal di daerah padang rumput yang luas mengusahakan peternakan. Mereka memelihara hewan seperti kerbau, sapi, kuda, domba, kambing, dan sebagainya.

Kegiatan 4

Perhatikan kedua gambar berikut ini!



Sumber: *Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa*



Sumber: *Negara dan Bangsa 3*

1. Kenampakan alam apa yang tampak pada gambar a?
2. Kenampakan alam apa yang tampat pada gambar b?
3. Pertanian apa saja yang diusahakan di daerah dengan kondisi alam seperti pada gambar a?
4. Pertanian apa saja yang diusahakan di daerah dengan kondisi alam seperti pada gambar b?

Rangkuman

Kenampakan alam di lingkungan tempat tinggal mempengaruhi keadaan sosial budaya. Kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan. Contoh kenampakan alam daratan antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. Contoh kenampakan alam perairan adalah sungai, danau, dan selat.

Selain harus menyesuaikan diri dengan kenampakan alam, manusia juga menghadapi gejala-gejala alam. Contoh gejala alam adalah banjir, gunung meletus, gempa bumi, dan kekeringan. Ada bencana alam yang terjadi karena perilaku buruk manusia. Misalnya banjir dan kekeringan. Hal itu bisa disebabkan oleh perilaku menebang hutan secara sembarangan, perladangan berpindah, dan membuang sampah sembarangan.

Keadaan alam sangat mempengaruhi keadaan sosial budaya. Keragaman sosial budaya di Indonesia antara lain disebabkan karena adanya keragaman kenampakan alam. Misalnya, keragaman mata pencarian. Mata pencarian atau pekerjaan penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk sekitar pantai. Kebanyakan penduduk dataran tinggi mengusahakan pertanian holtikultura. Kebanyakan penduduk yang tinggal di sekitar pantai bekerja sebagai nelayan.

Evaluasi Bab 2

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Berikut ini yang merupakan kenampakan alam adalah ... .
   a. rumah
   b. gunung
   c. sawah
   d. bendungan

2. Ada bermacam-macam kenampakan alam daratan. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam berupa daratan adalah ... .
   a. danau
   b. laut
   c. selat
   d. gunung
3. Sungai adalah ... .
   a. tanah basah yang selalu digenangi air dan ditumbuhi tanaman
   b. cekungan yang cukup luas di permukaan bumi yang digenangi oleh air
   c. batas antara daratan dan lautan
   d. saluran buatan alam yang dialiri oleh air tawar
4. Contoh perilaku yang menjaga lingkungan adalah ... .
   a. membuang sampah di tempat yang disediakan
   b. membuang sampah rumah tangga ke selokan
   c. menebang pohon di hutan secara liar
   d. membuang limbah pabrik di sungai
5. Batas antara daratan dan lautan disebut ... .
   a. pantai
   b. gunung
   c. danau
   d. lembah
6. Persediaan air bersih semakin berkurang. Salah satu penyebabnya adalah ... .
   a. masyarakat rajin menanami lahan yang gundul
   b. orang tidak menebangi pohon-pohon di hulu sungai
   c. pohon-pohon di hutan habis ditebang
   d. masyarakat meninggalkan kebiasaan perladangan berpindah
7. Gunung yang masih aktif dapat menghasilkan barang-barang tambang. Salah satu contohnya adalah ... .
   a. batu
   b. kayu
   c. jagung
   d. ikan
8. Dataran Tinggi Alas terdapat di daerah ... .
   a. Nangroe Aceh Darussalam
   b. Sumatera Utara
   c. Nusa Tenggara Barat
   d. Jawa Barat
9. Wilayah yang daratannya berada pada ketinggian antara 0 - 200 meter disebut ... .
   a. dataran rendah
   b. pegunungan
   c. dataran tinggi
   d. perbukitan

10. Pantai Carita yang menjadi salah satu tujuan wisata di Indonesia terdapat di provinsi ... .
    a. Jawa Timur
    b. Bangka
    c. Nusa Tenggara Timur
    d. Banten
11. Bagian dataran tinggi yang bergunung-gunung yang tingginya mencapai lebih dari 700 meter di atas permukaan laut disebut... .
    a. perbukitan
    b. dataran tinggi
    c. lembah
    d. pegunungan
12. Menanam sayur-sayuran seperti kol, wortel, dan buncis biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal ... .
    a. di daerah perkotaan
    b. di sekitar pantai yang landai
    c. di daerah pegunungan dan dataran tinggi
    d. di daerah dengan padang rumput luas
13. Danau Toba terdapat di daerah ... .
    a. Sumatera Utara
    b. Nangroe Aceh Darussalam
    c. Sumatera Selatan
    d. Lampung
14. Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung berapi disebut gempa ... .
    a. tektonik
    b. runtuhan
    b. susulan
    d. vulkanik
15. Cairan yang sangat panas yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung berapi meletus disebut ... .
    a. lahar
    b. magma
    c. lava
    d. pasir

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu akan meletus disebut ... .
2. Dataran Tinggi Kerinci terdapat di Provinsi ... .
3. Pantai Kuta dan Sanur terdapat di Provinsi ... .
4. Rumah, bendungan, jalan, dan sawah dikelompokan sebagai kenampakan ... .

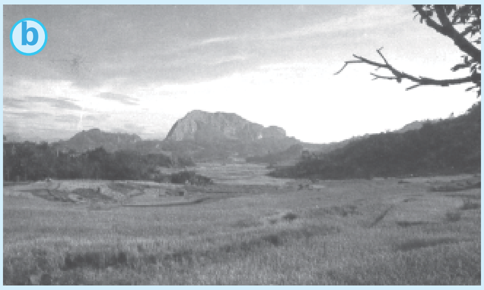
5. Membuang limbah industri ke sungai dapat menyebabkan pencemaran ... .
6. Danau Sentani terdapat di ... .
7. Pantai adalah batas antara ... dan ... .
8. Material yang keluar dari perut bumi pada waktu gunung berapi meletus dalam bentuk kerikil disebut ... .
9. Membuka lahan pertanian dengan cara menebang hutan dan membakarnya disebut ... .
10. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai ... .
11. Masyarakat di daerah perkotaan umumnya bekerja sebagai ... .
12. Dibandingkan dengan daerah pantai dan perkotaan, informasi dan teknologi lebih ... masuk ke daerah pedalaman yang terisolasi.
13. Laut yang sempit di antara dua pulau disebut ... .
14. Penduduk di daerah padang rumput biasanya melakukan usaha ... .
15. Bertani padi dilakukan penduduk yang tinggal di dataran... .

C. Tugas

Amati dua gambar kenampakan alam berikut ini!



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

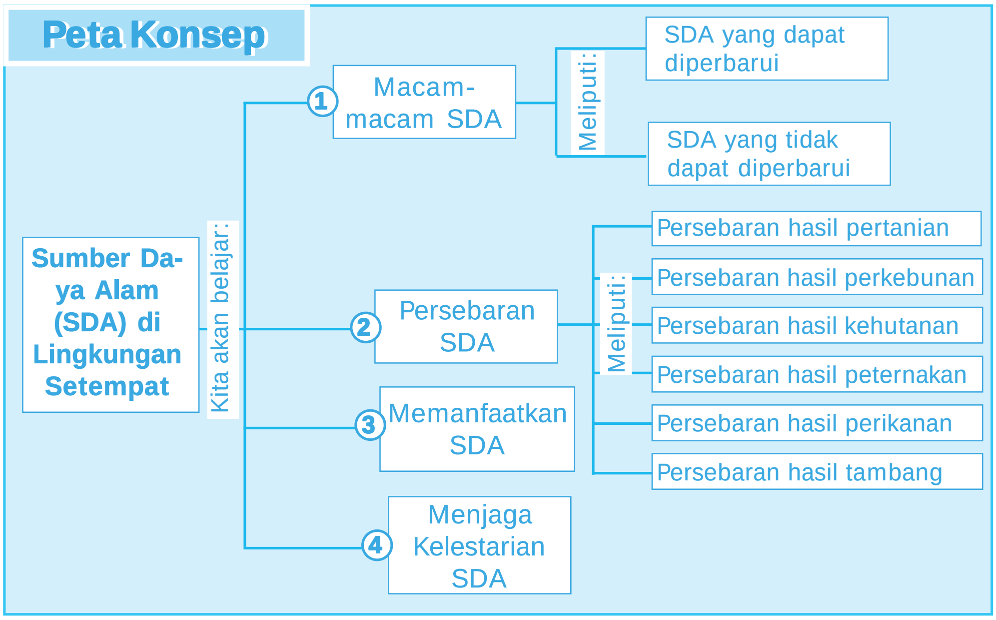


Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

1. Kenampakan alam apa yang tampak pada gambar a?
   Apa pekerjaan penduduk yang tinggal di lingkungan seperti itu?
2. Kenampakan alam apa yang tampak pada gambar b?
   Apa pekerjaan penduduk yang tinggal di lingkungan seperti itu?

Bab 3

Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat



A. Pendahuluan

Perhatikanlah lingkungan di sekitarmu! Apakah kamu menjumpai lahan pertanian yang subur? Hewan apa saja yang dipelihara di daerahmu? Masih adakah hutan di daerahmu? Lahan pertanian, hewan, dan hutan adalah contoh-contoh sumber daya alam.

Negara kita kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam itu harus kita manfaatkan demi kemakmuran bersama. Dalam bab ini kamu akan belajar:

1. macam-macam sumber daya alam,
2. manfaat sumber daya alam,
3. persebaran sumber daya alam, dan
4. usaha menjaga kelestarian sumber daya alam.

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu bisa menyebutkan sumber daya alam di daerahmu masing-masing. Kamu juga diharapkan bisa menceritakan pemanfaatan sumber daya alam tersebut. Mari kita pelajari, manfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam di daerah kita masing-masing. Kerjakan **kegiatan 1** untuk memulai pembahasan mengenai sumber daya alam!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar di samping ini!

Kemudian diskusikan dengan teman sebangkumu pertanyaan-pertanyaan berikut!



Sumber:http://www.pertani.com/images/litbang/jagung-1.gif

1. Apa nama hasil sumber daya alam (SDA) tersebut?
2. Apakah daerahmu menghasilkan SDA tersebut?
3. Apa kegunaan hasil SDA tersebut?
4. Kegiatan ekonomi apa saja yang menggunakan SDA tersebut?

A. Macam-Macam Sumber Daya Alam (SDA)

Perhatikan gambar di bawah ini! Dalam gambar itu kamu dapat melihat ikan hasil laut di wilayah negara kita. Laut dan kekayaan isinya termasuk sumber daya alam. Kalau begitu, apa itu sumber daya



Sumber: Tempo, 3 Feb 2008

Gambar 3.1 Berbagai jenis ikan hasil laut. Negara kita kaya akan sumber daya alam.

alam (SDA)? **Sumber daya alam** adalah *semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi.* Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Ketika kamu lapar, apa yang kamu butuhkan? Kamu butuh makan, bukan? Dari mana makanan berasal? Nasi yang kita makan berasal padi. Padi dihasilkan oleh petani. Tanaman padi termasuk sumber daya alam. Air yang dipakai untuk mengairi sungai termasuk sumber daya alam. Tanah yang dipakai untuk menanam padi juga termasuk sumber daya alam.

Ada banyak sekali sumber daya alam. Semuanya itu diciptakan oleh Tuhan untuk keperluan hidup kita. Sumber daya alam di sekitar kita dapat antara lain sebagai berikut.

a. Tanah dan segala yang dapat diusahakan di atas tanah. Misalnya, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
b. Bahan galian/tambang, yaitu bahan yang terdapat di dalam tanah. Misalnya: minyak bumi, batu bara, besi, tembaga, nikel, timah, dan lain-lain.
c. Kekayaan alam yang ada di laut, sungai, dan danau. Misalnya, ikan, udang, mutiara, rumput laut, garam, dan lain-lain.
d. Keindahan alam, misalnya pantai pasir putih, danau, lembah, gunung, air terjun, hutan, dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya, kita dapat menggolongkan sumber daya alam menjadi dua, yaitu **sumber daya alam yang dapat diperbarui** dan **kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui.** Mari kita bahas lebih lanjut kedua jenis sumber daya alam ini!

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

SDA yang dapat diperbarui ialah *kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali.* SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembang-biakan. Contoh: tanah, hutan, hewan, air, dan udara. Mari kita lihat sa-tu per satu!

a. Tanah

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk-makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Ada banyak sekali jenis tanah. Jenis-jenis tanah itu antara lain tanah vulkanik, tanah humus, dan tanah gambut.

❖ **Tanah vulkanik**

Tanah vulkanik berasal dari endapan abu letusan gunung berapi. Ketika meletus, gunung berapi mengeluarkan abu dan lava. Abu yang dikeluarkan bercampur dengan tanah. Inilah yang disebut tanah vulkanik. Tanah vulkanik sangat subur. Tanah ini sangat baik untuk bercocok tanam. Tanah vukanik dapat ditemukan di lereng-lereng gunung berapi.

❖ **Tanah humus**

Daun-daunan jatuh ke tanah kemudian membusuk. Setelah membusuk dedaunan itu bercampur dengan tanah. Campuran inilah yang disebut tanah **humus**. Tanah humus disebut juga tanah organik. Tanah humus sangat subur dan baik untuk bercocok tanam. Kita dapat menemukan tanah humus di hutan-hutan yang masih lebat.

❖ **Tanah gambut**

Tanah gambut terbentuk dari tumbuh-tumbuhan rawa. Tumbuh-tumbuhan itu membusuk dan tertimbun selama bertahun-tahun. Ciri tanah gambut adalah lunak dan basah. Tanah gambut kurang baik untuk pertanian karena tidak subur. Tanah gambut banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

b. Hutan

Apakah kamu pernah masuk ke hutan? Coba ceritakan seperti apa hutan itu! Bisakah kamu menyebutkan ciri-ciri hutan? Salah satu ciri hutan adalah banyak pepohonan dan banyak binatang yang berkeliaran.

Bergunakah hutan bagi manusia? Hutan sangat berguna bagi manusia. Apa saja kegunaan hutan bagi manusia? Kegunaan hutan antara lain untuk menahan erosi, menyimpan air, menyediakan kayu untuk bahan-bahan bangunan, dan sebagai paru-paru lingkungan.



Sumber: Tempo, 4 April 2004

Gambar 3.2 Hutan termasuk sumber daya alam yang bisa diperbaharui. Hutan dapat diperbahuri dengan cara menanam pohon-pohon baru.

Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat rusak. Hutan dapat rusak dan musnah jika tidak dilestarikan. Apa saja yang membuat hutan rusak dan gundul? Penyebab kerusakan hutan antara lain:

1. penebangan hutan secara liar,
2. kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau,
3. pembakaran hutan untuk membuat ladang.

Dapatkah kamu membayangkan apa yang akan terjadi jika hutan kita rusak? Jika hutan rusak, lahan bekas hutan akan gundul. Akibatnya bisa terjadi bencana banjir. Selain itu, udara menjadi panas. Oleh karena itu, hutan yang ada harus dilestarikan. Nanti kita akan membahas cara-cara melestarikan hutan.

c. Hewan

Ada hewan atau binatang liar dan hewan peliharaan. Contoh binatang liar antara lain gajah, harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, itik, kelinci, dan kerbau.

Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Binatang liar bisa berkembang biak sendiri. Ada juga hewan-hewan langka yang sengaja ditangkarkan.



Sumber:httpwww.zaitun.net/album/suploads/panorama/flora/fauna/normal_ayamkampung.jpg

Gambar 3.3 Ayam kampung termasuk hewan ternak. Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

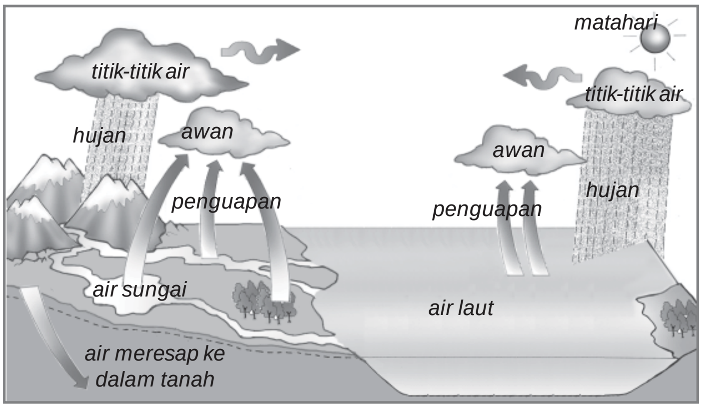
Hewan ternak sengaja dibudidayakan. Hewan ternak dipelihara untuk mendatangkan penghasilan. Orang yang memelihara hewan ternak disebut peternak. Apakah kamu juga memelihara hewan ternak? Apa yang kamu dapatkan dari hewan ternakmu?

d. Air

Semua makhluk hidup memerlukan air. Begitu juga kita, manusia. Manusia menggunakan air untuk diminum, mandi, mencuci, dan memasak. Kita dapat memperoleh air bersih dari sumur, mata air, air hujan, dan air dari PAM. PAM singkatan dari Perusahaan Air Minum. Darimana keluargamu mendapatkan air bersih?

Selain untuk keperluan sehari-hari, masih banyak kegunaan air. Antara lain untuk mengairi sawah, memelihara ikan, sarana transportasi, dan pembangkit listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air sering disingkat PLTA.

Air termasuk sumber daya yang dapat diperbarui. Air mengalami siklus. Tahukah kamu bagaimana siklus air itu? Perhatikan gambar siklus air berikut ini!



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 3.4 Siklus perubahan air. Air termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

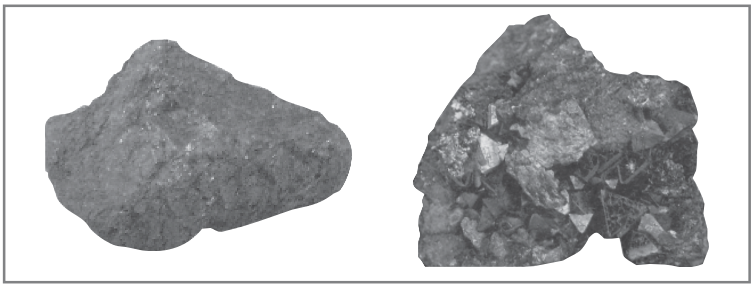
Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi.

Bahan tambang dibagi dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam, dan sumber tenaga (energi). Mari kita bahas satu per satu.

❖ Bahan tambang mineral logam

Bahan tambang mineral logam adalah bahan tambang yang berwujud bijih. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, dan bijih bauksit. Mineral logam dibagi menjadi dua, yaitu logam murni dan logam campuran.

Logam murni digunakan dalam kondisi murni tanpa campuran. Contoh logam murni adalah emas, timah, seng, dan aluminium. Biasanya kaleng minuman menggunakan aluminium murni. Sementara kabel listrik terbuat dari tembaga murni.



Sumber: *Pertambangan hingga Mineral, 2000*

Gambar 3.5 Dua contoh bahan tambang mineral logam. Batu bara (kiri) dan bijih emas (kanan).

Bahan tambang logam tidak murni atau dipakai dalam keadaan dicampur. Misalnya, campuran tembaga, timah, dan seng pada pembuatan kapal. Bahan campuran ini lebih tahan menghadapi proses perubahan.

❖ Bahan tambang mineral bukan logam

Contoh bahan tambang bukan logam adalah batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, tanah liat, intan.

❖ Bahan tambang sumber tenaga (energi)

Kompor apa yang digunakan ibumu untuk memasak? Kompor minyak tanah atau kompor gas? Minyak tanah dan gas adalah contoh bahan tambang sumber energi. Minyak bumi, gas alam, dan batu bara termasuk sumber tenaga yang paling banyak digunakan.

Minyak bumi harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Ada bermacam-macam produk pengolahan minyak bumi. Misalnya minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol, dan aspal. Masing-masing produk pengolahan ini mempunyai kegunaan yang berbeda-beda.

Pengusahaan minyak bumi di Indonesia dikuasai oleh Pertamina. Apa itu Pertamina? Pertamina adalah perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi nasional.

Gas alam biasanya terdapat bersama minyak bumi. Gas alam digunakan sebagai bahan pembuat pupuk. Selain itu, gas alam juga digunakan untuk bahan bakar kompor gas.

Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar. Kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik menggunakan batu bara sebagai bahan bakar. Selain itu, batu bara digunakan untuk membuat sutera tiruan, karet tiruan, bensin tiruan, sabun, dan ter.

Kegiatan 2

Kita sudah membahas dua jenis sumber daya alam. Pelajarilah sekali lagi materi ini. Kemudian kamu diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui? Sebutkan 5 contoh!
3. Mengapa hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
4. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui? Sebutkan 5 contoh!
5. Jelaskan istilah-istilah berikut:
   a. tanah vulkanik
   b. tanah humus
   c. tanah gambut

B. Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia

Kekayaan sumber daya alam apa saja yang dimiliki oleh negara Indonesia? Bisakah kamu menyebutkan daerah penghasil sumber daya alam tersebut? Kamu sudah tahu bahwa negara kita kaya akan sumber daya alam. Selanjutnya kamu akan mempelajari persebaran SDA di kepulauan Nusantara. Pertama-tama dibahas persebaran SDA yang dapat diperbarui. Pada bagian ini dibahas persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Kemudian dibahas persebaran SDA yang tidak dapat diperbarui. Pada bagian ini dibahas persebaran bahan tambang.

1. Persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan

Negara kita memiliki wilayah daratan dan perairan yang sangat luas. Sebagian besar wilayah daratnya merupakan tanah yang subur. Banyak sekali hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Perairan Indonesia juga kaya akan hasil perikanan. Selain itu, di banyak tempat juga dilakukan usaha peternakan. Perhatikan peta berikut ini! Peta itu menunjukkan persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia.



Sumber: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi

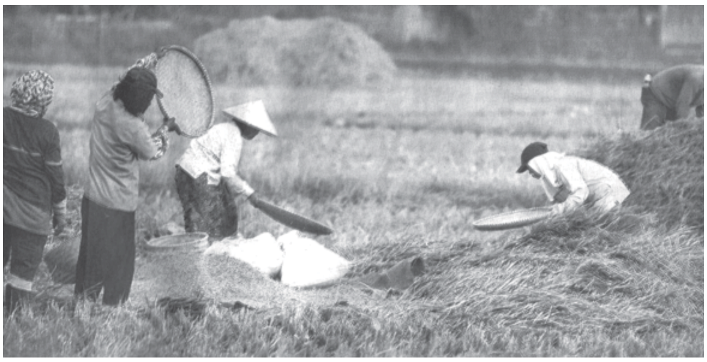
Gambar 3.6 Peta persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia.

a. Persebaran hasil pertanian

Hasil pertanian negara kita antara lain padi (beras), jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah. Di mana saja persebaran hasil pertanian ini?

❖ Padi (beras)

Daerah penghasil padi (beras) antara lain Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.



Sumber: Kompas 2 April 2008

Gambar 3.7 Sejumlah petani di Jawa Barat sedang memanen padi. Pulau Jawa termasuk daerah penghasil beras.

- **Jagung**

  Daerah penghasil jagung antara lain Jawa Tengah (Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang); Jawa Timur (Besuki, Madura); serta Sulawesi (Minahasa dan sekitar danau Tempe).

- **Ubi kayu (singkong)**

  Daerah penghasil singkong adalah Sumatera Selatan, Lampung, Madura, Jawa Tengah (Wonogiri), dan Yogyakarta (Wonosari).

- **Kedelai**

  Daerah penghasil kedelai adalah Jawa Tengah (Kedu, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Jepara, Rembang), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Jember).

- **Kacang tanah**

  Daerah penghasil kacang tanah ialah Sumatera Timur, Sumatera Barat, Jawa Tengah (Surakarta, Semarang, Jepara, Rembang, Pati), Jawa Barat (Cirebon, Priangan), Bali, dan Nusa Tenggara Barat (Lombok).

b. Persebaran hasil perkebunan

Hasil perkebunan negara kita antara lain tebu, tembakau, teh, kopi, karet, kelapa (kopra), kelapa sawit, cokelat, pala, cengkeh, lada, dan vanili. Di mana saja persebaran hasil perkebunan tersebut? Mari kita lihat satu per satu.

- **Tebu**

  Daerah penghasil tebu, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sumatera (Nangroe Aceh Darussalam).

- **Tembakau**

  Daerah penghasil tembakau ialah Sumatera Utara (Deli), Sumatera Barat (Payakumbuh), Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang), Jawa Tengah (Surakarta, Klaten, Dieng, Kedu, Temanggung, Parakan, Wonosobo), dan Jawa Timur (Bojonegoro, Besuki).

- **Teh**

  Daerah penghasil teh, yaitu Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Garut), Jawa Tengah (Pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung, Pekalongan), Sumatera Utara (Pematang Siantar), dan Sumatera Barat.

- **Kopi**

  Daerah penghasil kopi, yaitu Jawa Barat (Bogor, Priangan), Jawa Timur (Kediri, Besuki), Sumatera Selatan (Palembang), Bengkulu (Bukit Barisan), Sumatera Utara (Deli, Tapanuli), Lampung (Liwa), Sulawesi (Pegunungan Verbeek), Flores (Manggarai).

- **Karet**

  Daerah penghasil karet, yaitu D.I. Aceh (Tanah gayo, Alas), Sumatera Utara (Kisaran, Deli, Serdang), Bengkulu (Rejang Lebong), Jawa Barat (Sukabumi, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas, Batang), Jawa Timur (Kawi, Kelud), dan Kalimantan Selatan (pegunungan Meratus).

- **Kelapa (kopra)**

  Daerah penghasil kelapa, yaitu Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Kediri), Sulawesi Utara (Minahasa, Sangihe, Talaud, Gorontalo), dan Kalimantan Selatan (pegunungan Meratus).

- **Kelapa Sawit**

  Daerah penghasil kelapa sawit ialah D.I. Aceh (Pulau Simelue), Sumatera Utara (Pulau Nias, Pulau Prayan, Medan, Pematang Siantar).



Sumber: Indonesian Heritage 2, Manusia dan Lingkungan.

Gambar 3.8 Perkebunan kelapa sawit di Sumatera.

- **Cokelat**

  Daerah penghasil cokelat ialah Jawa Tengah (Salatiga) dan Sulawesi Tenggara.

- **Pala**

  Daerah penghasil pala ialah Jawa Barat dan Maluku.

- **Cengkeh**

  Daerah penghasil cengkeh ialah Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), Sulawesi Utara (Minahasa), dan Maluku.

- **Lada**

  Daerah penghasil lada ialah Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang, Pulau Bangka), dan Kalimantan Barat.

- **Vanili**
  Dihasilkan di daerah Flores (Manggarai, Bajawa), Papua, dan daerah-daerah lainnya di Indonesia.

c. Persebaran hasil kehutanan

Hasil kehutanan negara kita antara lain kayu dan rotan. Jenis kayu yang dihasilkan antara lain keruing, meranti, agathis, jati, cendana, akasia, dan rasamala. Di mana saja persebaran hasil kehutanan ini?



Sumber: Tempo 9 Desember 2007

Gambar 3.9 Kayu gelondongan termasuk hasil kehutanan.

- **Kayu keruing, kayu meranti, dan kayu agathis** terutama dihasilkan di daerah-daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
- **Kayu jati** dihasilkan di daerah Jawa Tengah.
- **Kayu cendana** banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- **Akasia dan rasamala** dihasilkan di daerah Jawa Barat.
- **Rotan** dihasilkan dari daerah Kalimantan, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

d. Persebaran hasil peternakan

Hasil peternakan negara kita antara lain sapi, kerbau, kuda, dan babi. Berikut ini pesebaran hasil peternakan di Indonesia.

- **Ternak sapi**. Daerah penghasil ternak sapi adalah Sumatera (Aceh), Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat (Lombok dan Sumbawa).
- **Ternak kerbau**. Daerah penghasil kerbau adalah Aceh, Sulawesi, dan Jawa.
- **Ternak kuda**. Daerah penghasil kuda adalah Nusa Tenggara Timur (Pulau Sumba) dan Sumatera Barat.
- **Ternak babi**. Daerah penghasil ternak babi adalah Bali, Maluku, Sulawesi Utara (Minahasa), Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Karawang)

e. *Persebaran hasil perikanan*

- Budi daya udang dan bandeng, terdapat di pantai utara Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.
- Daerah penangkapan ikan (nelayan tradisional dan modern) antara lain Sumatera Timur (Bagan Siapi-api), Bengkalis untuk jenis ikan terubuk. Sedangkan ikan tenggiri, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan ikan layang-layang ditangkap dari daerah Laut Jawa, Selat Sunda, Pantai Selatan (Cilacap), Selat Bali, Selat Flores, dan Selat Makasar. Kepulauan Maluku (Ambon) menghasilkan tiram, mutiara, dan tongkol.
- Budidaya ikan di darat. Budidaya ikan di darat itu ada bermacam-macam, antara lain di tambak/empang, waduk/bendungan, sawah (minapadi), sungai (sistem keramba), dan di danau.

2. Peta persebaran pertambangan

Kamu sudah mengetahui persebaran hasil pertanian, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan. Sekarang kamu akan belajar persebaran hasil pertambangan. Perhatikan tabel persebarannya berikut ini!



Sumber: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi

Gambar 3.10 Peta persebaran bahan tambang di Indonesia.

Hasil bahan tambang negara Indonesia antara lain minyak bumi, bauksit (bijih alumunium), batu bara, besi, timah, emas, tembaga, nikel, marmer, mangan, aspal, belerang, dan yodium. Berikut ini daerah persebarannya.

❖ Minyak bumi

Ada banyak tambang minyak bumi di Indonesia. Daerah-daerah penghasil tambang minyak sebagai berikut.

1. Tambang minyak di pulau Sumatera terdapat di Aceh (Lhoksumawe dan Peureula); Sumatera Utara (Tanjung Pura); Riau (Sungaipakning, Dumai); dan Sumatera Selatan (Plaju, Sungai Gerong, Muara Enim).
2. Tambang minyak di pulau Jawa terdapat di Wonokromo, Delta (Jawa Timur); Cepu, Cilacap di (Jawa Tengah); dan Majalengka, Jatibarang (Jawa Barat).
3. Tambang minyak di pulau Kalimantan terdapat di Balikpapan, Pulau Tarakan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur) serta Amuntai, Tanjung, dan Rantau (Kalimantan Selatan)
4. Maluku (Pulau Seram dan Tenggara), serta
5. Irian Jaya (Klamono, Sorong, dan Babo).

❖ Bauksit (bijih aluminium)

Penambangan bauksit berada di daerah Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

❖ Batu bara

Penambangan batu bara terdapat di Sumatera Barat (Ombilin, Sawahlunto), Sumatera Selatan (Bukit Asam, Tanjungenim), Kalimantan Timur (Lembah Sungai Berau, Samarinda), Kalimantan Selatan (Kotabaru/Pulau Laut), Kalimantan tengah (Purukcahu), Sulawesi Selatan (Makassar), dan Papua (Klamono).



Sumber: Tempo, 3 Februari 2008.

Gambar 3.11 Kegiatan penambangan batu bara di Kutai Barat oleh PT Trubaindo Coal Mining.

- **Besi**

  Penambangan besi terdapat di daerah Lampung (Gunung Tegak), Kalimantan Selatan (Pulau Sebuku), Sulawesi Selatan (Pegunungan Verbeek), dan Jawa Tengah (Cilacap).

- **Timah**

  Penambangan timah terdapat di daerah Pulau Bangka (Sungai Liat), Pulau Belitung (Manggara), dan Pulau Singkep (Dabo).

- **Emas**

  Penambangan emas terdapat di daerah Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Riau (Logos), Bengkulu (Rejang Lebong), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Kalimantan Barat (Sambas), Jawa Barat (Cikotok, Pongkor), dan Freeport (Timika, Papua).

- **Tembaga**

  Penambangan tembaga terdapat di daerah Irian Jaya (Tembagapura).

- **Nikel**

  Ditambang dari daerah Sulawesi Tenggara (Soroako).

- **Marmer**

  Ditambang dari daerah Jawa Timur (Tulungagung), Lampung, Makassar, Timor.

- **Mangan**

  Ditambang dari daerah Yogyakarta (Kliripan), Jawa Barat (Tasikmalaya), dan Kalimantan Selatan (Martapura).

- **Aspal**

  Ditambang dari daerah Sulawesi Tenggara (Pulau Buton).

- **Belerang**

  Ditambang dari daerah Jawa Barat (Gunung Patuha), Jawa Timur (Gunung Welirang).

- **Yodium**

  Ditambang dari daerah Jawa Tengah (Semarang), Jawa Timur (Mojokerto).

Nah, sekarang kamu tahu bahwa negara kita sangat kaya akan sumber daya alam. Tanah di negara kita menghasilkan padi, jagung, karet, kayu, dan sebagainya. Laut dan sungai menghasilkan berbagai jenis ikan, mutiara, pemandangan, dan pantai yang indah. Perut bumi Indonesia mengandung bermacam-macam bahan tambang. Semua kekayaan itu tidak ada gunanya kalau kita tidak memelihara dan mengolahnya dengan baik. Oleh karena itu, kita sendiri harus dapat mengolah dan memelihara dengan baik.

Kegiatan 3

Kamu sudah membahas persebaran SDA di negara kita. Tahukah kamu SDA apa saja yang ada di provinsimu?

Perhatikanlah peta persebarang SDA di Provinsi Banten berikut ini!



Sumber: Seta,William J., Atlas Lengkap Provinsi, Wahyu Media

1. Coba kamu tuliskan persebaran SDA di Provinsi Banten!
2. Coba sebutkan persebaran SDA yang terdapat di provinsimu masing-masing!

D. Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Negara kita memiliki sumber daya alam yang berlimpah ruah. Untuk apa kekayaan alam itu? Seharusnya kekayaan alam dimanfaatkan untuk kemakmuran bersama. Yang dimaksud dengan kemakmuran bersama adalah kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Hal ini telah diatur di dalam UUD 1945 Bab XIV, Pasal 33 ayat (3). Bunyi ayat ini sebagai berikut. *"Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."*

Bagaimana memanfaatkan kekayaan sumber daya alam? Mari kita amati gambar berikut ini! Apakah ada kegiatan memanfaatkan SDA dalam gambar tersebut?



Sumber: Indonesian Heritage 2, Manusia dan Lingkungan



Sumber: Indonesian Heritage 2, Manusia dan Lingkungan

Gambar 3.12 Membajak sawah (kiri) dan memanen udang di tambak (kanan). Sumber daya alam apa yang dimanfaatkan dalam kegiatan itu?

Dalam gambar di atas tampak kegiatan memanfaakan SDA. Membajak tanah adalah salah satu kegiatan pertanian. Kegiatan itu memanfaakan sumber daya alam, yaitu tanah. Usaha tambak udang juga memanfaatkan sumber daya alam, yaitu air. Mari kita bahas lebih lanjut kegiatan-kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.

1. Memanfaakan sumber daya alam tanah

Tanah banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Di antaranya kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, dan industri berbahan baku tanah.

a. Usaha pertanian

Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam-macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu (singkong), palawija, dan sayur-sayuran. Contoh

tanaman palawija adalah jagung, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur-sayuran adalah kol, sawi, bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan wortel.

Ada beberapa hasil pertanian yang diolah lebih lanjut. Contohnya adalah jagung, kedelai, dan ubi kayu.

- Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap, dan susu.
- Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioka.

b. Usaha perkebunan

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, cokelat, teh, tebu, rosela dan kina.

Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut.

- Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- Kopi, cokelat, dan teh untuk bahan baku pembuatan minuman.
- Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obat-obatan.
- Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban.
- Tebu mejadi bahan dasar pembuatan gula pasir.
- Rosela menjadi bahan dasar membuat karung goni.
- Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuat obat malaria.

c. Usaha peternakan

Apa yang dihasilkan dari usaha peternakan? Produk-produk usaha peternakan banyak sekali. Berikut ini di antaranya.

- Sapi, kerbau, sapi, kambing, dan domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani.
- Ayam menghasilkan daging dan telur.
- Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera.

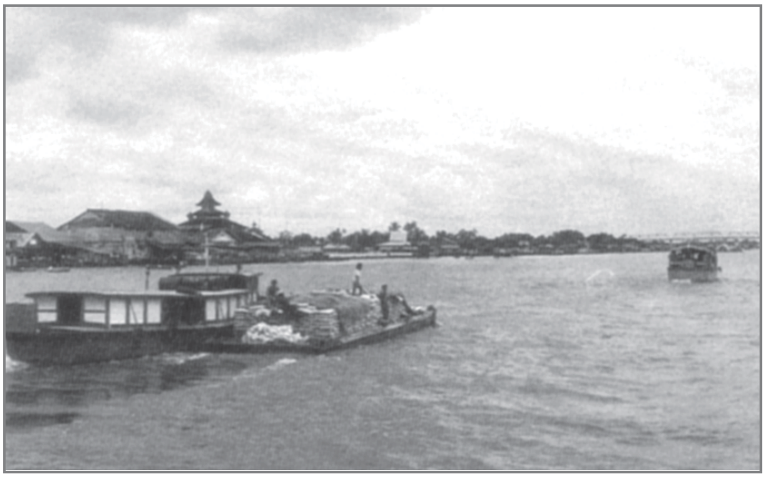
d. Usaha industri berbahan baku tanah

Banyak produk industri yang terbuat dari tanah. Contoh industri dengan bahan baku tanah adalah industri genting, batu bata, dan gerabah.

2. Memanfaakan sumber daya alam air

Apakah di lingkunganmu ada daerah perairan? Daerah perairan itu misalanya sungai, danau, dan laut. Ternyata air merupakan sumber daya alam yang sangat berguna. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam air? Berikut ini di antaranya.

1. Menangkap ikan yang hidup di air secara alami. Usaha ini dilakukan oleh para nelayan.
2. Membudidayakan rumput laut. Rumput laut menjadi bahan baku makanan dan obat.
3. Memelihara ikan dan udang di kolam, empang, dan tambak.
4. Mengembangkan wisata air. Ada banyak jenis pariwisata air, misalnya selancar, arum jeram, dan menyelam.
5. Menjadikan air sebagai sarana transportasi.
6. Membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
7. Membangun irigasi untuk usaha pertanian.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.13 Suasana Sungai Kapuas di Kalimantan Barat. Air bisa digunakan sebagai sarana transportasi.

3. Memanfaatkan sumber daya alam hutan

Banyak sekali manfaat hutan. Hutan menjadi penyaring udara. Hutan menahan erosi dan membantu peresapan air. Hutan menjadi tempat tinggal bermacam-macam hewan.

Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, bambu, dan rotan. Kayu bisa diolah menjadi bahan bangunan, bahan mebel, dan kertas. Bambu dan rotan menjadi bahan baku mebel dan industri kerajinan.



Sumber: Tempo, 3 Februari 2008

Gambar 3.14 Barang-barang kerajinan tangan memanfaatkan hasil hutan.

4. Memanfaatkan hasil tambang

Hasil tambang diambil dari perut bumi digunakan untuk berbagai keperluan. Berikut ini di antaranya.

- ❖ Minyak bumi diolah menjadi avtur, bensol, kerosin, bensin, solar, dan minyak tanah. Avtur digunakan sebagaibahan bakar pesawat terbang. Bensin dan solar untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Minyak tanah menjadi bahan bakar kompor.



Sumber: Tr ust, 20 November 2005

Gambar 3.15 Industri komponen otomotif. Industri ini memerlukan bahan baku bijih besi.

- ❖ Bijih besi digunakan untuk bahan baku pembuatan mesin pabrik, kendaraan bermotor, jembatan, campuran pisau dan gunting, dan baja.

- Batu bara menjadi bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik.
- Bouksit untuk bahan baku aluminium. Alumunium dimanfaatkan untuk membuat pesawat dan alat-alat rumah tangga.
- Mangan untuk pembuatan besi baja.
- Belerang untuk campuran obat.
- Marmer untuk bahan bangunan rumah atau gedung.
- Emas dan perak untuk perhiasan, misalnya cincin, gelang, kalung, anting, bros, dan sebagainya.

E. Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Kita wajib menjaga kekayaan sumber daya alam negara kita. Kita tidak bisa memakai SDA tanpa perhitungan. Jika tidak hati-hati sumber daya alam akan cepat habis dan rusak. Karena itu, kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam. Bagaimana caranya?

- **Cara-cara menjaga kelestarian hutan**
  1. Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda.
  2. Mengadakan penghijauan atau reboisasi. Penghijauan adalah usaha menanami lahan-lahan gundul.
  3. Mencegah terjadinya kebakaran hutan.
  4. Tidak menebang pohon sembarangan.
  5. Mencegah perladangan berpindah.
- **Cara-cara menjaga kelestarian kekayaan air**
  1. Menjaga kelestarian hutan.
  2. Menjaga kebersihan di lingkungan perairan.
  3. Tidak membuang sampah ke sungai atau ke laut.
  4. Menghemat pemakaian air.
  5. Menghindari menangkap ikan menggunakan bom (dinamit) dan pukat harimau.
- **Cara-cara menjaga kelestarian tanah**

  Tanah harus dipelihara supaya tetap subur dan tidak tandus. Caranya sebagai berikut.
  1. Melakukan pemupukan secara benar.
  2. Tidak mencemari tanah dengan sampah-sampah plastik.
  3. Menanam beberapa jenis tanaman secara bergiliran.
  4. Tidak menebang semua pohon-pohon besar.

Rangkuman

Negara kita kaya akan sumber daya alam (SDA). Berdasarkan sifatnya, SDA dikelompokkan menjadi dua, yaitu SDA yang dapat diperbarui dan SDA yang tidak dapat diperbarui.

1. SDA yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali. Contohnya adalah tanah, udara, air, hutan, dan hewan.
2. SDA yang tidak dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang jumlahnya terbatas. SDA ini tidak dapat diproduksi lagi jika habis. Contohnya adalah bahan tambang. Ada tiga macam bahan tambang, yaitu mineral logam, mineral bukan logam, dan bahan tambang sumber tenaga.

Kekayaan SDA kita tersebar di seluruh wilayah tanah air. Persebaran SDA itu menunjang kegiatan ekonomi setempat. SDA yang tersedia dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi. Misalnya, tanah digunakan untuk kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, dan industri. Air dimanfaatkan untuk kegiatan penangkapan dan budidaya ikan, pariwisata, pembangkit listrik, dan sarana transportasi.

SDA harus dimanfaatkan secara bijak. SDA dimanfaatkan untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, SDA harus dijaga kelestariannya.

Evaluasi Bab 3

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu kekayaan alam ... .
   a. yang dapat dibeli dan dikembalikan
   b. yang dapat diperbarui dan tak dapat diperbarui
   c. yang dapat digali dan tak dapat digali
   d. yang dapat dijual dan tak dapat dijual

2. Contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui adalah... .
   a. tanah
   b. hutan
   c. air
   d. a, b, dan c benar
3. Ada bermacam-macam tanah. Tanah yang berasal dari endapan abu gunung api disebut ... .
   a. tanah vulkanik
   b. tanah mekanik
   c. tanah humus
   d. tanah gambut
4. Tanah yang telah tercampur dengan daun-daunan yang membusuk disebut tanah ... .
   a. humus
   b. pasir
   c. gambut
   d. campur daun
5. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui adalah ... .
   a. hutan
   b. bahan tambang
   c. air
   d. tanah
6. Ada tiga macam bahan tambang sumber tenaga. Berikut ini yang termasuk bahan tambang sumber tenaga adalah ... .
   a. batu apung
   b. batu bata
   c. batu bara
   d. batu kali
7. Ada bermacam-macam tanaman perkebunan, contohnya... .
   a. padi
   b. buncis
   c. kacang kedelai
   d. lada
8. Bahan tambang yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar kompor adalah ... .
   a. gas alam
   b. tembaga
   c. timah
   d. kaolin
9. Di Indonesia, semua kekayaan alam yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Hal itu diatur dalam UUD 1945 Bab IV pasal ... .
   a. pasal 33 ayat 1
   b. pasal 33 ayat 3
   c. pasal 34 ayat 1
   d. pasal 34 ayat 3
10. Kita harus menjaga kelestarian hutan. Salah satu caranya adalah ... .
    a. melalukan perladangan berpindah
    b. melakukan penghijauan atau reboisasi
    c. menebang pohon-pohon untuk dijadikan kayu
    d. membakar hutan untuk lahan pertanian

B. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Semua bahan yang ada di alam disebut ... .
2. Keindahan alam mempunyai daya tarik yang besar untuk ... .
3. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan secara terus-menerus karena akan tersedia kembali, disebut ... .
4. Penanaman kembali lahan yang gundul disebut ... .
5. Kacang kedelai dapat diolah menjadi ..., ..., dan ... .
6. Pertamina adalah singkatan dari ... .
7. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar ..., ..., dan ... .
8. Bahan untuk membuat perhiasan seperti anting, cincin dan gelang adalah ... dan ... .
9. Usaha peternakan kuda dilakukan di Provinsi ... dan ... .
10. Padi, sayuran, dan palawija merupakan hasil usaha ... .

C. Tugas

Carilah informasi tentang:

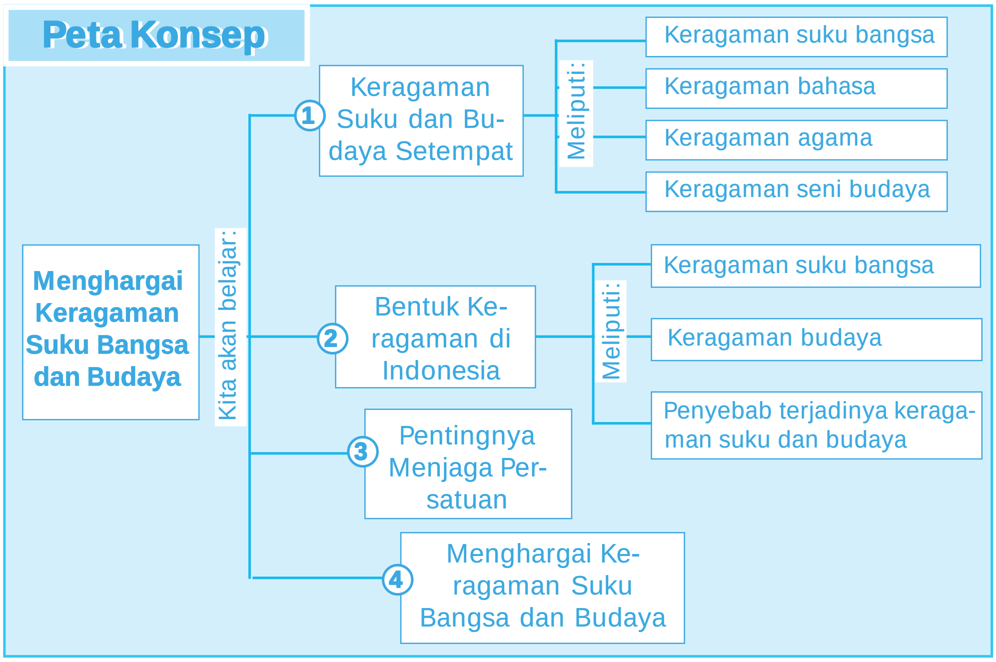
1. hasil sumber daya alam (SDA) di daerahmu,
2. kegiatan ekonomi memanfaatkan SDA tersebut.

Setelah itu, buatlah tabel dalam buku tugasmu! Isilah tabel itu dengan informasi-informasi yang kamu peroleh! Tabelnya sebagai berikut.

No.	SDA	Hasil SDA	Dimanfaatkan untuk Usaha
1.	Hutan	Kayu jati	Industri mebel ukiran
		....	....
		....	....
		....	....
2.	Air	....	....
		....	....
		....	....
		....	....
3.	Bahan Tambang	....	....
		....	....
		....	....
		....	....

Bab 4

Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya



A. Pendahuluan

Kamu mengenal tetangga-tetangga yang tinggal di RT-mu, bukan? Suku bangsa apa saja yang menjadi warga RT-mu? Tentu warga RT-mu tidak hanya berasal dari satu suku bangsa.

Masyarakat Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa. Keragaman ini kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, warga RT terdiri dari beberapa suku bangsa. RT ini menjadi cermin keadaan negara kita. Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Menurut ahli-ahli antropologi, ada sekitar tiga ratus kelompok suku bangsa di Indonesia.

Dalam bab ini kita akan membahas keragaman suku bangsa dan budaya. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu mampu:

1. menyebutkan macam-macam suku bangsa dan budaya di kabupaten dan provinsi,
2. menjelaskan bentuk keanekaragaman bangsa Indonesia,
3. menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dalam keragaman,
4. bersikap menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dalam masyarakat.

B. Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat

Lakukan kegiatan berikut untuk memulai pembahasan bab ini!

Kegiatan 1

Isilah titik-titik di bawah ini dengan informasi yang tepat!

1. Tetangga di depan rumahku berasal dari suku ... .
   Namanya ... .
2. Tetangga di samping kanan rumahku berasal dari suku ... .
   Namanya ... .
3. Teman yang duduk di samping kiriku berasal dari suku ... .
   Namanya ... .
4. Guru kelasku berasal dari suku ... .
   Namanya ... .
5. Teman sebangkuku di sekolah berasal dari suku ... .
   Namanya ... .

Dalam mengerjakan kegiatan di atas, mungkin kamu akan menuliskan beberapa suku bangsa. Mungkin juga kamu menuliskan nama-nama yang asing. Nama-nama itu tidak ada dalam tradisi keluargamu. Apa yang dapat kamu pelajari dari kegiatan di atas?

Kegiatan di atas menunjukkan ada keragaman suku bangsa di sekitar kita. Mari kita mulai dari ruang kelas. Ada berapa siswa di kelasmu? Mungkin jumlah siswa di kelasmu tidak lebih dari 40 anak. Tapi di sana ada keragaman. Mungkin ada temanmu yang berasal dari Sumatera. Dia dari suku Melayu. Mungkin ada juga dari suku

Batak. Ada juga temanmu dari Bali. Ada yang datang dari suku Bugis, Dayak, Ambon, atau Papua. Kamu bersama-sama ada di kelas dan belajar bersama.

Di lingkungan rumahmu juga demikian. Mungkin tetanggamu berasal dari suku Batak atau Jawa. Mungkin tetanggamu berasal dari suku Melayu, Ambon, Flores, dan seterusnya. Orang tuamu dan mereka semua tinggal sebagai anggota masyarakat, bergaul bersama secara aman dan damai.

Sekarang, mari kita pelajari keragaman suku bangsa dan budaya di wilayah provinsi atau kabupaten. Kita akan mengambil contoh keragaman suku bangsa dan budaya di Provinsi DKI Jakarta.

Jakarta menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Indonesia. Banyak orang dari segala penjuru tanah air hijrah ke Jakarta. Mereka mengadu nasib di Ibu kota. Akhirnya, Jakarta menjadi kota padat penduduk. Pada tahun 2006 tercatat penduduk DKI Jakarta berjumlah 7.512.323. Warga Jakarta terdiri dari beragam suku bangsa. Mereka juga memiliki bermacam-macam kebudayaan. Mari kita pelajari bentuk-bentuk keragaman di Provinsi DKI Jakarta.

1. Keragaman suku bangsa di Provinsi DKI Jakarta

Pada awalnya, Jakarta dihuni oleh orang-orang Sunda, Jawa, Bali, Melayu, Maluku, dan beberapa suku lain. Selain itu, ada juga orang-orang Cina, Portugis, Belanda, Arab, dan India. Suku yang dianggap sebagai penduduk asli Jakarta adalah suku Betawi. Suku Betawi merupakan hasil perpaduan antaretnis dan bangsa di masa lalu.

Saat ini, suku bangsa yang ada lebih banyak lagi. Jakarta menjadi miniatur Indonesia. Hampir semua suku bangsa yang ada di Indonesia kita jumpai di Jakarta. Berdasarkan data Sensus Penduduk 2000, suku Jawa merupakan suku terbesar disusul suku Betawi, dan suku Sunda. Selain itu masih ada orang Aceh, Batak, Minang (Padang), Madura, Bali, Makasar, Flores, Ambon, dan lain-lain.

2. Keragaman bahasa di Provinsi DKI Jakarta

Bahasa resmi yang digunakan di Jakarta adalah Bahasa Indonesia. Bahasa percakapan sehari-hari adalah Bahasa Indonesia dialek Betawi. Bahasa daerah juga digunakan oleh kelompok penduduk yang berasal dari daerah lain. Misalnya saja bahasa Jawa,

bahasa Sunda, bahasa Minang, bahasa Batak, bahasa Madura, bahasa Bugis, dan bahasa Tionghoa.

3. Keragaman agama dan kepercayaan di Provinsi DKI Jakarta

Agama yang dipeluk penduduk Jakarta cukup beragam. Berikut ini jumlah penganut agama berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000.

a. Penganut agama Islam (85,75 persen)
b. Kristen Protestan (6 persen),
c. Katolik (4,03 persen),
d. Budha (3,75 persen),
e. Hindu (0,13 persen).

Berbagai tempat peribadatan dijumpai di Jakarta. Antara lain masjid, gereja, pura, vihara, dan kelenteng. Di Jakarta juga ada satu sinagoga. Sinagoga adalah tempat ibadah penganut agama Yahudi. Sinagoga itu digunakan oleh pekerja-pekerja asing yang menganut agama Yahudi.



Sumber: www.flickr.com



Sumber: www.flickr.com



Sumber: Dokumentasi GPM



Sumber: Dokumentasi GPM

Gambar 4.1 Beberapa tempat ibadah yang ada di wilayah DKI Jakarta. Searah jarum jam Masjid Istiglal, Gereja Katedral, Pura Adhitya Jaya di Rawa Mangun, dan Wihara Arya Dwipa Arama.

4. Keragaman tradisi dan seni budaya di Provinsi DKI Jakarta

Ada bermacam-macam upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Jakarta. Orang-orang Betawi melakukan upacara selamatan nuju bulanin atau kekeba, upacara kerik tangan, khitanan

(pengantin sunat), khatam Qur'an (pengantin tamat), ngelancong, dan upacara perkawinan. Suku-suku lain yang tinggal di Jakarta juga sering melakukan upacara adat masing-masing.

Kesenian tradisional yang yang dijumpai di Jakarta juga bermacam-macam. Kesenian tradisional masyarakat Betawi antara lain sebagai berikut.



Sumber: www.flickr.com



Sumber: www.flickr.com

Gambar 4.2 Dua contoh kesenian daerah Betawi, tari Cokek (kiri) dan musik tanjidor (kanan).

a. Tari Topeng, Ondel-Ondel, Sambrah, Cokek, Doger dan Ogel, Sembah Nyai, Sirih Kuning dan sebagainya.
b. Musik tanjidor, kroncong, gambus, rebana, dan gambang kromong.
c. Pertunjukan lenong, wayang sumedar, wayang senggol, dan wayang dermuluk.
d. Lagu daerah Kicir-Kicir, Jali-Jali, Lenggang Kangkung, Burung Putih, Pulo Angsa Dua, Sirih Kuning, dan Cik Minah.

Selain itu, sering juga ditampilkan kesenian tradisional suku-suku lain. Misalnya, pertunjukan wayang kulit dan kuda lumping (Jawa), wayang golek (Sunda), dan barongsai (Tionghowa).

Kegiatan 2

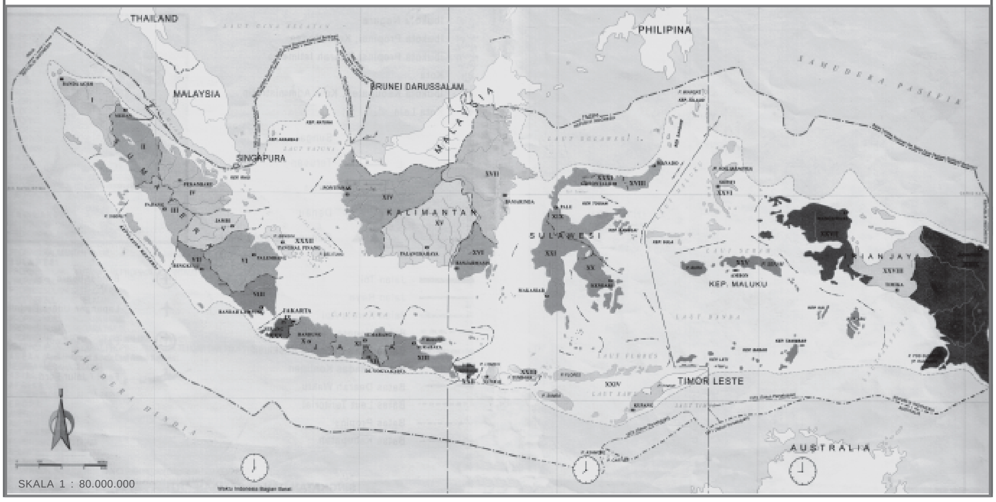
Carilah informasi tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Provinsimu. Kemudian tuliskan:

1. Suku-suku bangsa yang tinggal di provinsimu.
2. Bentuk-bentuk kesenian daerah yang terdapat di provinsimu.
3. Upacara adat yang dilakukan di daerahmu.
4. Bahasa-bahasa daerah yang digunakan di provinsimu!

C. Bentuk-bentuk Keragaman di Indonesia

Coba sekarang kamu perhatikan peta Indonesia berikut ini! Dapatkah kamu menghitung pulau-pulau yang ada di peta tersebut?

PETA WILAYAH NEGARA INDONESIA



Sumber: Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, Tim Geografi Titer

Gambar 4.3 Peta wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sesungguhnya, banyak sekali pulau yang tidak tergambar dalam peta di atas. Negara kita terdiri dari ribuan pulau. Menurut catatan, di Indonesia terdapat 17.508 pulau. Sebanyak 11.808 pulau (67%) belum diketahui namanya. Jadi yang dikenal namanya baru 33% atau 5.700 pulau. Ada pulau yang besar dan ada juga yang kecil. Pulau-pulau itu membentang dari Sabang sampai Merauke. Karena itu, negara kita disebut negara kepulauan. Mengapa disebut negara kepulauan? Karena negara kita terdiri dari banyak pulau.

Banyaknya jumlah pulau menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Akibat keadaan ini masyarakat Indonesia sangat beragam. Mari kita bahas bentuk-bentuk keragaman yang ada di tanah air kita.

1. Keragaman suku bangsa

Sekarang kita akan mengenal berbagai macam suku bangsa yang ada di lingkungan kita. Yang dimaksud dengan lingkungan kita di sini adalah tetangga-tetangga kita di rumah dan di sekolah. Kita mau belajar dari pengalaman Adi.

Adi adalah murid SD Nusa Bangsa. Ayah Adi bernama Pak Basuki. Ibunya bernama Ibu Dewi. Keluarga Adi tinggal di sebuah perumahan di Jakarta Selatan. Ayah dan ibu Adi berasal dari Yogyakarta. Jadi keluarga Adi adalah orang Jawa.

Di perumahan itu, keluarga Adi tidak tinggal sendirian. Ada banyak keluarga lain tinggal di perumahan itu. Di sebelah kanan rumah Adi, tinggal keluarga Pak Simbolon. Di sebelah kiri rumah Adi, tinggal keluarga Pak Thomas Watimena. Di depan rumah Adi adalah rumah keluarga Pak Atep Sujana. Di sebelah rumah Pak Atep adalah rumah keluarga Pak Rojali. Di sebelah kiri rumah Pak Rojali adalah rumah Pak Nurdin Malarangeng. Di perumahan itu ada juga Pak Nyoman Ray Sukiartha, Pak Yoseph Ricardo Mandagi, Pak Liem Swie King, Pak Anton Belau, dan Pak Tengku Riyan. Ada juga tetangga Adi yang berasal dari India, namanya Pak Gandhi Kapoor. Mereka semua adalah tetangga-tetangga Adi.

Dari nama-namanya, kita bisa menduga berasal dari suku apa tetangga-tetangga Adi. Pak Anton Simbolon berasal dari Sumatera Utara. Simbolon adalah salah satu nama marga suku Batak. Pak Samuel Watimena berasal dari Maluku. Pak Atep Sujana berasal dari Subang, Jawa Barat. Pak Rojali berasal dari Betawi. Pak Nurdin Malarangeng berasal dari Makasar, Sulawesi Selatan. Pak Nyoman Ray Sukiartha berasal dari Bali. Pak Yoseph Ricardo Mandagi berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara. Pak Liem Swie King berasal dari suku Tionghoa. Pak Anton Belau berasal dari Papua. Pak Tengku Riyan berasal dari Aceh.

Meskipun dari berbagai suku bangsa, mereka hidup rukun sebagai tetangga. Mereka dapat bekerja sama dan saling membantu. Itulah pengalaman Adi tinggal bersama dengan tetangga-tetangga yang berasal dari berbagai macam suku bangsa.

Lingkungan tempat tinggal Adi mencerminkan keadaan bangsa kita. Bangsa kita terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Di Indonesia ini terdapat lebih dari 300 kelompok suku bangsa. Dalam satu pulau saja, ada berberapa suku bangsa. Dapatkah kamu menyebutkan suku-suku bangsa yang tinggal di Indonesia. Berikut ini contoh suku bangsa yang ada di Indonesia.

1. Suku bangsa Aceh
2. Suku bangsa Batak
3. Suku bangsa Minangkabau

4. Suku bangsa Melayu
5. Suku bangsa Kubu
6. Suku bangsa Betawi
7. Suku bangsa Sunda
8. Suku bangsa Banten
9. Suku bangsa Baduy
10. Suku bangsa Jawa
11. Suku bangsa Madura
12. Suku bangsa Tengger
13. Suku bangsa Bali
14. Suku bangsa Sasak
15. Suku bangsa Sumba
16. Suku bangsa Bima
17. Suku bangsa Manggarai
18. Suku bangsa Bajawa
19. Suku bangsa Ende
20. Suku bangsa Rote
21. Suku bangsa Dayak
22. Suku bangsa Banjar
23. Suku bangsa Minahasa
24. Suku bangsa Bugis
25. Suku bangsa Toraja
26. Suku bangsa Ambon
27. Suku bangsa Ternate
28. Suku bangsa Papua



Sumber: Indonesia Untaian Jamrut di Khatulistiwa

Gambar 4.4 Pengantin wanita dalam pakaian adat Minang Kabau. Orang Minang Kabau adalah salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.

Suku-suku bangsa yang disebutkan di atas baru sebagian kecil saja. Masih banyak suku bangsa lain yang belum disebut. Coba kamu tambahkan sendiri nama-nama suku bangsa yang belum disebut di sini!

2. Keragaman budaya

Kita sudah mempelajari keragaman suku bangsa di Indonesia. Tiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan budaya sendiri. Budaya dan adat istiadat daerah dapat kita jumpai dalam hidup sehari-hari. Maka terbentuklah bermacam-macam adat istiadat dan budaya sendiri. Mari kita bahas bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia dalam aspek-aspek berikut.

a. Bahasa daerah

Setiap suku bangsa mempunyai bahasa daerah yang khas. Ada bahasa Jawa, bahasa Minangkabau, bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Madura, dan sebagainya.

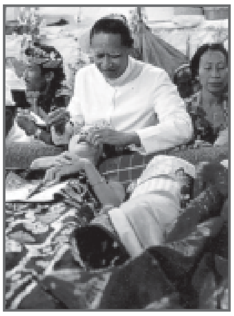
b. Adat istiadatnya

Ada bermacam-macam adat istiadat. Contohnya upacara adat yang dipakai waktu orang menikah, waktu orang melahirkan, waktu orang meninggal, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kadang-kadang, upacara-upacara ini dipadukan dalam agama yang dianut masyarakat. Meskipun berbeda-beda, adat istiadat ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat indah yang dimiliki bangsa Indonesia.

Bagaimana dengan adat istiadat di daerahmu? Coba ceritakan



Sumber: Indonesian Heritage 9



Sumber: Indonesian Heritage 9



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 4.5 Tiga contoh upacara adat. Upacara penerimaan menjadi anggota suku Asmat (kiri), upacara potong gigi suku Bali (tengah), dan upacara ruwatan (suku Jawa).

bagaimana upacara perkawinan atau kematian di daerahmu. Bagaimana masyarakat di daerahmu menyambut kelahiran bayi, menyelenggarakan upacara pemotongan rambut bayi, sunatan, dan sebagainya? Coba ceritakan semuanya ini kepada teman-temanmu.

c. Bentuk rumah adat

Bentuk rumah suku-suku bangsa yang ada di Indonesia juga bermacam-macam. Misalnya:

- ❖ Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.
- ❖ Rumah adat Jawa Tengah dan Yogyakarta disebut rumah joglo.
- ❖ Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah pewaris.
- ❖ Rumah adat suku Toraja disebut rumah tongkanan.

❖ Rumah betang di Kalimantan Tengah.
❖ Rumah lobo di Sulawesi Tengah.



Sumber: Enskiklopedi Indonesia Seri Geografi



Sumber: Enskiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 4.6 Dua contoh rumah adat, rumah lobo di Sulawesi Tengah (kiri) dan rumah betang di Kalimantan Tengah (kanan).

d. Kesenian daerah

Ada bermacam-macam kesenian daerah, misalnya alat musik, tarian, lagu, dan seni pertunjukan. Berikut ini beberapa contoh alat musik daerah.

❖ Alat musik gamelan (Jawa).
❖ Alat musik kolintang (Minahasa).
❖ Alat musik calung dan angklung (Jawa Barat).
❖ Alat musik sasando (Kupang).
❖ Alat musik gambang kromong (Betawi).



Sumber: Indonesian Heritage 8



Sumber: Indonesian Heritage 8

Gambar 4.7 Contoh bentuk kesenian daerah, tarian dari Minang Kabau (kiri) dan drama-tari Prembon dari Bali (kanan).

e. Pakaian adat

Selain fungsi utamanya sebagai penutup tubuh, pakaian juga menunjukkan budaya suatu daerah. Berbagai suku bangsa memiliki pakaian tradisionalnya sendiri.



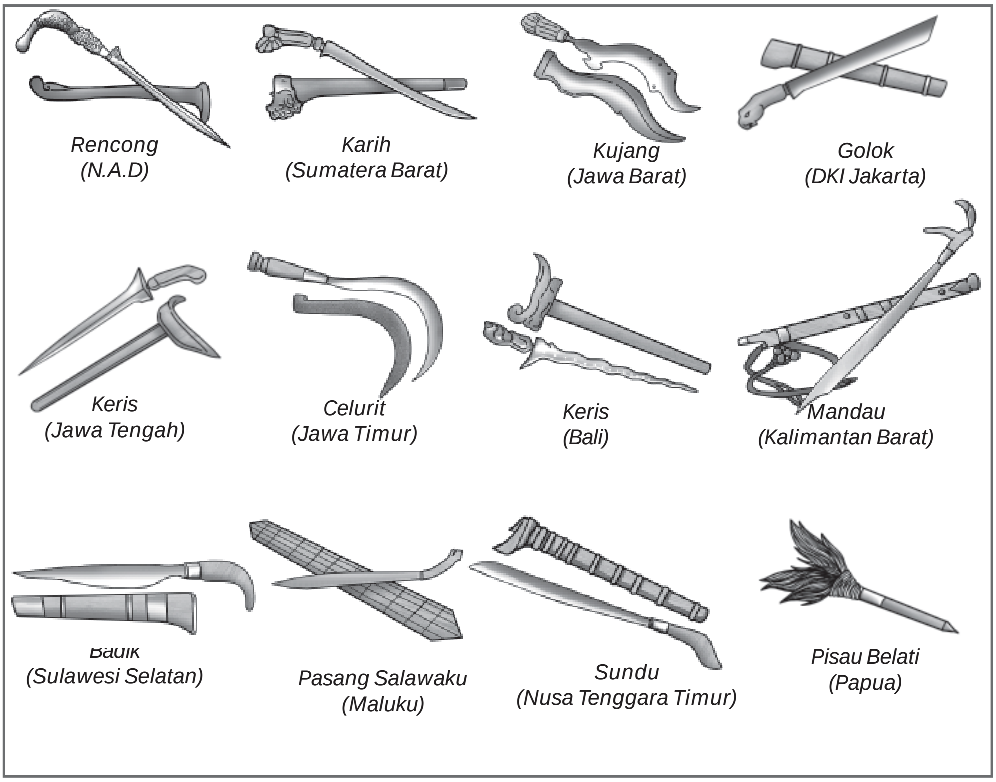
Sumber: Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap

Gambar 4.8 Beberapa contoh pakaian adat.

f. Senjata tradisional

Setiap daerah mempunyai senjata tradisionalnya sendiri-sendiri. Misalnya:

- ❖ Badik, golok, trisula, keris, dan tombak sering dipakai orang Betawi
- ❖ Rencong adalah senjata tradisional dari Aceh



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap

Gambar 4.9 Beberapa contoh senjata tradisional.

- Kujang adalah senjata tradisional dari Jawa Barat
- Keris adalah senjata tradisional dari Jawa

g. *Makanan khas daerah*

- Makanan khas orang Betawi antara lain gado-gado, ketoprak, nasi uduk, dan kerak telor.
- Masyarakat Maluku memiliki makanan khas yang disebut dabu-dabu sesi.
- Masyarakat Yogyakarta memiliki makanan khas yang disebut gudeg.
- Masyarakat Palembang memiliki makanan khas yang disebut pempek.
- Masyarakat Sumatera Barat memiliki makanan khas yang disebut rendang.

h. Lagu-lagu daerah

Setiap daerah di nusantara ini memiliki berbagai lagu tradisional. Misalnya:

- Gambang Suling dan Ilir-ilir dari Jawa Tengah.
- Bubuy Bulan adalah lagu tradisional dari Jawa Barat.
- Injit-injit Semut adalah lagu tradisional dari Jambi.
- Sapu Tangan Bapuncu adalah lagu tradisional dari Kalimantan Selatan.
- Soleram adalah lagu tradisional dari Riau.
- Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan.
- Kalayar dan Tumpi Wayu dari Kalimantan Tengah.
- Angin Mamiri dari Sulawesi Selatan.
- Apuse dan Yamko Rambe Yamko dari Papua
- Bungeng Jeumpa dari Nangroe Aceh Darussalam.
- Burung Tentiana dan O Ulate dari Maluku.
- Sinanggar Tulo dari Sumatera Utara.
- Kicir-kicir dan Keroncong Kemayoran dari Jakarta.

3. Penyebab Keragaman Suku dan Budaya

Masyarakat kita adalah masyarakat yang majemuk. Disebut masyarakat majemuk karena masyarakat kita berasal dari berbagai macam suku, agama, ras, dan budaya. Di daerah kita, kita bisa menemukan beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia. Apa yang menyebabkan masyarakat menjadi masyarakat yang beragam? Masyarakat menjadi beragam karena orang-orang dari berbagai daerah di Indonesia datang dan menetap di suatu tempat. Mereka membawa kebudayaan dan adat istiadat mereka ke tempat tinggal mereka yang baru.

Hal-hal yang menyebabkan keragaman budaya di suatu daerah antara lain adalah:

1. Agama

   Agama yang dianut warga masyarakat di antaranya adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Selain agama-agama ini, masih banyak lagi aliran kepercayaan.

2. Adat istiadat

   Karena masyarakat suatu daerah terdiri dari penduduk asli dan pendatang, maka adat istiadatnya pun beraneka macam.

3. Tingkat pendidikan

   Warga masyarakat ada yang lulusan Perguruan Tinggi, SLTA, SLTP, SD. Tetapi ada juga yang tidak sekolah. Akibatnya masih ada yang buta huruf.

4. Macam-macam jenis pekerjaan

   Ada orang yang bekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang, pelaut, petani, buruh pabrik, pemulung. Tetapi ada juga yang pengangguran.

D. Pentingnya Menjaga Persatuan dalam Keberagaman

Kamu sudah mempelajari beberapa bentuk keragaman bangsa Indonesia. Dalam keadaan serba beragam itu, kita harus menjaga persatuan. Mengapa persatuan penting bagi bangsa kita? Mari kita memulai membahasnya dengan kegiatan berikut!

Kegiatan 3

Perhatikan gambar di samping ini! Lalu diskusikan dengan teman sebangkumu pertanyaan berikut!

1. Kapan biasanya lomba panjat pinang seperti itu dilakukan?
2. Apa saja aturan yang berlaku dalam lomba panjat pinang?
3. Apa kesulitan yang dihadapi peserta lomba?
4. Apa yang harus dilakukan peserta agar berhasil mendapatkan hadiah?
5. Bagaimana perasaan peserta jika bisa mencapai puncak?



http://cache.daylife.com/imageserve/photo

Kamu pernah menonton lomba panjat pinang, bukan? Lomba tersebut biasa diadakan pada perayaan HUT Kemerdekaan RI. Kita bisa belajar arti persatuan dari lomba panjat pinang. Apa hikmah yang dapat kita petik? Berikut ini uraiannya.

Peserta lomba akan mendapatkan hadiah jika bisa mencapai puncak. Namun, untuk mencapainya tidak mudah. Batang pinang sangat licin karena dilumuri minyak oli. Peserta harus berjuang mati-matian untuk mendapatkan hadiah. Ini berarti untuk mencapai tujuan diperlukan perjuangan.

Peserta lomba dibagi dalam beberapa kelompok. Anggota kelompok belum tentu dari golongan yang sama. Mungkin suku, agama, pekerjaan, dan RT mereka berbeda-beda. Tapi tujuan mereka sama, mencapai puncak dan mendapatkan hadiah. Bangsa Indonesia juga demikian. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Namun, bangsa Indonesia mempunyai tujuan yang sama. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur.

Kelompok mana yang bisa memenangkan lomba panjat pinang? Biasanya kelompok yang bersatu dan bekerja sama. Mereka bersatu untuk mencapai puncak dan mendapatkan hadiah. Mereka bekerja sama dan mengatur peran. Dengan cara tersebut kelompok bisa mencapai puncak.

Dari sana kita bisa mengerti arti penting persatuan. Dengan persatuan kita bisa kuat. Dengan persatuan dan kerja sama kita bisa mencapai tujuan. Ini sesuai dengan peribahasa "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh." Bangsa Indonesia juga bisa kuat dan jaya jika bersatu. Namun jika tidak bersatu, kita akan lemah.

"Bhinneka Tunggal Ika". Ingat semboyan itu? Kita bisa menemukan semboyan itu di kaki burung Garuda Pancasila. *Bhinneka Tunggal Ika* adalah semboyan negara kita. Apa arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika? *Bhinneka Tunggal*



Sumber: Indonesian Heritage 9

Gambar 4.10 Lambang negara RI, Garuda Pancasila. Di kaki lambang negara ini tertulis semboyan: Bhinneka Tunggal Ika.

Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Mengapa semboyan itu dipilih oleh para pendiri negara kita? Semboyan itu sesuai dengan keadaan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dari berbagai suku bangsa. Akan tetapi, bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan.

Tahukah Kamu ?

Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" pertama kali dikemukakan oleh **Mpu Tantular** dalam Kitab Sutasoma. Kata *bhinneka* berarti beraneka ragam. Kata *tunggal* berarti satu. Dan kata *ika* berarti itu. Demikianlah, kata bhinneka tunggal ika berarti beragam atau beranekaragam itu satu. Kalimat ini kemudian dijadikan semboyan negara Republik Indonesia.

E. Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Hidup Bermasyarakat

Seperti yang sudah kamu pelajari, masyarakat Indonesia sangat beragam. Ada banyak suku, bangsa, bahasa, adat-istiadat, dan kesenian di Indonesia. Apakah karena perbedaan-perbedaan itu kita harus saling bermusuhan? Bagaimana seharusnya kita menyikapi semua bentuk keanekaragaman ini?

Masih ingat lomba panjat pinang di depan. Apa yang terjadi jika kelompok yang ikut lomba tidak bersatu? Pasti mereka gagal mencapai tujuan, yakni kemenangan. Hadiah pasti tidak mereka terima. Sebagai bangsa yang beragam, kita juga harus bersatu. Dengan bersatu kita bisa mencapai tujuan. Tujuan yang ingin kita capai adalah masyarakat adil dan makmur. Kita ingin mencapai kesejahteraan hidup secara bersama.

Bagaimana kita bisa bersatu sementara kita berbeda-beda? Kita bisa bersatu kalau kita saling menghargai. Kita juga harus berani menerima perbedaan.

Bagaimana cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya? Caranya antara lain sebagai berikut.

1. Menerima dan menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.



Sumber: Kompas, 31 maret 2008

Gambar 4.11 Kelompok wayang orang anak sedang pentas. Melestarikan seni budaya termasuk sikap menghargai keragaman budaya.

2. Ikut memelihara, melestarikan, dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat.
3. Melakukan dialog antarsuku, agama, dan golongan. Dialog ini dapat mengurangi rasa saling curiga dan permusuhan.
4. Tidak menganggap suku sendiri yang paling baik dan suku yang lain jelek.
5. Tidak meremehkan dan menghina adat istiadat, kebiasaan, dan hasil kesenian suku bangsa lain.
6. Menghormati suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
7. Kalau menjadi pemimpin masyarakat, kita harus melindungi semua golongan yang ada dalam masyarakat.

Rangkuman

Masyarakat Indonesia beragam suku bangsa dan budayanya. Kita ambil contoh masyarakat Jakarta. Kita bisa menjumpai bermacam-macam suku bangsa di Jakarta. Kota Jakarta menjadi miniatur Indonesia.

Bentuk keragaman masyarakat Indonesia bisa kita lihat dalam dua kelompok besar, yaitu keragaman suku bangsa dan budaya.

1. Ada banyak sekali suku bangsa di Indonesia, antara lain Jawa, Sunda, Madura, Batak, Aceh, Ambon, dan Dayak.
2. Bentuk keragaman budaya antara lain bermacam-macam bahasa daerah, adat istiadat, hasil kesenian, bentuk rumah, senjata tradisional, dan makanan khas daerah.

Faktor-faktor penyebab terjadinya keragaman budaya, antara lain:

1. keragaman agama yang dianut,
2. keragaman adat istiadat,
3. tingkat pendidikan, dan
4. jenis pekerjaan.

Keragaman suku bangsa dan budaya adalah kekayaan dan tantangan bagi bangsa Indonesia. Agar bangsa dan negara kita bisa maju, kita harus bersatu. Ingatlah selalu pepatah "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh."

Evaluasi Bab 4

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Semboyan negara kita adalah ... .
   a. Jalasveva Jaya Mahe
   b. Kartika Eka Paksi
   c. Bhinneka Tunggal Ika
   d. Tut Wuri Handayani
2. Negara kita terdiri dari ribuan pulau. Menurut catatan, keseluruhan pulau-pulau di Indonesia berjumlah ... .
   a. 17.508 pulau
   b. 17.708 pulau
   c. 17.000 pulau
   d. 17.808 pulau
3. Sekitar ... dari seluruh pulau yang ada di Indonesia belum diketahui namanya.

a. 33%
b. 67%
c. 50%
d. 55%

4. Wilayah Indonesia membentang dari ... .
   a. Sabang sampai Makasar
   b. Sabang sampai Madura
   c. Sabang sampai Manggarai
   d. Sabang sampai Merauke
5. Nama Simbolon biasanya dipakai oleh orang-orang yang berasal dari suku ... .
   a. Jawa
   b. Batak
   c. Sunda
   d. Bali
6. Salah satu suku bangsa asli di pulau Jawa adalah ... .
   a. Batak
   b. Baduy
   c. Toraja
   d. Minangkabau
7. Penduduk asli Jakarta adalah orang ... .
   a. Jawa
   b. Condet
   c. Betawi
   d. Marunda
8. Selain sebagai ibu kota negara Indonesia, Jakarta termasuk kota ... .
   a. wisata
   b. metropolitan
   c. metro jaya
   d. metromini
9. Salah satu kesenian Betawi adalah ... .
   a. tanjidor
   b. ketoprak humor
   c. ludruk
   d. barongsai
10. Suku bangsa Minahasa berasal dari pulau ... .
   a. Sumatera
   b. Madura
   c. Sulawesi
   d. Kalimantan

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Gambang kromong adalah kesenian yang berasal dari ... .
2. Hal-hal yang menyebabkan keragaman budaya di Jakarta antara lain ... .
3. Bhinneka Tunggal Ika berarti ... .
4. Wilayah Indonesia membentang dari ... .

5. Lima suku bangsa yang tinggal di Indonesia antara lain adalah ... .
6. Lagu tradisional Riau adalah ... .
7. Makanan khas Betawi adalah ... .
8. Rumah gadang adalah rumah adat daerah ... .
9. Dabu-dabu sesi adalah makanan khas masyarakat ... .
10. Rencong adalah senjata tradisional masyarakat ... .

III. Jawablah dengan lengkap dan jelas!

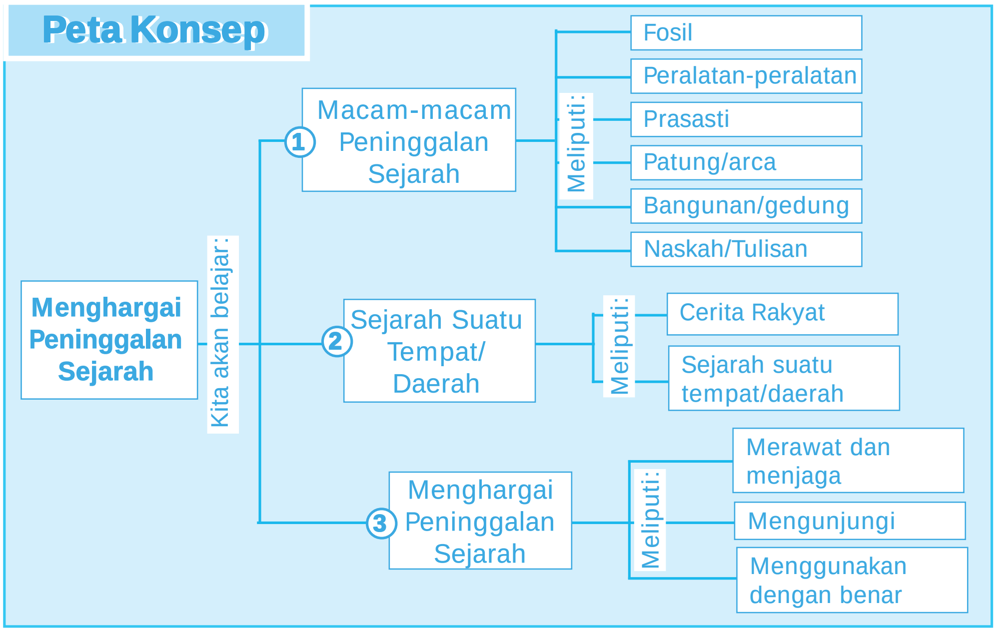
1. Mengapa negara Indonesia disebut negara kepulauan?
2. Mengapa Bhinneka Tunggal Ika dipilih sebagai simbol negara Indonesia?
3. Mengapa masyarakat Jakarta disebut masyarakat majemuk?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keragaman atau kemajemukan dalam suatu masyarakat?
5. Mengapa perbedaan yang ada di negara kita harus kita syukuri?

IV. Tugas

Tulislah sebuah cerita tentang kerukunan masyarakat di daerahmu meskipun berasal dari berbagai suku dan budaya!

Bab 5

Menghargai Peninggalan Sejarah



A. Pendahuluan

Pernahkah kamu mengunjungi Candi Borobudur atau candi-candi yang lain? Candi Borobudur termasuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah sangat penting bagi kita sekarang. Melalui peninggalan-peninggalan sejarah kita tahu kejadian masa lampau.

Bangsa kita memiliki banyak sekali peninggalan sejarah. Kita harus menjaga peninggalan-peninggalan sejarah itu. Dalam bab ini kamu akan belajar bentuk-bentuk peninggalan sejarah. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.

1. Memahami pengertian peninggalan sejarah.
2. Menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah yang ada di daerahmu masing-masing.

3. Menceritakan secara singkat sejarah terjadinya atau sejarah nama lingkungan tempat tinggal berdasarkan contoh.
4. Menampilkan sikap menghargai peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal.

B. Bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah

Apakah *peninggalan sejarah* itu? Mari kita ambil contoh dalam hidup sehari-hari. Apakah keluargamu mempunyai warisan? Biasanya kakek dan nenek atau orang tua meninggalkan warisan. Warisan itu bisa berupa rumah, tanah, sawah, uang, emas, pusaka, foto, buku, dan lain-lain. Semua barang warisan itu disebut peninggalan.

Peninggalan ada hubungannya dengan masa lalu. Misalnya, kakek atau nenekmu mewariskan rumah. Ketika kamu melihat rumah warisan itu, kamu teringat kakek dan nenekmu. Kamu mungkin teringat akan wajah kakek dan nenekmu. Kamu mungkin juga teringat akan kebiasaan mereka. Pendeknya, peninggalan tersebut mengingatkan kita akan masa-masa yang lampau.

Lalu apa artinya peninggalan sejarah? Peninggalan sejarah artinya warisan masa lampau yang mempunyai nilai sejarah. Jadi, bukan sembarang peninggalan. Peninggalan sejarah membantu kita mengetahui apa yang terjadi di masa lampau.

Apa saja bentuk peninggalan sejarah? Ada bermacam-macam bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah bisa berupa fosil, peralatan dari masa lampau, prasasti, patung, bangunan, naskah/tulisan, dan cerita atau hikayat. Mari kita bahas lebih lanjut bentuk-bentuk peninggalan sejarah ini!

Kegiatan 1

Coba jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apakah keluargamu memiliki warisan atau peninggalan dari kakek-nenek atau leluhur?
2. Apa saja bentuk warisan atau peninggalan itu?
3. Apakah warisan atau peninggalan itu dirawat dengan baik?
4. Apa warisan atau peninggalan itu sangat berarti bagi keluargamu?

1. Fosil

Fosil adalah sisa-sisa tulang-belulang manusia dan hewan atau tumbuhan yang membatu. Tulang-belulang dan sisa-sisa tumbuhan itu berasal dari masa purba. Mereka tertanam di lapisan tanah. Umumnya, fosil-fosil ini sudah berumur jutaan tahun. Dari fosil-fosil itu kita bisa mengetahui kehidupan pada zaman purba.



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar 5.1 Tengkorak manusia purba yang ditemukan di Solo dilihat dari bawah.

Di beberapa tempat di Indonesia ditemukan berbagai fosil. Salah satunya adalah fosil tengkorak manusia purba dari Sangiran (Jawa Tengah). Fosil ini ditemukan pertama kali oleh **E. Dubois**. Dengan penemuan ini, kita tahu bahwa di Jawa sudah ada manusia purba ribuan tahun yang lalu.

2. Peralatan dari zaman dulu

Ada banyak peninggalan berupa peralatan yang dipakai pada zaman dahulu. Peralatan itu dipakai untuk berburu, menangkap ikan, dan bertani. Ada peralatan yang terbuat dari tulang, batu, dan logam. Dari peninggalan ini kita bisa tahu kehidupan dan jenis pekerjaan orang pada masa lampau.

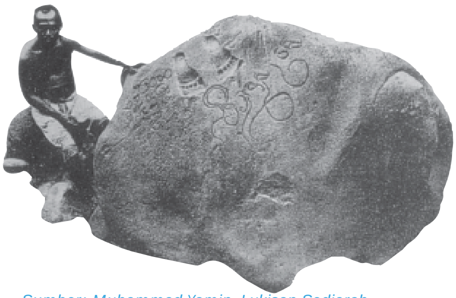


Sumber: Sejarah Nasional Indonesia I

Gambar 5.2 Peralatan dari tulang yang ditemukan di Ngandong, Jawa Timur.

3. Prasasti

Prasasti adalah tulisan-tulisan dari masa lampau. Tulisan ini ditulis pada batu, emas, perak, perunggu, tembaga, tanah liat, atau tanduk binatang. Prasasti umumnya berisi cerita tentang suatu kerajaan. Dari prasasti kita bisa informasi tentang silsilah raja, perjanjian antarkerajaan, hukum suatu kerajaan, agama yang dianut raja, dan sebagainya.



Sumber: Muhammad Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 5.3 Prasasti Ciareuteun yang ditemukan di Jawa Barat.



Sumber: Indonesian Heritage, Sejarah Awal, 2002

Gambar 5.4 Patung Kertarajasa Jayawardana (Raden Wijaya) raja Majapahit I.

Di Indonesia, ditemukan banyak sekali prasasti. Misalnya, Prasasti Ciareuteun, Prasasti Yupa, dan Prasasti Kedukan Bukit. Prasasti-prasasti itu umumnya berasal dari kerajaan-kerajaan yang pernah hidup dan berkembang di Indonesia. Kebanyakan prasasti yang ditemukan di Indonesia menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Ada juga prasasti yang menggunakan bahasa Melayu Kuno.

4. Patung (Arca)

Banyak sekali peninggalan sejarah berupa patung atau arca. Kebanyakan patung atau arca ini berasal dari kerajaan Hindu dan Buddha. Bentuk patung itu bermacam-macam. Ada patung dewa-dewa, ada patung Buddha, ada patung raja dan ratu, dan ada juga patung yang berupa binatang. Patung-patung itu terbuat dari batu, perunggu, atau bahkan emas.

5. Bangunan

Bangunan yang mempunyai nilai sejarah sendiri ada bermacam-macam. Bangunan yang bernilai sejarah antara lain candi, gedung, tempat ibadat, benteng, istana, tugu/monumen, dan makam. Mari kita mempelajarinya satu per satu!

a. Candi

Candi adalah bangunan kuno yang terbuat dari susunan batu. Candi didirikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara keagamaan. Di Indonesia, ditemukan banyak candi. Candi yang ada di Indonesia merupakan peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha. Contoh peninggalan sejarah berupa candi antara lain Candi Borobudur, Prambanan, Muaratakus, dan Mendut.

b. Gedung

Gedung adalah suatu bangunan rumah. Banyak gedung yang mempunyai nilai sejarah. Misalnya, Gedung Stovia, Gedung Sumpah Pemuda, Gedung Proklamasi (Jakarta).

c. Tempat ibadat

Di Indonesia terdapat banyak sekali tempat ibadah,misalnya masjid, gereja, kuil, pura dan kelenteng. Ada tempat ibadah yang sudah dibangun ratusan tahun yan lalu. Contoh tempat ibadah yang bernilai sejarah antara lain adalah Masjid Demak (Jawa Tengah), Gereja Katedral Jakarta, dan Pura Besakih (Bali).



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 5.5 Masjid Agung Demak di Demak, Jawa Tengah.

d. Benteng

Benteng adalah bangunan yang dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh. Benteng-benteng yang ada di Indonesia kebanyakan adalah peninggalan Belanda, Portugis, dan Spanyol. Misalnya, Benteng Duurstede di Maluku, Benteng Malbourough di Bengkulu, Benteng Vredeburg di Yogyakarta.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 5.6 Benteng Marlborough di Bengkulu. Benteng ini dibangun oleh Raffles pada tahun 1714.

e. Istana

Istana adalah tempat tinggal raja atau pemimpin negara. Di Indonesia ada banyak istana yang bernilai sejarah. Misalnya, Kraton Yogyakarta, Kraton Cirebon, Istana Negara, dan Istana Bogor.

f. *Tugu/monumen*

Tugu atau monumen adalah suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa. Peristiwa itu dianggap penting atau bersejarah. Misalnya, Tugu Pahlawan di Surabaya, Tugu Proklamator di Jakarta, Monumen Yogja Kembali, Monas, dan Monumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 5.7 Tugu proklamator di Jakarta.

g. *Makam*

Makam yang mempunyai nilai sejarah adalah tempat dikuburkannya tokoh-tokoh penting dalam sejarah. Misalnya, makam Diponegoro di Manado, makam Bung Karno di Blitar, makam raja-raja Yogyakarta dan Surakarta di Imogiri.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 5.8 Makam Bung Karno di Blitar, Jawa Timur

7. Naskah

Contoh peninggalan sejarah berbentuk naskah/tulisan antara lain buku/kitab dan dokumen-dokumen penting. Contoh buku-buku peninggalan sejarah antara lain Kitab Negara Kertagama, Kitab Mahabarata, dan Kitab Sutasoma. Contoh dokumen penting adalah Naskah Proklamasi, Naskah Supersemar, dan naskah-naskah perjanjian.

Kegiatan 2

Kamu sudah mengenal bentuk-bentuk peninggalan sejarah. Sekarang, carilah informasi tentang peninggalan sejarah yang ada di daerahmu. Kamu bisa mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah atau mencari informasi dari buku-buku sejarah.

Mari kita cari tentang hal-hal berikut ini!

1. Apa nama peninggalan sejarah tersebut?
2. Dari mana asal peninggalan serjarah tersebut?

3. Di mana letak peninggalan sejarah tersebut?
4. Bagaimana bentuk peninggalan sejarah tersebut?
5. Apa bahan dasar pembuat peninggalan sejarah tersebut ?
6. Bagaimana proses pembuatan peninggalan sejarah tersebut?

Perhatikan contoh di bawah ini. Contoh di bawah ini adalah hasil pengamatan terhadap candi Borobudur.

Candi Borobudur

Candi Borobudur merupakan bangunan suci agama Buddha.Candi Borobudur terletak di sebelah selatan Kota Magelang di Jawa Tengah. Kota Magelang sendiri terletak di sebelah selatan Kota Semarang, Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Candi Borobudur sendiri terletak tepat di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.



Sumber: *Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa.*

Gambar 5.9 Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah.

Candi ini dibangun di atas bukit. Candi Borobudur dikelilingi oleh Bukit Menoreh yang membentang dari arah Timur ke Barat. Di sebelah timur berdiri kokoh Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Sementara di sebelah barat berdiri tegak Gunung Sumbing dan Sindoro.

Candi Borobudur mulai dibangun pada tahun 824 masehi atau tahun 746 saka. Waktu itu dinasti Sailendra sedang memerintah diJawa. Raja-raja Sailendra menganut agama Buddha Mahayana. Pembangunan candi ini membutuhkan waktu sekitar 50 tahun.

Tinggi Candi Borobudur 42 meter. Candi ini dipenuhi dengan relief yang indah. Relief adalah gambar yang diukir pada permukaan dinding. Jika dibentankan, relief-relief itu panjangnya mencapai 4 km. Di candi ini juga terdapat banyak sekali patung atau arca. Jumlahnya mencapai 500 buah.

C. Mengenal Sejarah Terjadinya Suatu Tempat dan Daerah

Kamu sudah mengenal peninggalan sejarah berupa benda-benda. Sekarang kita akan membahas peninggalan sejarah dalam bentuk cerita. Ada cerita lisan, ada juga cerita tertulis.

Setiap tempat memiliki sejarah. Coba tanyakan kepada orang tuamu tentang sejarah tempat tinggalmu. Apakah orang tuamu tahu sejarah terjadinya daerahmu? Mungkin mereka akan bercerita bahwa dulunya daerahmu adalah sawah, atau tanah kosong tempat orang menggembalakan ternak, atau rawa-rawa, hutan belantara yang angker, dan sebagainya.

Cerita tentang terjadinya suatu tempat atau daerah ada yang bersifat nyata. Maksudnya, kejadian yang diceritakan memang terjadi. Namun, ada juga yang berupa dongeng yang tidak nyata. Maksudnya, terjadinya suatu tempat atau daerah tidak seperti yang diceritakan. Dalam bagian ini kita akan mempelajari bentuk-bentuk cerita rakyat dan sejarah terjadinya suatu daerah.

1. Macam-macam cerita rakyat

Ada beberapa macam cerita rakyat. Misalnya, legenda, mitos, dongeng, fabel, dan sage. Bentuk-bentuk cerita ini mengisahkan terjadinya suatu tempat secara tidak nyata. Meskipun demikian, ada pesan yang ingin disampaikan. Pesan inilah yang seharusnya dipelajari. Mari kita bahas bentuk cerita rakyat di atas.

a. Legenda

Legenda adalah cerita terjadinya suatu tempat. Banyak masyarakat yang percaya cerita itu benar-benar terjadi. Legenda tidak dianggap suci karena tidak ada tokoh dewa. Contoh legenda antara lain:

1. Cerita terjadinya gunung Tangkuban Perahu di Jawa Barat.
2. Cerita asal-usul nama Banyuwangi di Jawa Timur.
3. Cerita terjadinya Rawa Pening di Jawa Tengah.
4. Cerita terjadinya Danau Toba di Sumatera Utara.

Apakah di daerahmu ada legenda tentang terjadinya suatu tempat? Kalau ada, coba ceritakan. Kalau kamu belum tahu, coba tanyakan kepada guru atau orang tuamu. Mintalah guru atau orang tuamu men-

ceritakan legenda terjadinya suatu tempat di lingkungan-mu. Kamu juga bisa saling bercerita mengenai legenda suatu tempat dengan teman-temanmu.

Sekarang, mari kita simak salah satu contoh legenda. Berikut ini adalah legenda terjadinya Gunung Tangkuban Prahu.

Terjadinya Gunung Tangkuban Prahu

Konon hiduplah seorang gadis cantik bernama Dayang Sumbi. Ia adalah putri Prabu Sungging Perbangkara. Karena sumpahnya sendiri, Dayang Sumbi harus menikah dengan seekor anjing. Namanya Si Tumang. Dari pernikahan itu, lahirlah Sangkuriang.

Sangkuriang tidak tahu kalau Si Tumang adalah ayahnya. Suatu hari karena jengkel Sangkuriang membunuh Si Tumang. Dayang Sumbi sangat marah. Sangkuriang pun diusir.

Ketika dewasa, Sangkuriang bertemu dengan Dayang Sumbi. Ia jatuh cinta pada Dayang Sumbi. Akhirnya, Sangkuriang melamar Dayang Sumbi. Dayang Sumbi menolak lamaran itu. Ia tahu bahwa Sangkuriang adalah anaknya sendiri.

Untuk menutupi penolakannya, Dayang Sumbi mengajukan syarat yang sangat berat. Sangkuriang harus membendung sungai Citarum dan membuat sebuah perahu dalam satu malam. Namun, ternyata Sangkuriang menyanggupi permintaan itu. Menjelang tengah malam, Sangkuriang hampir menyelesaikan pekerjaannya.

Dayang Sumbi sangat terkejut. Ia pun melakukan tipu muslihat. Ia menyuruh penduduk memukul lesung dan membakar jerami. Maka segera terdengar kokok ayam jantan bersahutan.

Akhirnya, lamaran Sangkuriang tidak diterima. Sangkuriang sangat marah dan kecewa. Ia menendang perahu yang hampir selesai dibuatnya. Perahu itu pun terbalik. Kemudian perahu itu berubah menjadi gunung. Gunung itu diberi nama Tangkuban Perahu. Memang bentuk gunung itu seperti perahu yang terbalik.

Kira-kira apa pesan dari cerita di atas? Pesan yang dapat kita pe-tik antara lain sebagai berikut.

1. Jangan sembarangan mengucapkan sumpah atau ujar.
2. Tidak mungkin seorang anak menikah dengan ibunya sendiri.

b. Mitos

Mitos adalah cerita yang dipercaya benar-benar terjadi, dianggap suci, dan memiliki tokoh dewa. Contohnya, asal-usul candi Prambanan, asal-usul Selat Bali, dan Putri Buruti Siraso (Sumatera Utara). Perhatikan mitos mengenai asal-usul Candi Prambanan berikut.

Terjadinya Candi Perambanan

Pada zaman dahulu, berdirilah sebuah kerajaan di Pengging. Sang raja mempunyai seorang putera. Nama puteranya itu Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso adalah seorang pemuda yang gagah dan sakti.

Di Prambanan juga berdiri sebuah kerajaan. Rajanya bernama Ratu Boko. Ratu Boko mempunyai seorang puteri yang sangat cantik. Nama puteri itu Roro Jonggrang.

Kerajaan Pengging dan Prambanan bermusuhan. Terjadi peperangan hebat antara kedua kerajaan itu. Awalnya Kerajaan Pengging kalah. Bandung Bondowoso maju ke medan perang. Pengging dapat mengalahkan Prambanan. Bandung Bondowoso berhasil membunuh Prabu Boko.

Saat masuk istana Prambanan, Bandung Bondowoso melihat Roro Jonggrang. Bandung Bondowoso langsung jatuh cinta. Bandung Bondowoso ingin memperistri Roro Jonggrang. Namun, Roro Jonggrang tidak mau diperistri. Ia tidak mau diperistri oleh pembunuh ayahnya.

Bandung Bondowoso terus memaksa. Akhirnya, Roro Jonggrang mau diperistri dengan satu syarat. Ia minta dibuatkan seribu candi dan dua sumur yang sangat dalam satu malam. Bandung Bondowoso menyanggupi syarat itu.

Bandung Bondowoso minta bantuan makhluk-makhluk halus untuk membangun seribu candi. Mereka segera bekerja keras setelah matahari terbenam. Dengan cepat berdirilah candi-candi yang megah.

Pada tengah malam, tinggal satu candi yang belum berdiri. Roro Jonggrang terkejut melihat hal tersebut. Ia mencari akal untuk menggagalkan usaha Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang membangunkan gadis-gadis desa. Mereka disuruh menumbuk



Sumber: Indonesian Haritage

Gambar 5.10 Kompleks Candi Prambanan. Menurut mitos, Candi ini dibangun oleh Bandung Bondowoso.

padi sambil memukul-mukul lesung. Maka ayam jantan pun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar ayam jantan berkokok, makhluk-makhluk halus segera menghentikan pekerjaannya. Mereka menyangka sebentar lagi matahari akan terbit. Gagallah Bandung Bondowoso mendirikan seribu candi.

Bandung Bondowoso sangat marah karena ditipu oleh Roro Jonggrang. Dikutuklah Roro Jonggrang menjadi arca batu. Jadilah Roro Jongrang arca besar di candi Prambanan. Candi Prambanan sering juga disebut candi Roro Jonggrang.

c. Dongeng

Dongeng adalah cerita yang tidak pernah terjadi dalam kehidupan nyata. Biasanya berupa cerita tentang keajaiban atau kesaktian. Misalnya, dongeng Jaka Tarub, Timun Emas, Bawang Putih dan Bawang Merah, dan sebagainya.

Sering kali peristiwa-peristiwa dalam dongeng tidak masuk akal. Dongeng Bawang Putih Bawang Merah misalnya. Dongeng ini menceritakan dua orang anak, Bawang Putih dan Bawang Merah. Sifat kedua anak itu bertolak belakang. Bawang Merah jahat dan Bawang Putih baik hati. Bawang Putih selalu disakiti oleh Bawang Merah. Suatu ketika datanglah seorang pangeran dari kerajaan. Pangeran itu mempersunting Bawang Putih menjadi istrinya. Dongeng ini berasal dari daerah Betawi (Jakarta).

d. Fabel

Fabel termasuk cerita rakyat. Fabel berisi pendidikan moral. Biasanya berceria tentang kehidupan hewan atau binatang. Dalam fabel, hewan-hewan bisa bicara seperti manusia. Kamu tentu mengetahui cerita Kancil dan Buaya serta Kancil dan Siput, bukan. Dua cerita itu adalah contoh fabel. Coba sebutkan contoh fabel-fabel lainnya.

e. Sage

Sage adalah cerita tentang tokoh kepahlawanan. Cerita seperti ini banyak beredar di masyarakat. Tetapi sumbernya sulit ditemukan. Biasanya merupakan sumber lisan.

2. Sejarah Terjadinya Suatu Daerah

Kamu sudah mengetahui macam-macam cerita rakyat. Banyak sekali cerita rakyat yang menceritakan terjadinya suatu daerah. Kamu juga sudah membaca contohnya. Harus kamu ingat, cerita-cerita itu tidak mengisahkan kejadian sebenarnya. Meskipun demikian, tempat yang diceritakan benar-benar ada.

Sekarang, kita akan membahas sejarah terjadinya suaut daerah. Sejarah berbeda dengan cerita rakyat. Sejarah adalah cerita yang benar-benar terjadi. Berikut ini contoh sejarah terjadinya dua kota atau tempat di Indonesia.

a. Kisah terjadinya Jakarta

Pada zaman kerajaan Hindu Pajajaran, daerah Jakarta bernama Sunda Kelapa. Sunda Kelapa adalah kota pelabuhan. Banyak kapal-kapal dagang singgah di pelabuhan Sunda Kelapa. Para pedagang datang dari Palembang, Makassar, Madura, dan Demak. Melalui pelabuhan ini banyak barang dikirim ke luar negeri. Barang-barang itu misalnya lada, beras, emas, sayur-sayuran, dan hewan potong.

Keramaian Sunda Kelapa menarik bangsa Portugis. Mereka mulai menduduki Sunda Kelapa pada tanggal 21 Agustus 1522. Para pedagang Portugis mulai membuat benteng. Kemudian mereka mau menguasai Sunda Kelapa.

Pada masa ini Bangsa Portugis diserang pasukan Kerajaan Demak. Penyerangan dipimpin oleh Fatahillah. Fatahillah berasal dari Kerajaan Samudra Pasai yang berdiri di Aceh. Ia baru kembali dari Mekkah. Ia

memperdalam agama Islam di sana. Sesampai di tanah air ia sangat sedih. Tanah airnya diduduki bangsa asing. Bangsa asing itu adalah Bangsa Portugis.

Niatnya mengusir Bangsa Portugis semakin kuat. Namun, Fatahillah tidak langsung menyerbu Sunda Kelapa. Mula-mula, ia pergi ke Banten. Di Banten, Fatahillah menyebarkan ajaran Islam. Ia tidak lama di Banten. Kemudian ia pindah ke Demak (Jawa Tengah) dengan maksud sama. Makin lama, kedudukan Fatahillah makin kuat. Akhirnya, ia memimpin pasukan Demak menyerbu Portugis. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 22 Juni 1527

Pasukan Demak tidak gentar menghadapi musuh. Pertempuran hebat terjadi di pantai. Pasukan Demak berjuang dengan gagah berani. Mereka berjuang sampai titik darah penghabisan. Setiap jengkal tanah mereka pertahankan. Semangat untuk mengusir penjajah dari tanah air membakar dada pasukan kerajaan Demak.



Sumber: *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi*

Gambar 5.11 Museum Fatahillah di Jakarta. Museum ini diabadikan untuk menghormati Pangeran Fatahillah yang berjasa mendirikan kota Jakarta.

Akhirnya, pasukan Fatahillah menang. Portugis meninggalkan Sunda Kelapa. Kemudian Fatahillah berkuasa di Sunda Kelapa. Sejak itu, nama Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta. Nama Jayakarta berarti kemenangan yang sempurna. Nama itu dipakai untuk mengenang kemenangan tentara Demak atas bangsa Portugis. Kemudian, tanggal 22 Juni 1527 ditetapkan sebagai hari lahir kota Jakarta. Nama Fatahillah sendiri diabadikan menjadi nama museum di Jakarta.

Pada masa penjajahan Belanda Jayakarta berganti nama menjadi Batavia. Sejak awal abad ke-20, Batavia menjadi pusat kekuasaan Belanda. Batavia dikuasai Jepang pada tanggal 9 Maret 1942. Sejak itu, nama Batavia diganti menjadi Jakarta sampai sekarang ini.

b. Kisah terjadinya Yogyakarta

Di Pulau Jawa bagian tengah terdapat Kesultanan Yogyakarta dan Surakarta. Pada zaman dulu kedua kesultanan ini menjadi satu dengan nama Mataram. Waktu itu Ibu Kota Mataram adalah Kertasura. Kertasura terletak sekitar 10 kilometer sebelah barat Surakarta (Solo). Tahun 1742 Kerajaan Mataram jatuh karena sebuah pemberontakan. Raja yang memerintah waktu itu adalah Susuhunan Pakubuwono II. Raja dan seluruh anggota keluarga kerajaan melarikan diri ke Sura-karta (Solo).

Pusat pemerintahan pun beralih ke Surakarta. Waktu itu kerajaan Mataram belum pulih benar. Raden Mas Said melancarkan pemberontakan. Sebenarnya Raden Mas Said adalah kemenakan raja sendiri. Kerajaan Mataram menjadi kacau balau. Pangeran Mangkubumi mengajukan diri membantu mengatasi kekacauan. Pangeran Mangkubumi adalah adik raja sendiri.

Bantuan Pangeran Mangkubumi tidak disetujui seorang pejabat kerajaan. Pangeran Mangkubumi merasa kecewa. Dia bergabung dengan Raden Mas Said.

Di bawah pimpinan Raden Mas Said pasukan pemberontak menyerbu Surakarta. Raja Mataram merasa terdesak. Raja kemudian meminta bantuan kolonial Belanda untuk meredakan pemberontakan. Pemberontakan itu dapat digagalkan berkat bantuan tentara kolonial Belanda.

Pada tahun 1752 pemberontakan berkobar lagi. Pemberontakan berakhir dengan diadakannya sebuah perjanjian pada tanggal 15 Februari 1755. Namanya Perjanjian Giyanti. Berdasarkan perjanjian itu Kerajaan Mataram dibagi menjadi dua, Mataram Surakarta Hadiningrat dan Mataram Ngayogyakarta Hadiningrat. Susuhunan Paku Buwono III menjadi raja Mataram Surakarta Hadiningrat. Pangeran Mangkubumi menjadi raja Mataram Ngayogyakarta Hadiningrat. Sebagai raja ia bergelar Sultan Hamengkubuwono I.

Untuk sementara Sultan Hamengkubuwono I tinggal di Ambar Ketawang. Ia mencari tempat yang cocok untuk mendirikan pusat kerajaan. Para punggawa akhirnya menemukan sebuah hutan. Namanya

Garijitawati. Letaknya tidak jauh dari Desa Beringin. Di sinilah kemudian didirikan pusat kerajaan. Tapi, kerajaan yang baru ini belum memiliki nama. Apa nama kerajaan baru ini?



Sumber: *Ensiklopedi Islam 4*

Gambar 5.12 Pintu gerbang memasuki pusat Keraton Yogyakarta.

Pangeran Mangkubumi dipercaya sebagai jelmaan Dewa Wisnu dalam wujud Khrisna. Sebelumnya, Dewa Wisnu pernah menjelma menjadi Sri Rahma. Raja Sri Rahma tinggal di kerajaan Ayodya. Karena itu, cocok jika kerajaan yang baru ini diberi nama Ayodya. Atau sering disingkat sebagai Yodya.

Para pengikut Pangeran Mangkubumi berharap kerjaan baru ini aman, tenteram, damai, dan sejahtera. Inilah sebabnya nama *Yodya* kemudian ditambah dengan kata *karta,* artinya *serba baik*. Demikianlah, kerajaan yang baru ini diberi nama Yodyakarta. Dalam perkembangan selanjutnya, orang lebih mudah menyebut kerajaan ini dengan nama Yogyakarta.

Kegiatan 3

Kamu sudah membaca sejarah terjadinya kota Jakarta dan Yogyakarta. Sekarang, coba lakukan kegiatan berikut.

1. Carilah informasi tentang sejarah kotamu masing-masing.
2. Tulislah secara ringkas sejarah nama atau terbentuknya kotamu. Kamu dapat mengikuti contoh di atas.
3. Bacakan hasil karyamu di depan kelas pada pertemuan berikutnya.

D. Menghargai Peninggalan Sejarah

Negara kita memiliki banyak sekali benda-benda peninggalan sejarah. Benda-benda itu merupakan warisan masa lampau yang sangat berharga. Benda-benda itu menjadi milik negara. Benda-benda itu menjadi milik seluruh rakyat Indonesia.

Benda-benda peninggalan sejarah menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Misalnya, kita bangga mempunyai Candi Borobudur. Bayangkan, pada abad ke-9 bangsa kita sudah mampu membuat bangunan semegah dan seindah itu!

Sudah sepatutnya kita bersikap menghargai benda-benda peninggalan sejarah. Apa saja bentuk penghargaan kita itu? Mari kita mulai dengan kegiatan mendiskusikan berikut ini!

Kegiatan 4

Pada akhir tahun 2007 beberapa arca yang disimpan di Museum Radya Pustaka, Solo, dicuri dan dipalsukan. Arca-arca yang asli dibuatkan tiruannya. Kemudian arca yang asli diambil dan dijual.

1. Bagaimana perasaan mendengar berita ini?
2. Bolehkah kita menjual benda-benda purbakala?
3. Apakah dalam kasus itu benda-benda peninggalan sejarah sudah dihargai?



Sumber: Tempo 24 Februari 2008

Gambar 5.13 Petugas BP3 (Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala) meneliti arca-arca yang hilang. Arca-arca itu disita dari seorang pembeli.

Kasus di atas menunjukkan peninggalan sejarah kurang dihargai. Benda-benda purbakala tidak boleh diperjualbelikan. Apalagi untuk mencari keuntungan pribadi. Seharusnya benda-benda peninggalan sejarah dihargai. Bagaimana caranya? Mari kita beberapa bentuk penghargaan terhadap benda-benda peninggalan sejarah.

1. Merawat dan menjaga benda-benda peninggalan sejarah

Banyak benda peninggalan sejarah berusia ratusan atau bahkan ribuan tahun. Tak heran benda-benda tersebut rapuh. Bila tidak dirawat dengan baik bisa rusak dan hancur.

Merawat benda-benda peninggalan sejarah merupakan tugas kita semua. Tapi penanggungjawab utamanya adalah negara. Bagaimana cara merawatnya? Cara menjaga dan merawat antara lain sebagai berikut:

a. Membangun museum-museum untuk menyimpan benda-benda peninggalan sejarah.
b. Menjaga dan merawat daerah-daerah cagar budaya. Di daerah cagar budaya biasanya terdapat banyak benda-benda peninggalan sejarah.
c. Turut menjaga agar benda-benda peninggalan sejarah tidak dirusak. Benda-benda peninggalan sejarah harus diamankan dari tangan-tangan jahil.

2. Mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah

Pernahkah kamu mengunjungi sebuah museum? Kalau belum cobalah melakukannya. Amati benda-benda apa saja yang disimpan di sana. Mengunjungi museum termasuk salah satu cara menghargai peninggalan sejarah.



Sumber: Johnny TG, Kompas

Gambar 5.14 Beberapa murid SD mengamati benda-benda sejarah di Museum Gajah. Mengunjungi museum termasuk bentuk penghargaan terhadap benda-benda peninggalan sejarah.

Kamu juga bisa mengunjungi peninggalan sejarah lainnya, misalnya:

a. candi,
b. makam pahlawan,
c. monumen, dan
d. istana.

3. Menggunakan benda-benda peninggalan sejarah secara benar

Kamu sudah tahu bahwa benda-benda peninggalan sejarah adalah kekayaan negara. Kita harus menggunakan secara benar. Benda-benda itu boleh digunakan untuk keperluan penelitian. Benda-benda peninggalan sejarah juga boleh dikunjungi. Benda-benda peninggalan sejarah bukan milik pribadi. Kita tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya, kita tidak boleh memperjualbelikan benda-benda peninggalan sejarah.

Rangkuman

Peninggalan sejarah adalah adalah warisan masa lampau yang memiliki nilai sejarah. Peninggalan sejarah ini bisa berbentuk fosil, peralatan hidup di masa lampau, prasasti, bangunan, dan buku (kitab). Contoh bangunan peninggalan sejarah antara lain candi, tempat ibadah, benteng, museum, monumen, dan makam. Tiap daerah memiliki peninggalan sejarah yang berbeda. Kita sebaiknya mengetahui macam-macam peninggalan sejarah di daerah kita sendiri.

Selain berbentuk benda, ada juga peninggalan sejarah yang berupa cerita rakyat. Contoh bentuk cerita rakyat adalah legenda, mitos, dongeng, fabel, dan sage. Dalam cerita rakyat terdapat pesan-pesan moral yang harus dipatuhi.

Benda-benda peninggalan sejarah adalah kekayaan negara. Kita harus menghargainya. Caranya antara lain dengan:

1. Menjaga dan merawatnya
2. Mengunjungi tempat-tempat peninggalan serajah
3. Tidak menyalahgunakan benda-benda peninggalan sejarah.

Uji Kompetensi Dasar

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Benda, barang atau segala sesuatu yang kita wariskan dari mereka yang sudah meninggal disebut ... .
   a. harta
   b. gambar
   c. peninggalan
   d. bangunan
2. Ada bermacam-macam bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah berupa sisa-sisa tulang-belulang manusia dan hewan atau tumbuhan dari masa purba yang membatu disebut ... .
   a. candi
   b. fosil
   c. kitab
   d. prasasti

3. Peninggalan sejarah ini berupa tulisan dari masa lampau. Tulisan itu ditulis pada batu, emas, perak, perunggu, tembaga, tanah liat, atau tanduk binatang. Peninggalan sejarah ini disebut ... .
   a. arca
   b. benteng
   c. prasasti
   d. tugu
4. Candi ini terletak di Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh dinasti Sailendra pada tahun 746 saka. Candi yang dimaksud adalah Candi ... .
   a. Borobudur
   b. Muaratakus
   c. Prambanan
   d. Singosari
5. Pada tahun 1714 Raffles membangun sebuah benteng. Namanya Benteng Malbourough. Benteng ini terdapat di ... .
   a. Yogyakarta
   c. Maluku
   c. Jakarta
   d. Bengkulu
6. Suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa tertentu yang bernilai sejarah disebut ... .
   a. makam
   b. tugu
   c. benteng
   d. istana
7. Cerita rakyat Jawa Barat tentang terbentuknya Tangkuban Prahu termasuk jenis sumber sejarah kelompok ... .
   a. mitos
   b. dongeng
   c. fabel
   d. legenda
8. Cerita Bawang Putih Bawang Merah dalam masyarakat Betawi (Jakarta) termasuk sumber sejarah jenis ... .
   a. mitos
   b. dongeng
   c. fabel
   d. legenda
9. Pada tahun 1527 pasukan Demak menyerang Tentara Portugis di Sunda Kelapa. Pasukan Demak dipimpin oleh ... .
   a. Pangeran Diponegoro
   b. Sultan Agung
   c. Fatahillah
   d. Sultan Ageng Tirtayasa
10. Pendiri Kesultanan Yogyakarta di daerah Jawa bagian tengah adalah ... .
   a. Pangeran Mangkubumi
   b. Ken Arok
   c. Rakai Pikatan
   d. Raden Wijaya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bangunan yang dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh disebut ... .
2. Benteng Duurstede terletak di ... .
3. Makam raja-raja Imogiri digunakan untuk mengebumikan raja-raja dari ... .
4. Monumen Nasional, Tugu Proklamasi, dan Monumen Pancasila Sakti terdapat di kota ... .
5. Cerita tentang tokoh-tokoh kebaikan hewan atau binatang disebut ... .
6. Makam Presiden pertama RI, Bung Karno, terdapat di ... .
7. Prasasti Ciareuteun terdapat di ... .
8. Candi Borobudur di Jawa Tengah merupakan bangunan suci agama ... .
9. Nama lain dari Pangeran Mangkubumi adalah ... .
10. Ketika dikuasai Belanda, Jakarta bernama ... .

III. Tugas

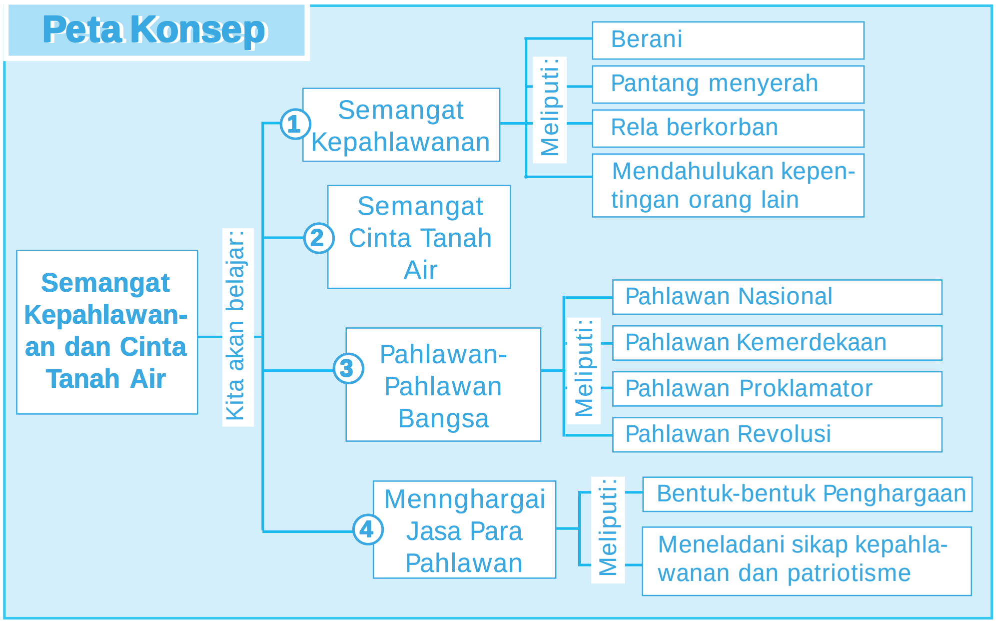
Ada banyak sekali peninggalan sejarah di negara kita. Coba kamu ceritakan apa saja yang kamu ketahui tentang peninggalan sejarah berikut ini!



Sumber: Indonesia Untaian Manikam di Khatulistiwa.

Bab 6

Semangat Kepahlawanan dan Cinta Tanah Air



A. Pendahuluan

Apakah kamu bisa menjelaskan siapa Jenderal Sudirman? Tahukah kamu bagaimana perjuangan Jenderal Sudirman? Apakah kamu juga mengetahui dari mana beliau berasal? Apa yang bisa kita teladani dari Jenderal Sudirman.

Jenderal Sudirman adalah salah satu pahlawan bangsa. Negara kita mempunyai banyak sekali Pahlawan. Kita diharapkan bisa meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme mereka. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.

1. Menjelaskan pengertian pahlawan dan memberi contohnya.
2. Memahami pengertian cinta tanah air dan memberi contohnya.
3. Menyebutkan tokoh pahlawan dari daerah setempat.

4. Menyebutkan sifat-sifat yang dibutuhkan untuk dapat disebut sebagai pahlawan.
5. Menghargai jasa-jasa para pahlawan.

B. Pengertian Semangat Kepahlawanan

Apakah di setiap hari Senin sekolahmu mengadakan upacara bendera? Apakah kamu bisa menyebutkan susunan acaranya? Apakah ada acara di mana kita mengenang jasa para pahlawan bangsa? Bagian apakah itu? Betul sekali. Kita mengenang jasa para pahlawan ketika mengheningkan cipta.

Ketikan mengheningkan cipta kamu diminta untuk mengenang jasa para pahlawan. Pada waktu itu kita berdoa kepada Tuhan agar mereka dapat diterima di sisi Yang Maha Kuasa. Ketika mengheningkan cipta biasaya diiringi lagu *Mengheningkan Cipta*. Apakah kamu bisa menyanyikan lagu itu? Coba sekarang nyanyikan lagu *Mengheningkan Cipta* berikut ini!

Mengheningkan Cipta

Lambat, perlahan-lahan — T. Prawit



Kegiatan 1

Setelah kamu nyanyikan lagu “Mengheningkan Cipta”, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang kamu rasakan ketika menyanyikan lagu itu?
2. Siapa yang disebut pahlawan?
3. Apa yang dilakukan oleh seorang pahlawan?
4. Apa artinya peran pahlawan bagi bangsa dan negara?
4. Apakah kita bisa merdeka tanpa adanya pahlawan?

Lagu “Mengheningkan Cipta” membantu kita memahami jasa para pahlawan. Mereka berjuang bagi nusa dang bangsa. Mereka mereka mengorbankan jiwa dan raga demi bangsa. Jasa mereka itu sangat berharga. Mereka seperti cahaya pelita dalam kegelapan. Berkat perjuangan mereka negara kita merdeka.

Nah sekarang, tahukah kamu apa artinya pahlawan? Coba kita simak arti kata “pahlawan” dengan melihatnya di kamus Bahasa Indonesia. Kata “pahlawan” mengandung dua pengertian pokok.

1. Orang yang menonjol atau menjadi dikenal karena keberanian dan sikap rela berkorban dalam membela kebenaran.
2. Pejuang yang gagah berani, tidak takut, dan pantang menyerah.

Sosok pahlawan dalam lagu “Mengheningkan Cipta” cocok dengan kedua arti pahlawan di atas. Para pahlawan terkenal berani dan rela berkorban demi kebenaran. Misalnya pahlawan-pahlawan yang berjuang mengusir penjajah. Mereka tahu bahwa penjajahan itu tidak benar. Maka mereka berjuang menentang penjajahan. Mereka juga tidak menyerah ketika menderita. Tentu kamu pernah mendengar cerita bagaimana Panglima Besar Jenderal Sudirman berjuang. Waktu itu beliau sakit keras. Namun, dengan semangat tinggi beliau tetap memimpin pasukan bergerilya melawan Belanda.

Kita bisa mengatakan seorang pahlawan memiliki sifat-sifat berani, pantang menyerah, rela berkorban, dan mendahulukan kepentingan orang lain.

1. Berani

Sifat berani berhubungan erat dengan kebenaran. Seseorang tidak akan takut jika dia sedang memperjuangkan kebenaran. Orang berani tidak sama dengan nekat.

2. **Pantang menyerah**

   Pantang menyerah berarti terus berjuang meskipun menghadapi berbagai rintangan. Jika perjuangan gagal, pahlawan tidak putus asa. Ia akan terus berjuang sampai kebenaran ditegakkan.

3. **Rela berkorban**

   Rela berkorban berarti bersedia mengorbankan dirinya bagi kepentingan orang lain. Seorang pahlawan mengorbankan kepentingan, pikiran, tenaga, harta, bahkan hidupnya sendiri.

4. **Mendahulukan kepentingan orang lain**

   Pahlawan tidak mengerjar kepentingan sendiri. Kepentingan bangsa, negara, dan kepentingan orang banyak ia dahulukan.

Sampai hari ini pahlawan bangsa akan tetap lahir atau muncul. Siapa tahu alasannya? Ini karena selalu ada orang yang dengan berani dan rela berkorban membela kebenaran dan keadilan. Orang yang memiliki sifat-sifat demikian dapat disebut sebagai pahlawan bangsa. Siapa bisa menyebut contohnya? Mari kita simak contoh berikut untuk menjelaskan sifat-sifat kepahlawanan dalam hidup sehari-hari.

Pahlawan Kecil

Iwan dan teman-temannya, Herman, Nuri, dan Totok, asyik bermain. Mereka berenang di bendungan air dekat palang kereta api. Sayup-sayur mereka lonceng berdentang. Ini bertanda sebentar lagi kereta api akan lewat. Biasanya Pak Sarpan, penjaga palang kereta, segera keluar dari gardunya. Penjaga yang sudah tua itu menghentikan arus kendaraan yang melintasi jalan rel. Hal itu sudah dikerjakannya bertahun-tahun.

Tetapi hari itu lain. Lonceng telah berbunyi beberapa lama. Namun Pak Sarpan tidak muncul-muncul juga. Padahal, kereta api yang hendak lewat sudah terdengar derunya. Anak-anak yang sedang bermain-main tiba-tiba tertegun atas kejanggalan itu.

“Kenapa Pak Sarpan belum juga menutup palang kereta api?” tanya Iwan.

“Barangkali dia tertidur,” jawab Herman.

“Tidak mungkin,” sahut Nuri, “Pak Sarpan tidak pernah ketiduran pada saat menjalankan tugasnya.”

“Padahal kereta api sudah dekat,” kata Totok pula.

Kereta api yang semakin mendekat itu kereta ekspres. Lalu lintas di jalan raya yang memotong rel kereta itu ramai sekali .

“Kalau begitu, kita harus berusaha mencegah terjadinya malapetaka, “ kata Herman.

Terburu-buru ia keluar dari dalam air sambil menyambar bajunya. Dikenakannya bajunya lalu berlari cepat-cepat ke arah palang kereta api. Teman-temannya segera menyusul. Mereka melambaikan tangan memberi tanda hendak menutup jalan bagi kendaraan. Tanpa menghiraukan bunyi ramainya bunyi klakson, keempat anak itu menutup palang jalan.

Tindakan anak-anak itu menyebabkan kemarahan penge-mudi-pengemudi kendaraan. Mereka merasa dipermainkan. Be-berapa pengemudi truk bahkan menyumpahi anak-anak itu. Ada juga penumpang yang turun. Mereka ingin melihat apa yang terjadi.

Sebelum keributan itu reda, terdengarlah suara gemuruh. Kereta api ekspres lewat dengan cepatnya. Barulah orang-orang sadar bahwa mereka nyaris mati tergilas. Tentu banyak korban andaikata anak-anak itu tidak segera menutup palang kereta api.

Setelah jalan dibuka kembali, anak-anak itu bergegas ke gardu Pak Sarpan. Mereka ingin tahu apa yang terjadi dengan penjaga palang itu. Mereka sangat terkejut. Pak Sarpan terkapar lemas di lantai. Pak Sarpan merintih kesakitan.

“Cepat panggil dokter,” kata Iwan kepada temannya.

“Jangan, jangan. Tidak usah memanggil dokter,” bantah Pak Sarpan. “Aku hanya masuk angin. Panggil saja Pak Bayan untuk menggantikan Bapak.”



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 6.1 Pak Sarpan sedang jatuh sakit sehingga tidak bisa menutup pintu palang kereta api.

"Masak hanya masuk angin? Badan Pak Sarpan kelihatan begitu lemas. Tadi hampir saja terjadi kecelakaan karena palang jalan yang tidak tertutup. Untung, kami tidak terlambat," kata Iwan.

"Jadi kalian yang menutup palang itu?"

"Ya. Sekarang Pak Sarpan harus cepat mendapat pertolongan dokter," kata Totok.

"Memang bapak tahu kereta akan lewat. Ketika lonceng berbunyi, bapak tidak kuat bangun untuk menutup palang pintu," kata Pak Sarpan tersendat-sendat. "Bapak, ... bapak ... tak mampu membayar ongkos dokter. Makanya biar, tak usah aja."

"Coba, saya panggil paman saya saja. Dia mantri juru rawat di rumah sakit," kata Herman. Ia lalu keluar mencari sepeda untuk menjemput pamannya.

Tidak berapa lama kemudian Herman pun datang membonceng Pak Darman, pamannya. Herman mengepit tas berisi alat kesehatan. Pak Darman langsung memeriksa Pak Sarpan dengan saksama. Dahinya berkerut-kerut melihat si sakit. Anak-anak dengan hati cemas menantikan hasil pemeriksaannya. Dalam batin mereka berdoa agar Pak Sarpan dapat tertolong.

"Untung saja kalian cepat-cepat memanggil Bapak. Kalau tidak, bagaimana jadinya. Pak Sarpan sakit parah. Rupa-rupanya sudah lama beliau menahan sampai pada puncak penderitaannya," kata Pak Darman setelah memeriksa Pak Sarpan.

"Kalian tinggal di sini dulu. Saya akan mengambil mobil ambulans ke rumah sakit. Pak Sarpan harus dirawat di rumah sakit," kata Pak Darman. "Herman turut naik mobil untuk melaporkan kejadian ini kepada kepala stasiun."

Setelah Pak Sarpan dibawa ke rumah sakit, Totok dan Iwan tinggal di gardu. Nuri pergi menjemput Pak Bayan yang harus menggantikan tugas Pak Sarpan. Kejadian hari itu tak mudah dilupakan keempat anak itu. Mereka tidak sadar bahwa mereka patut disebut pahlawan.

Dikutip dengan perubahan dari Mudjihardjo, dkk. 2005. Bahasa Indonesia SMP 1. Jakarta: Galaxy Puspa Mega.

Kegiatan 2

Setelah membaca cerita mengenai semangat rela berkorban di atas, coba sekarang jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Sebutkan 3 sifat yang pantas ditiru dari Iwan, Herman, Nuri, dan Totok!
2. Mengapa Iwan, Herman, Nuri, dan Totok mau berusaha menutup pintu lintasan kereta?
3. Apa saja risiko yang bisa menimpa mereka?
4. Apakah Iwan dan ketiga temannya dapat disebut sebagai pahlawan? Apa alasanmu?
5. Apa saja yang dapat kita lakukan dalam hidup kita sehari-hari yang menunjukkan sikap kepahlawanan kita?

C. Pengertian Semangat Cinta Tanah Air

Dalam lagu mengheningkan cipta, kita mengenang jasa para pahlawan. Mereka telah gugur di medan perang. Menurut kamu, mengapa mereka bersedia mengorbankan dirinya? Para pahlawan berani mengorbankan diri karena mereka mencintai tanah airnya. Mereka mencintai rakyat, bangsa, dan negara Indonesia. Mereka tidak mau negerinya dijajah.

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan semangat cinta tanah air? Apakah kamu bisa memberi contoh? Kata lain cinta tanah air adalah *patriotisme*. Kamu sudah pernah mendengar kata ini? Kata ini dibentuk dari kata *patria* dan *isme.* Kata *patria* berarti bangsa atau tanah air. Kata *isme* dalam kata patriotisme adalah ajaran, semangat, atau dorongan. Jadi, kata patriotisme memiliki arti ajaran atau semangat cinta tanah air.

Para pejuang yang gugur membela bangsa disebut pahlawan. Cinta mereka pada bangsa dan tanah air Indonesia tidak bisa diragukan lagi. Bagaimana dengan kita yang tidak terlibat dalam perang? Apakah kita bisa disebut orang yang memiliki semangat cinta tanah air? Apa contohnya?

Banyak sekali orang yang memiliki semangat cinta tanah air. Orang yang cinta tanah air berjuang demi kemajuan dan kesejahteraan negaranya. Mari kita ambil beberapa contoh.

1. Seorang guru yang bersedia ditempatkan untuk mengajar di daerah terpencil. Dia mengabdikan diri untuk mendidik anak-anak di daerah terpencil. Anak-anak di daerah itu menjadi pintar. Guru itu bisa dikatakan cinta tanah air. Ia mencerdaskan bangsa dengan pengabdiannya.



Sumber: http://insideindonesia.org/images/stories/edition_92/Jungle_Schools1a.jpg

Gambar 6.2 Seorang guru sukarela sedang mengajar anak-anak rimba di pedalaman Jambi. Apakah guru itu memiliki semangat cinta tanah air?

2. Polisi dan tentara yang siap dikirim ke daerah konflik. Mereka menjaga keamanan di daerah itu. Mereka ditugaskan untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara. Mereka mengalami ancaman keamanan tiap hari. Mereka termasuk orang-orang yang cinta tanah air.
3. Pejabat dan pegawai pemerintahan yang mau bekerja keras demi kemajuan daerahnya. Mereka tidak korupsi dan menyalahgunakekuasaan. Jabatannya digunakan untuk mengabdi rakyat. Mereka ini pantas disebut orang yang cinta tanah air.
4. Atlit-atlit yang berprestasi. Atlit-atlit ini berjuang keras dan berlatih dengan tekun. Prestasi mereka mengharumkan nama bangsa. Mereka pantas disebut sebagai orang-orang yang cinta tanah air.

Bagaimana dengan kita? Bagaimana kita mewujudkan rasa kepada tanah air? Rasa cinta kepada tanah air bisa diwujudkan dengan bermacam-macam cara. Antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai pelajar kita harus bertanggung jawab. Kesempatan yang ada kita gunakan untuk belajar dengan tekun. Selain itu, kita juga harus berbudi pekerti yang baik. Kelak kita akan menjadi orang yang pintar dan berprestasi. Murid berprestasi mengharumkan nama bangsa.
2. Bangga sebagai bangsa Indonesia. Kebanggaan itu antara lain diwujudkan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kamu ingat kan, Bahasa Indonesia itu bahasa persatuan. Apakah kamu menggunakan bahasa Indonesia ketika di sekolah?
3. Mencintai produk-produk dalam negeri. Sekarang ini banyak sekali produk asing. Warga yang cinta tanah air tetap mencintai produk dalam negeri.

D. Pahlawan-Pahlawan Bangsa

Pemerintah memberikan gelar **pahlawan bangsa** bagi tokoh-tokoh tertentu. Siapa yang layak diberi gelar pahlawan bangsa? Jawabnya adalah semua orang yang berjasa bagi negara dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Apakah kamu mau menjadi pahlawan bangsa? Jika kamu mau, kamu harus meniru semangat para pahlawan. Nah, apakah kamu bisa menyebutkan beberapa pahlawan bangsa?

Kegiatan 3

Perhatikan gambar tokoh-tokoh berikut ini!



Sumber:http://www.foto-foto.com/apahlawan1/bonjol_1.jpg



Sumber:http://upload.wikimedia.org/Martha_Christina_Tiahahu.jpg



Sumber:http://www.swaramuslim.net/galery/sejarah/img/KH_Agus_Salim.jpg

1. Siapa nama ketiga tokoh di atas?
2. Darimana mereka berasal?
3. Apa bentuk perjuangan mereka?

Ada macam-macam pahlawan bangsa, antara lain *pahlawan nasional, pahlawan kemerdekaan nasional, pahlawan proklamator,* dan *pahlawan revolusi*.

1. **Pahlawan Nasional** adalah mereka yang berjuang membela bangsa dari kekejaman bangsa penjajah. Bangsa-bangsa yang pernah menjajah bangsa Indonesia adalah Portugis, Belanda, Inggris, dan Jepang. Belanda menjajah Indonesia selama 350 tahun. Jepang menjajah Indonesia selama 3 tahun.

   Contoh Pahlawan Nasional antarai lain Pangeran Diponegoro (Yogyakarta), Sultan Hasanuddin (Makassar), Sultan Agung (Kerajaan Mataram), Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), Sultan Baabullah (Ternate), Patimura (Ambon), Tuanku Imam Bonjol

(Sumatera Barat), Sisingamangaraja (Sumatera Utara), Teuku Umar, Cut Nya Dien, Teuku Cik Ditiro (Aceh), Supriyadi (Jawa Tengah), dan sebagainya.

2. **Pahlawan Kemerdekaan Nasional**

Contoh pahlawan kemerdekaan nasional adalah Jenderal Soedirman, Ki Hadjar Dewantara, Dr. Setiabudi, Cipto Mangunkusumo, Ratulangi, Mohammad Husni Thamrin, dan sebagainya.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1

Gambar 6.3 Panglima Besar Jenderal Sudirman salah satu pahlawan kemerdekaan nasional.

3. **Pahlawan Revolusi** adalah mereka yang gugur pada peristiwa G 30 S/PKI. Yang termasuk Pahlawan Revolusi adalah:
   1. Jenderal Ahmad Yani
   2. Mayor Jenderal R. Suprapto
   3. Mayor Jenderal MT Haryono
   4. Mayor Jenderal S. Parman
   5. Brigadir Jenderal D.I. Panjaitan
   6. Brigjen Sutoyo Siswomiharjo
   7. Brigjenderal (Anumerta) Katamso
   8. Kolonel (Anumerta) Sugiyono
   9. Letnan Satu Piere A. Tendean

4. **Pahlawan Proklamator**

Pahlawan Proklamator adalah adalah tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tokoh itu adalah Ir. Sukarno dan Drs. Mohamad Hatta. Mereka meproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Proklamasi dilakukan di Gedung Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Tiap daerah pasti mempunyai tokoh pahlawan. Sekarang, bisakah kamu menyebutkan tokoh pahlawan dari daerahmu? Apakah kamu bisa menceritakan bagaimana perjuangan mereka? Berikut ini akan diceritakan dua tokoh pahlawan. Pertama Pahlawan dari Jakarta atau Betawi, yaitu Mohammad Husni Thamrin. Kemudian Cut Nya Dien, seorang tokoh pahlawan wanita dari Aceh.

Mohammad Husni Thamrin (1894-1941)



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 6.4 Mohammad Husni Thamrin.

Muhammad Husni Thamrin adalah tokoh besar Betawi. Thamrin lahir pada 16 Februari 1894 di Sawah Besar, Jakarta Selatan. Pada tahun 1927 Thamrin diangkat menjadi anggota Volksraad (Dewan Perwakilan Rakyat). Lewat lembaga inilah, beliau berjuang membela rakyat. Antara lain beliau memprotes pembangunan perumahan mewah Menteng sementara kampung kumuh diabaikan. Beliau juga mempersoalkan harga kedelai, gula, beras, karet rakyat, kapuk, kopra, pajak, dan sewa tanah.

Thamrin termasuk tokoh kooperatif (mau bekerja sama dengan Belanda). Namun beliau mempunyai prinsip tegas dalam berjuang. Beliau pernah menyatakan “Nasionalis kooperatif dan nonkooperatif memiliki satu tujuan yang sama, yakni Indonesia Merdeka!“ Thamrin memperjuangkan agar agar nama *Nederlands Indie* (Hindia Belanda) diganti dengan *Indonesia*.

Thamrin handal beroposisi secara santun. Beliau berjuang sepenuh hati dalam situasi begitu sulit bagi pergerakan. Beliau selalu mengajukan mosi bila ada aturan Pemerintah Hindia Belanda yang merugikan perjuangan kaum pergerakan. Dalam berdebat Thamrin menyampaikan argumen yang kuat. Beliau tidak pernah menggunakan kata-kata tajam dan keras. Namun, Thamrin sering menyulitkan tukang lobi antiIndonesia Merdeka.

Pada mulanya dipandang sebagai tokoh kooperatif. Namun, pada akhirnya hayatnya Thamrin dianggap berbahaya oleh Pemerintah Hindia Belanda. Thamrin tidak mengibarkan bendera Belanda di rumahnya pada ulang tahun Ratu Wilhelmina, 31 Agustus 1940. Sejak tanggal 6 januari 1941 Husni thamrin dikenakan tahanan rumah. Beliau dituduh bekerja sama dengan Jepang. Walaupun dalam keadaan sakit, Thamrin tidak boleh dikunjungi teman-temannya. Akhirnya ia meninggal dunia pada 11 Januari 1941 dan dimakamkan di pekuburan Karet, Jakarta. Tahun 1960, Presiden Soekarno mengangkatnya sebagai pahlawan nasional.

Diringkas dari http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/mh-thamrin/index.shtml, diakses 19 April 2008.

Cut Nyak Dien (1850-1908)



Sumber: http://home.iae.nl/users/arcengel/NedIndie/atjeh/images/full/Cut_Nyak_Dhien.jpg

Gambara 6.5
Cut Nyak Dien

Cut Nyak Dien lahir di Lampadang, Aceh, tahun 1850. Ayahnya adalah seorang pejuang kemerdekaan. Ketika tanah kelahirannya diduduki Belanda, Cut Nyak Dien mengungsi. Beliau berpisah dengan ayah dan suaminya. Mereka melanjutkan perjuangan. Perpisahan dengan sang suami, Teuku Ibrahim Lamnga, ternyata menjadi perpisahan untuk selamanya. Teuku Ibrahim Lamnga gugur dalam pertempuran dengan pasukan Belanda di Gle Tarum bulan Juni 1878.

Kematian itu begitu menyakitkan perasaaan Cut Nyak Dien. Beliau bersumpah akan menuntut balas kematian suaminya. Beliau juga bersumpah hanya akan menikah dengan pria yang bersedia membantu perjuangannya. Dibantu pasukannya, beliau meneruskan perlawanan terhadap pasukan Belanda.

Dua tahun setelah kematian suami pertamanya, Cut Nyak Dien menikah lagi dengan Teuku Umar. Teuku Umar adalah seorang pejuang kemerdekaan yang hebat. Teuku Umar gugur dalam suatu pertempuran di Meulaboh pada tanggal 11 Pebruari 1899.

Cut Nyak Dien kembali sendiri lagi. Namun, perjuangan beliau tidak pernah surut. Beliau terus melanjutkan gerilya di pedalaman Meulaboh. Perlawanannya sangat membahayakan pendudukan Belanda di tanah Aceh. Pasukan Belanda selalu berusaha menangkapnya, tapi tidak pernah berhasil.

Perjuangan Cut Nyak Dien makin sulit. Dengan bertambahnya usia, Cut Nyak Dien pun sering sakit-sakitan. Penglihatan beliau mulai rabun. Berbagai penyakit orang tua seperti encok pun mulai menyerang. Di samping itu, jumlah pasukannya semakin berkurang. Pasukannya juga semakin sulit memperoleh makanan.

Atas dasar kasihan Pang Laot, tanpa sepengetahuan Cut Nyak Dien menghubungi pihak Belanda. Pang Laot adalah seorang panglima perang dan kepercayaan Cut Nyak Dien. Maksud Pang

laot adalah agar Cut Nyak Dien bisa menjalani hari tua dengan sedikit tenteram walaupun dalam pengawasan Belanda. Akhirnya, pasukan Belanda pun menangkapnya. Ketika sudah terkepung dan hendak ditangkap, beliau masih mencabut rencong dan ber-usaha melawan pasukan Belanda. Pasukan Belanda yang begitu banyak akhirnya berhasil menangkap tangannya. Beliau ditawan dan dibawa ke Banda Aceh.

Dalam tawanan, beliau masih terus melakukan hubungan dengan para pejuang. Pihak Belanda marah. Akhirnya, beliau dibuang ke Sumedang, Jawa Barat. Di tempat pembuangan itulah beliau wafat. Cut Nyak Dien wafat pada tanggal 6 Nopember 1908. Beliau dimakamkan di Sumedang. Cut Nyak Dien dinobatkan menjadi Pahlawan Kemerdekaan Nasional dengan SK Presiden RI No.106 Tahun 1964, tanggal 2 Mei 1964.

Diringkas dari http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/c/cn-dien/index.shtml, diakses 19 April 2008.

Kegiatan 4

Kamu sudah melihat dua tokoh pahlawan. Sekarang kamu diminta untuk meluliskan kisah tokoh pahlawan dari daerahmu. Kamu bisa mencari informasi dari buku-buku sejarah. Kamu juga bisa membuka internet. Misalnya kamu bisa membuka situs *http://www.tokohindonesia.com/pemuka/pahlawan/index.shtml.*

E. Menghargai Jasa-jasa Pahlawan Bangsa

Kamu tentu sudah tahu siapakah pahlawan itu? Pahlawan adalah orang yang gagah berani dan rela berkorban untuk membela kebenaran. Kamu sudah mempelajari mengenai hal ini di atas. Kamu juga masih ingat dan dapat menyebut beberapa contoh para pahlawan bangsa. Kamu juga sudah mengetahui siapa yang termasuk Pahlawan Nasional, Pahlawan Kemerdekaan Nasional, Pahlawan Revolusi, Pahlawan Proklamator, dan yang terakhir adalah Pahlawan Pengisi Kemerdekaan.

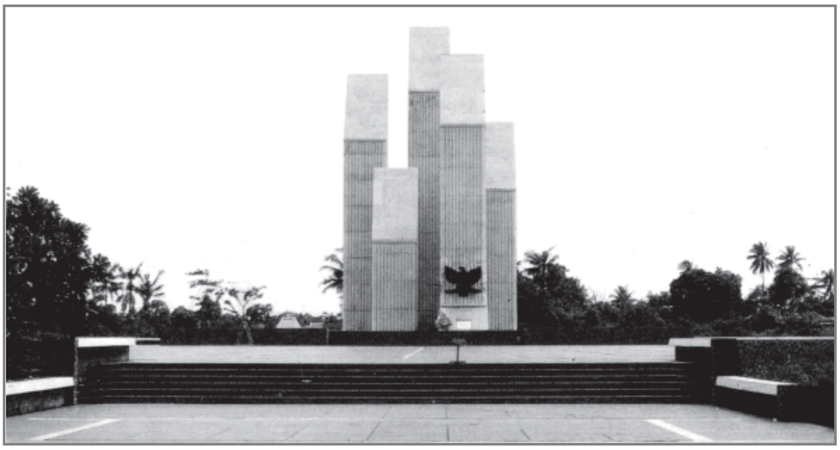
Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan negara Indonesia. Tanpa jasa mereka,

kita tidak bisa menjadi bangsa dan negara Indonesia seperti sekarang. Kita juga harus menghargai jasa para pahlawan bangsa. Sikap menghargai jasa para pahlawan harus kita tanamkan sejak dini. Pada bagian ini kita akan membahas bentuk-bentuk penghargaan itu dan meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme.

1. Bentuk-bentuk penghargaan terhadap para pahlawan

Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan? Berikut ini beberapa bentuk cara menghargai jasa-jasa para pahlawan bangsa.

1. Memakamkan mereka di tempat yang terhormat. Para pahlawan layak dihormati dengan dikuburkan di taman makam pahlawan. Ada banyak sekali taman makam pahlawan. Di Jakarta, Taman Makam Pahlawan ada di Kalibata.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 6.6 Taman Makam Pahlawan Kalibata di Jakarta Selatan. Di sinilah para pahlawan bangsa dikebumikan.

2. Mengabadikan nama-nama para pahlawan sebagai nama jalan, gedung, dan sebagainya. Coba sebutkan nama-nama jalan di kotamu yang menggunakan nama pahlawan!
3. Membangun tugu peringatan, monumen, atau patung untuk mengenang dan menghormati jasa mereka.
3. Berziarah ke taman makam pahlawan. Di sana kita menaburkan bunga dan mendoakan arwah para pahlawan.
4. Memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam perjuangan bangsa. Misalnya, memperingati Hari Pahlawan, Hari Kemerdekaan, Hari Kartini, Hari Kebangkitan Nasional, dan lain-lain.



Sumber: Media Indonesia 7 Desember 2006.

Gambar 6.7 Pementasan drama kolosal oleh anggota TNI mengenang Perang Ambarawa.

5. Mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidang kita masing-masing. Sebagai pelajar, kita harus belajar secara sungguh-sungguh.
6. Meneladani semangat kepahlawanan dan patriotisme yang ditunjukkan oleh para pahlawan. Hal ini akan kita bahas lebih lanjut pada bagian berikut.

Kegiatan 5

Di zaman sekarang ini, sikap menghargai jasa para pahlawan mulai luntur. Tentu kamu tidak menginginkan hal itu, bukan? Mari kit tunjukkan bahwa kita menghargai jasa para pahlawan.

Pada waktu libur, cobalah berkunjung ke taman makam pahlawan yang ada di daerahmu. Cobalah berdoa bagi arwah mereka. Setelah itu, cobalah catat siapa saja pahlawan-pahlawan yang dimakamkan di taman makam tersebut.

2. Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme

Meneladani sikap kepahlawan dan patriotisme adalah bentuk nyata penghargaan terhadap para pahlawan. Dalam hidup sehari-hari, kita dapat melatih diri supaya memiliki sifat-sifat kepahlawanan dan semangat cinta bangsa. Kita bisa mulainya dengan menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka. Setelah itu, kita mencotoh beberapa sikap mereka. Kita akan meneladani sikap rela

berkorban, bersedia meminta dan memberi maaf, dan berjiwa besar. Sifat-sifat ini, kalau mampu kita praktikkan dalam hidup kita, akan membuat kita memiliki semangat kepahlawanan. Dengan demikian, kita bisa menunjukkan bahwa kita memang mencintai bangsa dan negara Indonesia.

a. *Sikap rela berkorban*

Cara lain untuk menghargai jasa para pahlawan bangsa adalah mempraktikkan sikap rela berkorban sebagaimana yang mereka tunjukkan. Para pahlawan sudah menunjukkan sikap rela berkorban, bahkan sampai mengorbankan hidupnya. Kita juga harus mampu menunjukkan sikap ini dalam hidup kita sehari-hari.

Bentuk-bentuk perbuatah rela berkorban yang sederhana, antara lain sebagai berikut.

1. Menyisihkan uang untuk membantu orang miskin dan yang terkena bencana alam.
2. Ikut kegiatan membersihkan got dan jalan di lingkungan.
3. Mengunjungi orang sakit.
4. Memberi tumpangan atau penginapan bagi orang asing.

b. *Bersedia meminta dan memberi maaf*

Setiap orang pasti sudah pernah melakukan kesalahan. Kita melakukan kesalahan kepada teman, kepada orang tua, atau kepada saudara-saudara kita. Dalam hidup, kita sering dengan mudah merugikan atau menyakiti orang lain. Sebaliknya, kita juga pernah merasa disakiti dan dikecewakan orang lain.



Sumber: http://www.moe.edu.sg/digital_resources/photos/hari_raya_puasa/bersalaman.jpg

Gambar 6.8 Memaafkan orang yang bersalah kepada kita merupakan contoh meneladani jasa para pahlawan.

Apa perasaanmu kalau kamu menyakiti hati orang lain? Tentu kamu merasa bersalah, bukan? Pernahkah kamu meminta maaf? Ketika orang lain menyakiti hatimu dan meminta maaf, pernahkah kamu memaafkan dia? Atau kamu malah mendendam dan ingin membalas?

Memaafkan merupakan sikap yang terpuji. Ketika seseorang melakukan kesalahan, disengaja atau tidak disengaja, sebaiknya kita memaafkannya. Kita harus memaafkan dengan tulus. Setelah memaafkan, kita seharusnya melupakan kesalahan yang pernah dilakukan. Dari pada mengingat yang pernah terjadi, kita lebih baik mengambil hikmahnya untuk perubahan hidup kita ke depan.

Dengan saling memaafkan akan tercipta kehidupan yang damai di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, biasakan dirimu meminta maaf dan memberi maaf kepada siapa saja. Hal ini akan membantu menjaga kedamaian hidup bersama. Memberi maaf kepada orang yang bersalah juga ditekankan oleh ajaran agama.

c. *Berjiwa besar*

Dewasa ini kita sering melihat atau mendengar terjadinya perkelahian antardua kelompok hanya karena kalah dalam suatu pertandingan. Misalnya, kelompok pendukung kesebelasan A marah karena tim kesayangannya kalah. Mereka menganiaya kelompok pendukung kesebelasan B. Pendukung kesebelasan A di atas tidak berjiwa besar.

Berjiwa besar artinya menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada. Kata lainnya adalah sportif. Kita harus berani mengakui orang atau kelompok lain lebih kuat dan pantas menang. Dengan jujur kita mengakui bahwa kelompok kita pantas kalah, karena kurang latihan, kurang konsentrasi, dan sebagainya. Kita tidak boleh sombong jika menang. Sebaliknya, kita juga tidak boleh patah semangat jika mengalami kekalahan.

Dengan sikap dan berjiwa besar dalam hidup ini kita dapat meredam dan menghindari konflik. Kalau ini berhasil, maka lingkungan tempat tinggal kita akan aman dengan sendirinya. Bukankah rasa aman sangat dibutuhkan manusia dalam hidupnya.

Di sekolahmu kita harus bisa bersaing secara jujur. Kalau kita kurang belajar sehingga teman lainnya yang rajin belajar menjadi juara kelas, kita jangan iri hati. Kita harus mengakuinya dan mengucapkan selamat kepada teman kita itu. Pada saat yang sama kita bertekad dalam hati untuk melakukan yang terbaik supaya bisa meraih prestasi yang baik pula. Inilah sikap yang dapat kita pelajari dan teladani dari hidup dan perjuangan para pahlawan bangsa.

Rangkuman

Pahlawan memiliki sifat-sifat berani, pantang menyerah, rela berkorban, dan mendahulukan kepentingan orang lain. Mereka juga memiliki semangat cinta tanah air atau patriotisme. Mereka pantas dihargai dan diteladani.

Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali pahlawan bangsa. Para pahlawan itu ada yang diberi gelar Pahlawan Nasional, Pahlawan Kemerdekaan Nasional, Pahlawan Proklamator, dan ada juga yang diberi gelar Pahlawan Revolusi. Tentu ada pahlawan bangsa yang berasal dari daerah kita masing-masing. Misalnya pahlawan dari daerah NAD antara lain Teuku Umar, Cik Ditiro, Cut Nyak Dien, dan Cut Mutiah. Sebaiknya kamu juga mengenal pahlawan-pahlawan dari daerahmu.

Kita harus menghargai para pahlawan. Penghargaan itu antara lain ditunjukkan dengan cara menguburkan para pahlawan di taman makam pahlawan, memberi nama jalan dengan nama-nama pahlawan, membangun tugu peringatan, dan berziarah ke makam pahlawan. Selain itu, kita harus meneladani semangat kepahlawan dan patriotisme mereka.

Evaluasi Bab 6

I. Pilihlah jawaban yang tepat di bawah ini!

1. Salah satu sikap kepahlawanan adalah ... .
   a. berani menentang siapa saja
   b. berani membela kebenaran dan keadilan
   c. mendahulukan kepentingan sendiri
   d. mendahulukan kepentingan kelompok sendiri
2. Seorang siswa Kelas 4 SD mempraktikkan semangat kepahlawanan dengan cara … .
   a. tekun dan rajin belajar
   b. mencegah kejahatan
   c. memberantas kemiskinan
   d. menegakkan keadilan

3. Perhatikan gambar di samping!
   Pahlawan nasional ini bernama ... .



   a. Muhammad Hatta
   b. Tuanku Imam Bonjol
   c. Sisingamangaraja
   d. Teuku Umar
4. Mohammad Husni Thamrin adalah pahlawan nasional. Selain itu, beliau adalah tokoh masyarakat ... .
   a. Minangkabau
   b. Yogyakarta
   c. Betawi
   d. Bugis
5. Jendral Ahmad Yani, Mayor Jenderal R. Suprapto, Mayor Jenderal MT Haryono, dan Mayor Jenderal S. Parman adalah pahlawan bangsa. Mereka termasuk Pahlawan ... .
   a. revolusi
   b. reformasi
   c. kemerdekaan
   d. proklamator
6. Yang merupakan pahlawan proklamator Indonesia adalah... .
   a. Ir. Sutami dan Drs. Muhammad Musa
   b. Ir. Soekarno dan Drs. Muhamad Hatta
   c. Ir. Sutardjo dan Drs. Muhammad Haiti
   d. Ir. Sukandar dan Drs. Muhamad Abubakar
7. Berjiwa besar untuk mengakui kekalahan biasanya disebut dengan sikap ... .
   a. sportif
   b. percaya diri
   c. pantang menyerah
   d. tidak semena-mena
8. Sikap yang harus harus dikembangkan seorang murid untuk memupuk kepahlawanan adalah ... .
   a. berjuang demi kepentingan sendiri
   b. berjuang demi kepentingan keluarga saja
   c. berjuang tanpa pamrih
   d. berjuang mencapai prestasi dengan cara curang
9. Semangat cinta tanah air disebut juga … .
   a. kolonialisme
   b. nasionalisme
   c. patriotisme
   d. ideologisme
10. Untuk menghargai pahlawan-pahlawan bangsa, kita memakamkan mereka di ... .
    a. taman bunga
    b. taman kota
    c. taman burung
    d. taman makam pahlawan

II. Jawablah dengan lengkap dan jelas!

1. Apa yang dimaksudkan dengan pahlawan?
2. Tuliskanlah sifat-sifat kepahlawanan!
3. Siapa saja yang disebut Pahlawan Revolusi?
4. Mengapa kita harus mengembangkan sifat kepahlawanan pada saat sekarang ini?
5. Sebutkan tiga orang contoh Pahlawan Nasional!
6. Sebutkan tiga orang Pahlawan yang berasal dari Nangroe Aceh Darussalam.
7. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk menghargai jasa-jasa para pahlawan bangsa?
8. Apa saja bentuk semangat cinta tanah air atau patriotisme itu?
9. Apa yang kamu lakukan ketika acara mengheningkan cipta saat upacara bendera?
10. Bila kamu melakukan kesalahan yakni menyontek di saat ulangan umum, bagaimana seharusnya sikapmu? Jelaskan!

III. Tugas

Perhatikan gambar di samping ini!

Lalu kerjakan tugas berikut ini!

1. Carilah informasi tentang tokoh di samping dari buku-buku se-jarah!
2. Tulislah riwayat singkat ten-tang tokoh itu!
3. Sebutkan sikap apa saja yang patut kita teladani dari tokoh itu!



Sumber: http://www.rayofshadow.com/blog/wp-content/uploads/2008/04/kartini.jpg

Evaluasi Akhir Semester 1

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gambar seluruh atau sebagian permukaan bumi yang dilukis ke suatu bidang datar dengan skala tertentu disebut ... .
   a. bumi c. peta
   b. tata surya d. tanah
2. Batas gambar bagian tepi dari sebuah peta disebut ... .
   a. judul peta c. legenda
   b. garis tepi peta d. warna
3. Tanda pada peta ini  melambangkan ... .
   a. sungai c. rawa
   d. pelabuhan laut d. danau
4. Simbol yang melambangkan ibu kota kabupaten adalah ... .
   a.  c. 
   b.  d. 
5. Sebuah peta kabupaten memiliki skala 1 : 1.000.000. Jika jarak kota kecamatanmu ke kota kabupaten pada peta adalah 20 cm, maka jarak sebenarnya di bumi adalah ... .
   a. 100 km c. 200 km
   b. 20 km d. 10 km
6. Segala sesuatu di alam atau di bumi yang menunjukkan atau menampakan diri kepada kita disebut ... .
   a. kenampakan alam c. peta
   b. atlas e. penampakan alam
7. Bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut adalah ... .
   a. sungai c. pantai
   b. daratan d. rawa
8. Gempa bumi yang disebabkan oleh letusan gunung berapi disebut gempa bumi ... .
   a. tektonik c. vulkanik
   b. mekanik d. elektronik

a. Mpu Gendring c. Mpu Tantular
b. Mpu Panulug d. Mpu Prapanca

19. Rumah Gadang merupakan rumah adat dari daerah ... .
    a. Sumatera Barat c. Sumatera Utara
    b. Sumatera Selatan d. Lampung
20. Suku Bugis, Toraja, dan Minahasa berasal dari Pulau ... .
    a. Sumatera c. Jawa
    b. Sulawesi d. Kalimantan
21. Alat musik gamelan banyak terdapat di pulau ... .
    a. Sumatera c. Sulawesi
    b. Flores d. Jawa
22. Lagu Ampar-ampar Pisang berasal dari daerah ... .
    a. Kalimantan Selatan c. Kalimantan Barat
    b. Nusa Tenggara Barat d. Maluku
23. Gado-gado, ketoprak, nasi uduk, dan kerak telor adalah jenis-jenis makanan khas daerah ... .
    a. Jawa Barat c. Betawi
    b. Jawa Timur d. Bali
24. Sumber sejarah berupa prasasti, catatan-catatan, dan wasiat tertulis termasuk jenis sumber sejarah ... .
    a. lisan c. tuturan
    b. tulisan d. jenis fosil
25. Prasasti Ciaruteun terdapat di daerah ... .
    a. Jawa Barat c. Jawa Tengah
    b. Jawa Timur d. Sulawesi Selatan
26. Kebanyakan prasasti yang ditemukan di Indonesia ditulis dalam bahasa ... .
    a. Jawa c. Latin
    d. Pallawa d. Sanskerta
27. Gedung Stovia, gedung Proklamasi, dan gedung Sumpah Pemuda terdapat di ... .
    a. Bandung c. Jakarta
    b. Surabaya d. Medan
28. Benteng Duurstede terdapat di daerah ... .
    a. Maluku c. Jawa Barat
    b. Sumatera Barat d. Nangroe Aceh Darussalam

36. Perhatikan tabel di sebelah ini! Yang termasuk pahlawan revolusi di bawah ini adalah ... .

No.	Nama
1.	Hassanuddin
2.	Ahmad Yani
3.	Teuku Umar
4.	R. Suprapto
5.	D.I Panjaitan

    a. 1 - 2- 3
    b. 2 - 4- 5
    c. 1 - 4 - 5
    d. 2 - 3 - 4

37. Pada tahun 1714 Raffles membangun sebuah benteng. Namanya Benteng Malbourough. Benteng ini terdapat di ... .
    a. Yogyakarta
    c. Jakarta
    c. Maluku
    d. Bengkulu

38. Sikap saling memaafkan diperlukan untuk menciptakan ... .
    a. saling ketergantungan
    b. kerukunan antarwarga
    c. kebanggaan diri
    d. permusuhan di antara sesama

39. Perhatikan gambar dalam tabel di bawah ini. Yang termasuk pahlawan proklamator Indonesia adalah ... .

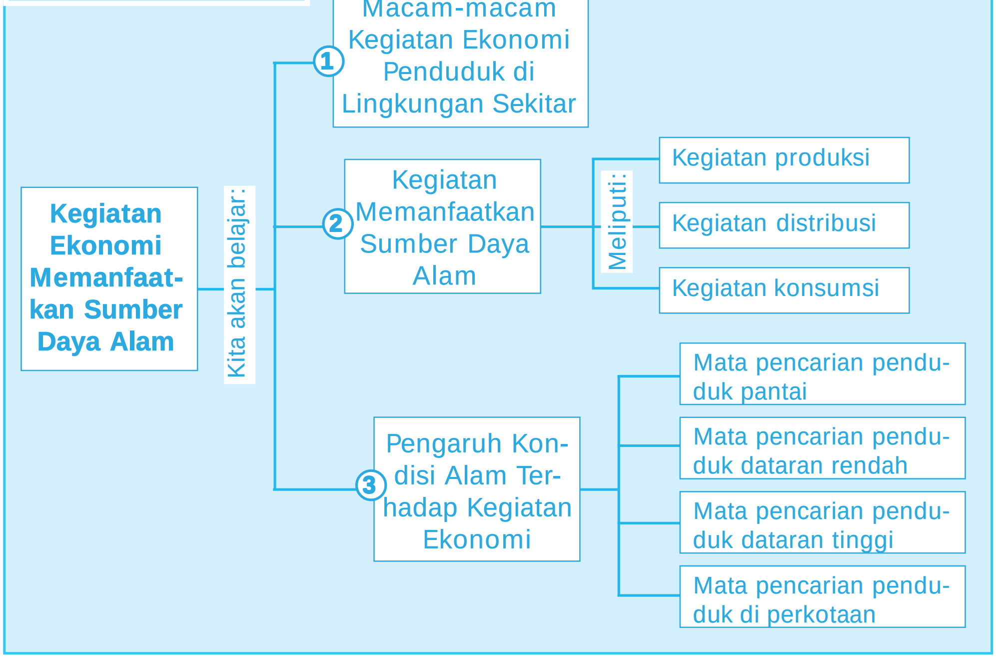
Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3	Gambar 4
			

    a. gambar 2 dan gambar 4
    b. gambar 1 dan gambar 3
    c. gambar 1 dan gambar 4
    d. gambar 2 dan gambar 3

40. Perilaku ksatria dapat dicontohkan di bawah ini, kecuali ... .
    a. berani dalam berkelahi
    b. secara jujur mengakui kesalahan
    c. berani dalam membela kebenaran
    d. berjuang tanpa pamrih

Bab 7
Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Peta Konsep



A. Pendahuluan

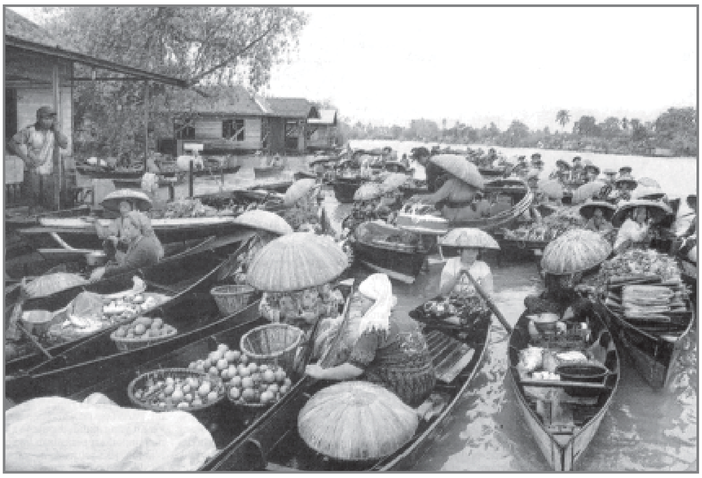
Masih ingat apa saja sumber daya alam yang ada di daerahmu? Sumber daya alam itu mendukung usaha di lingkungan sekitar. Coba sekarang sebutkan macam-macam usaha yang ada di sekitarmu!

Macam-macam usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup disebut kegiatan ekonomi. Pada bab ini kita akan membahas macam-macam kegiatan ekonomi memanfaatkan sumber daya alam. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi.
2. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.
3. Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

B. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Coba perhatikan lingkungan sekitar rumah atau sekolahmu! Di lingkungan sekitar kita banyak kegiatan dilakukan orang. Berikut ini contohnya. Pedagang berjualan di pasar. Sopir angkot mengangkut penumpang. Guru mengajar di kelas. Buruh bekerja di pabrik. Petani mencangkul di sawah. Kegiatan-kegiatan ini termasuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.



Sumber: Kompas, 16 Mei 2005

Gambar 7.1 Kegiatan pasar apung di Banjar. Berdagang adalah salah satu contoh kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi berkembang. Berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, orang mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah-buahan hutan. Mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan *barter.*

Karena barter tidak praktis, cara itu mulai ditinggalkan. Kemudian orang menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah orang melakukan kegiatan jual beli. Awalnya orang menggunakan barang berharga sebagai alat tukar. Misalnya, kulit hewan, emas, dan perak. Kemudian orang menggunakan uang sebagai alat tukar.

2. Tahap berikutnya orang tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Orang mulai berternak dan bertani. Orang mulai memelihara hewan-hewan ternak. Orang juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.
3. Ketika zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Orang tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak. Orang mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dan dokter.

Kamu sudah tahu bahwa kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan.

1. Kebutuhan pokok atau kebutuhan primer.

   Ada tiga jenis kebutuhan pokok, yaitu:
   a. makanan (pangan),
   b. pakaian (sandang), dan
   c. tempat tinggal (papan).
2. Kebutuhan sekunder

   Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder, antara lain lemari, sepeda, kompor, buku, dan pena.
3. Kebutuhan tersier

   Kebutuhan tersier adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier sering juga disebut kebutuhan akan barang-barang mewah. Misalnya, mobil, televisi, komputer, dan pesawat telepon.

Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Artinya, manusia tidak bisa hidup seorang diri.

Hidup dan bekerja sama dengan orang lain belum cukup. Manusia perlu bekerja keras. Dengan bekerja orang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan. Sulit bagi seorang pengangguran untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Inilah sebabnya mengapa mereka yang sudah dewasa perlu bekerja dan memiliki penghasilan sendiri. Perhatikan kegiatan orang tuamu setiap hari. Apa yang mereka lakukan di pagi hari? Apakah kedua orang tuamu bekerja?



Gambar 7.2 Tukang becak dan pedagang sedang bekerja. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Tidak mudah orang mendapat uang. Kita harus menggunakan uang dengan baik dan bijaksana. Apakah setiap kali kamu meminta uang kepada orang tua langsung diberi? Orang tuamu belum tentu memberi, bukan? Itu semua karena tidak mudah menghasilkan uang. Kita harus membeli barang yang benar-benar kita butuhkan.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

1. Penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.
2. Penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani.
3. Penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata.
4. Penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

Kegiatan 1

Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu, lengkapilah tabel berikut ini! Kerjakan dan diskusikan hasilnya dengan teman-teman dan gurumu!

No	Jenis Kegiatan Ekonomi	Tempat Terjadinya K egiatan
1.	Dokter mengobati pasien yang berobat kepadanya	Rumah sakit
2.	Menjual barang kenang-kenangan (cinderamata)	....
3.	Memetik hasil tanaman padi	....
4.	Sopir bus mengangkut penumpang ke tempat tujuan	....
5.	Pedagang membeli hasil bumi dari para petani	....
6.	Berburu hewan liar untuk dijadikan makanan	....
7.	Menangkap ikan	....
8.	Menjahit pakaian	....
9.	Mengajar anak-anak Sekolah Dasar	....
10.	Memperbaiki mobil yang rusak	....

C. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Di bab 3 buku ini kamu sudah mempelajari berbagai sumber daya alam. Kamu sudah mempelajari persebaran beberapa sumber daya alam di Indonesia. Apakah kamu masih ingat sumber daya alam yang ada di daerahmu?

Kamu juga sudah belajar, bahwa sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tidak semua sumber daya alam dapat langsung digunakan. Pada umumnya semua bahan tambang harus diolah terlebih dahulu sebelum dipakai. Nah, dalam pengolahan sumber daya alam yang tersedia inilah manusia melakukan kegiatan ekonomi. Ada tiga kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari, yakni kegiatan menghasilkan barang dan jasa, mendistribusi barang dan jasa, dan mengkonsumsi barang dan jasa. Mari kita bahas ketiga jenis kegiatan ekonomi ini!

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

Apakah kamu masih ingat jenis-jenis pekerjaan? Kamu sudah belajar jenis pekerjaan yang menghasilkan barang pemuas kebutuhan. Misalnya, petani bercocok tanam untuk menghasilkan padi. Padi diolah menjadi beras. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, kulit, dan telur. Ada juga jenis pekerjaan yang menawarkan jasa. Misalnya, dokter merawat orang sakit sampai sembuh, guru mengajar dan mendidik para siswa, pemandu wisata menerangkan objek wisata kepada para wisatawan.

Semua kegiatan di atas termasuk kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Istilah lainnya adalah kegiatan produksi. Orang yang melakukan kegiatan itu disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kamu membutuhkan sebuah sepatu baru. Kamu pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia sepatu di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu bekerja di pabrik-pabrik sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang diternak para peternak.



Sumber: Media Indonesia, 24 November 2006



Sumber: Indonesian Heritage

Gambar 7.3 Dua contoh kegiatan menghasilkan barang (produksi). Para buruh pabrik garmen menghasilkan pakaian (kiri) dan petani menghasilkan beras (kanan).

Di sini para peternak melakukan kegiatan ekonomi menghasilkan barang yang dibutuhkan untuk membuat sepatu. Para buruh pabrik sepatu melakukan kegiatan ekonomi menghasilkan barang dengan mengubah kulit menjadi sepatu. Sepatu yang sudah selesai diproduksi siap untuk dibawa ke toko sepatu. Masyarakat yang mau membeli sepatu, tinggal datang ke toko sepatu dan membeli sepatu di sana.

Ada banyak sekali kegiatan ekonomi dalam menghasilkan atau memproduksi barang pemuas kebutuhan. Ini sangat tergantung pada jenis pekerjaan yang dimiliki manusia. Demikianlah, ada kegiatan ekonomi bertani, beternak, berdagang, montir di bengkel, dan nelayan.

Kegiatan ekonomi dalam menghasilkan jasa yang dibutuhkan masyarakat pun banyak ragamnya. Misalnya, ayahmu akan bertugas ke luar kota. Apa yang akan ayahmu lakukan? Dia akan mencari dan membeli tiket bis, kereta api, pesawat terbang, atau kapal laut. Saat ini ayahmu membutuhkan tiket dan jasa angkutan bis. Nah, di masyarakat sudah ada orang yang kerjanya menjual tiket. Penjualan tiket ini termasuk kegiatan ekonomi menghasilkan jasa. Setelah tiket dibeli, ayahmu menumpang bis atau kereta api atau pesawat terbang ke luar kota. Di masyarakat juga sudah ada perusahaan jasa yang menyediakan jasa angkutan bis, kereta api, pesawat terbang, kapal laut, dan sebagainya.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Kembali ke contoh produksi sepatu di atas. Setelah selesai diproduksi, sepatu harus dijual. Ada orang yang pekerjaannya adalah menjual sepatu. Penjual sepatu telah melakukan kegiatan ekonomi yang namanya **mendistribusikan barang.** Demikian pula pedagang beras, pedagang buah, penjual ikan, dan sebagainya.



Sumber: Kompas 9 Seotember 2003

Gambar 7.4 Kapal terbang menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam mendistribusikan barang.

Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut **distributor.** Tanpa distributor barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai masyarakat. Tanpa ada kelompok yang menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan.

Selain distributor barang, ada juga distributor jasa. Misalnya, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata. Perusahaan ini memiliki tenaga pemasar yang mempromosikan jasanya. Selain itu,

masih ada agen-agen yang berusaha menjual jasa-jasa. Demikian pula dengan perusahaan jasa lainnya seperti perusahaan asuransi, rumah sakit, lembaga pendidikan, konsultasi hukum, dan seterusnya.

Para distributor memperoleh pendapatan dari keuntungan atau laba. Keuntungan utama yang dikejar adalah uang. Dengan uang ini para pelaku kegiatan ekonomi distribusi barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku kegiatan ekonomi distribusi menjadi penghubung antara masyarakat dengan mereka yang menghasilkan barang.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasar, barang siap dijual ke masyarakat. Ayah dan ibumu membeli beras ke toko beras. Kamu membeli sepatu baru di toko sepatu, dan seterusnya. Nah, barang-barang yang kamu beli tersebut akan kamu pakai. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut *kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa*.

Demikian halnya dengan jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan bis luar kota menjual tiket angkutan. Tiket siap digunakan untuk naik bis. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut *melakukan kegiatan konsumsi*.

Kegiatan 2

Isilah tabel berikut ini dengan informasi yang benar!

No	Kegiatan Ekonomi	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1.	Menjahit baju	✓		
2.	Membeli buku tulis			
3.	Menangkap ikan			
4.	Menjual sayur-sayuran			
5.	Memakai sepatu baru			
6.	Merawat orang sakit			
7.	Mengatur lalu lintas			
8.	Mengajar anak-anak SD			
9.	Makan nasi			
10.	Minum susu			

4. Memanfaatkan sumber daya alam

Manusia memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Memilih sumber daya alam mana yang akan diolah sangat ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi produksi akan memilih sumber daya alam yang berbeda dengan kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi.

Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia dibedakan menjadi 2 macam, yakni SDA mahkluk hidup (biotik) dan SDA bukan mahkluk hidup (abiotik). Contoh sumber daya alam biotik adalah hewan dan tumbuh-tumbuhan. Contoh sumber daya alam abiotik adalah tanah, air, barang tambang, udara, dan sinar matahari.

Kegiatan pemanfaatan barang tambang yang dilakukan masyarakat antara lain seperti terdapat dalam tabel di bawah ini.

No	Jenis Sumber Daya Alam	Pemanfaatan Sumber Daya Alam
1.	Tanah	a. Sebagai lahan pertanian atau perkebunan. b. Sebagai lahan peternakan. c. Sebagai lahan perumahan. d. Bahan baku pembuatan patung, genteng, batu bata, barang gerabah, dan sebagainya.
2.	Sungai	a. Pengairan sawah. b. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) c. Pemeliharaan ikan dan keramba. d. Sarana olahraga air seperti arum jeram. e. Sarana transportasi.
3.	Laut	a. Pengambilan ikan, kerang, rumput laut, dan sebagainya. b. Sarana transportasi. c. Pemeliharaan ikan di tambak. d. Pembuatan garam. e. Sarana hiburan/rekreasi. f. Sarana olahraga seperti selancar angin.
4.	Danau	a. Sarana pemeliharaan ikan. b. Tempat rekreasi/hiburan. c. Sumber air minum.
5.	Matahari	a. Sumber energi mobil. b. Pembangkit listrik tenaga matahari. c. Pengeringan ikan asin, padi, pakaian.

6.	Barang tambang a. Minyak bumi b. Batu bara c. Emas d. Pasir e. Batu	 a. Bahan bakar kendaraan. b. Bahan bakar pabrik. c. Pembuatan perhiasan. d. Bahan bangunan. e. Bahan bangunan.
7.	Lingkungan alam yang indah dan menarik	a. Sebagai objek wisata.
8.	a. Hutan	a. Pemanfaatan kayu untuk bahan bangunan. b. Kayu untuk perabot rumah tangga. c. Pengambilan kayu kering untuk kayu bakar.
	b. Tumbuhan	a. Sumber makanan. b. Bahan dasar membuat obat-obatan. c. Tanaman hias. d. Bahan bangunan. e. Bahan kerajinan tangan. f. Bahan ukiran kayu.
9.	Udara	a. Menggerakkan kincir angin. b. Menggerakkan perahu layar. c. Sarana olahraga terjun payung, terbang layang, dan sebagainya.
10.	Hewan	a. Daging, telur, dan susu sebagai sumber mineral. b. Dimanfaatkan tenaganya. c. Dimanfaatkan keindahannya seperti burung, ikan hias, dan lain-lain.

Kita boleh memanfaatkan sumber daya alam. Namun harus di-ingat, pemanfaatan itu tidak boleh merusak alam. Hindari peman-faatan lahan yang merusak kesuburan tanah. Misalnya, penggunaan pupuk buatan dan pestisida berlebihan. Kita juga harus mencegah terjadinya pencemaran sungai dan laut. Misalnya dengan tidak membuang limbah industri ke sungai atau laut.

Mengapa kita harus menghindari dan mencegah kerusakan alam? Alam yang rusak akan merugikan hidup manusia sendiri. Apa yang terjadi jika tanah tidak subur lagi? Apa yang terjadi jika hutan menjadi gundul? Apa yang akan terjadi ketika air sungai dan danau tercemar?

Seperti yang sudah kamu pelajari, negara kita memiliki banyak SDA. Kekayaan alam tersebut tersebar di seluruh Nusantara. Meski-pun demikian, ada sumber daya alam tertentu yang tersebar hanya

di daerah tertentu saja. Ini terutama untuk sumber daya alam bahan tambang. Meskipun demikian, sumber daya alam dipakai untuk memakmurkan hidup seluruh warga negara. Ini karena sumber daya alam tersebut dilindungi dan dikuasai oleh negara.

Apa saja sumber daya alam yang ada di daerahmu? Coba sebutkan 5 contoh. Bagaimana sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di daerahmu?

Kegiatan 3

Untuk mengetahui sumber daya alam yang terdapat di daerahmu, coba sekarang kamu melengkapi tabel di bawah ini. Kalau kamu menemukan kesulitan, kamu bisa bekerja sama dengan teman sebangku. Kamu juga bisa bertanya ke orang tuamu.

No.	Jenis SDA	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Hasil pertanian			
	❖ Padi	....	....	....
	❖ Sayur-mayur	....	....	....
	❖ Bunga-bungaan	....	....	....
	❖ Kentang	....	....	....
	❖ Cabai	....	....	....
	❖ Tomat	....	....	....
	❖ Bawang merah	....	....	....
	❖ Kacang tanah	....	....	....
	❖ Singkong	....	....	....
	❖ Jagung	....	....	....
2.	Hasil perkebunan			
	❖ Teh	....	....	....
	❖ Kopi	....	....	....
	❖ Karet	....	....	....
	❖ Cengkeh	....	....	....
	❖ Coklat	....	....	....
	❖ Kelapa	....	....	....
	❖ Kelapa Sawit	....	....	....
	❖ Tebu	....	....	....
3.	Hasil pertambangan			
	❖ Emas	....	....	....
	❖ Tembaga	....	....	....

No.	Jenis SDA	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	❖ Biji Besi	....	....	....
	❖ Bauksit	....	....	....
	❖ Batubara	....	....	....
	❖ Intan	....	....	....
	❖ Minyak Bumi	....	....	....
	❖ Gas	....	....	....
	❖ Timah	....	....	....
4.	Hasil perikanan			
	❖ Ikan hias	....	....	....
	❖ Ikan laut	....	....	....
	❖ Ikan air tawar	....	....	....
	❖ Udang	....	....	....
	❖ Kerang	....	....	....
	❖ Cumi-cumi	....	....	....
	❖ Kepiting	....	....	....
	❖ Belut	....	....	....
5.	Hasil peternakan			
	❖ Kambing	....	....	....
	❖ Sapi	....	....	....
	❖ Kerbau	....	....	....
	❖ Ayam	....	....	....
	❖ Kuda	....	....	....
	❖ Ikan	....	....	....
	❖ Burung	....	....	....
	❖ Kelinci	....	....	....
	❖ Belut	....	....	....
	❖ Buaya	....	....	....
6.	Hasil dari hutan			
	❖ Rotan	....	....	....
	❖ Kayu gelondongan	....	....	....
	❖ Buah-buahan	....	....	....
	❖ Madu hutan	....	....	....
7.	Lingkungan alam yang indah	....	....	....
	❖ Objek wisata pantai	....	....	....
	❖ Objek wisata laut	....	....	....
	❖ Air terjun	....	....	....
	❖ Danau	....	....	....

D. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi

Kita tahu bahwa bumi tempat kita berpijak tidak hanya datar dan tidak hanya daratan semua. Di bumi ada dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, dan daerah pantai. Ternyata keadaan alam mempengaruhi mata pencarian penduduk. Mata pencarian penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk di dataran rendah atau pantai. Mari kita pelajari satu per satu!

1. Mata pencarian masyarakat di daerah pantai

Pernahkah kamu pergi ke pantai? Tentu pergi ke pantai itu sangat menyenangkan! Kita bisa bermain ombak, bisa melihat-lihat keindahan pantai, dan kita juga bisa melihat kesibukan para nelayan dan orang-orang yang sedang bekerja. Daerah pantai dapat dimanfaatkan sebagai tempat penangkapan ikan, pengolahan garam, pelabuhan laut, dan tempat rekreasi.



Sumber: *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi*

Gambar 7.5 Perahu-perahu nelayan berlabuh di pantai. Penduduk sekitar pantai banyak yang menjadi nelayan.

Siapa saja orang-orang yang sumber mata pencariannya berasal dari pantai? Orang yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

a. Nelayan

Pekerjaan sehari-hari seorang nelayan adalah menangkap ikan di laut. Biasanya nelayan mulai berangkat menangkap ikan pada malam hari. Pagi hari mereka pulang dengan membawa ikan. Ikan-ikan tersebut akan dijual di tempat pelelangan ikan.

Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan-alasan berikut ini.

- Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Ada dua macam nelayan, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak mempunyai kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh tergantung pada nelayan pengusaha.

b. Pengusaha tambak

Pengusaha tambak ialah pemiliki modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak. Biasanya tambak digunakan untuk memelihara udang dan ikan bandeng.

c. Petani tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak daripada pengusaha tambak.

d. Petani garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak. Jadi, petani garam juga tergantung kepada pengusaha tambak/garam.

e. Pengrajin

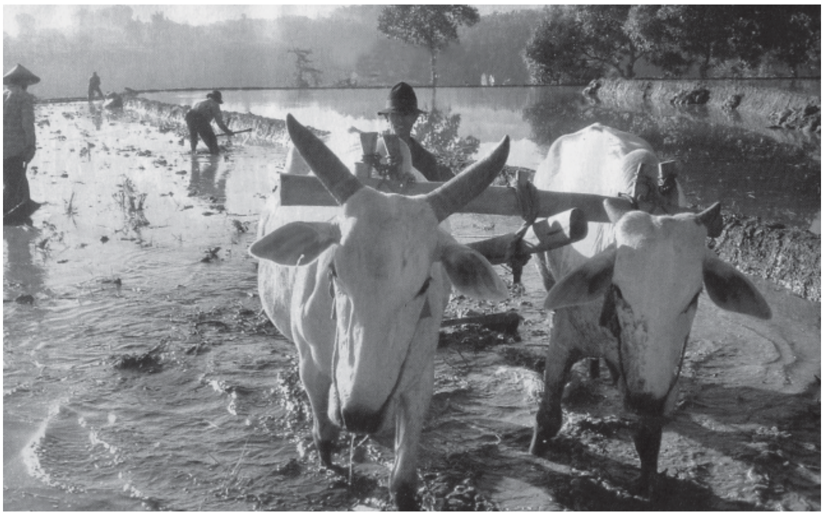
Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu-batu laut. Hasil laut itu dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang kerajinan. Penduduk pantai banyak yang bekerja sebagai pembuat barang kerajinan.

2. Mata pencarian masyarakat daerah dataran rendah

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai berikut.

a. Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.



Sumber: Tempo 6 Juni 2004

Gambar 7.6 Banyak penduduk dataran rendah bekerja sebagai petani.

b. Buruh tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah.

c. Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar di kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

c. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, rak piring, dan sebagainya. Alat-alat pertanian misalnya cangkul, bajak, dan sabit.

d. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Contoh hewan yang dipelihara adalah sapi, kambing, ayam, dan itik. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi perah, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar.

e. Buruh musiman

Buruh musiman adalah orang-orang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

f. Lain-lain

Sebagian masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagai pedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

3. Mata pencarian masyarakat di dataran tinggi

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam. Mari kita bahas satu per satu!

a. Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi perah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelor.

b. Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga. Selain itu, ada juga petani yang tanaman perkebunan, misalnya teh, kopi, cengkeh, pala, dan buah-buahan.

c. Pekerja/buruh perkebunan

Di daerah dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya buruh di perkebunan teh, kopi, dan cengkeh.



Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 7.7 Pekerja perkebunan sedang memetik teh. Banyak penduduk dataran tinggi bekerja di perkebunan-perkebunan besar.

d. Pekerja pertukangan

Pekerja pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, pondasi, dan memasang tegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

e. Pedagang

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan daerah dataran tinggi.

4. Mata pencarian masyarakat kota

Kota adalah pusat pemerintahan dan perdagangan/kegiatan ekonomi. Penduduk kota biasanya lebih padat daripada penduduk desa. Penduduk kota umumnya bersifat campuran antara penduduk asli dengan warga pendatang, bahkan juga dengan warga negara asing.

Mata pencarian di kota umumnya lebih banyak dan lebih bervariasi. Mata pencarian penduduk kota antara lain sebagai berikut.

a. Pekerja jasa

Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, sopir, guru, penjahit, pegawai salon, konsultan, pengacara, dan banker.

b. Karyawan swasta

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta/instansi yang bukan milik pemerintah. Para karyawan ini mendapat penghasilan yang tetap setiap bulan dengan beberapa jaminan sosial yang lainnya. Contoh: karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dan lain-lain.

c. Wiraswasta

Wiraswasta ialah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, pekerja keras. Contoh wiraswasta ialah orang yang mem-buka usaha bengkel, orang yang membuka toko, dan lain-lain.

d. Pedagang

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/agen besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan/keliling.

e. Buruh dan tenaga harian lepas

Di kota besar banyak sekali pabrik-pabrik. Banyak sekali penduduk kota yang menjadi buruh pabrik. Misalnya, buruh di pabrik sepatu, pabrik suku cadang kendaraan, pabrik minuman, dan lain-lain.



Sumber: Tempo, 20 Agustus 2006

Gambar 7.8 Sekelompok buruh pabrik elektronik sedang bekerja.

Selain itu ada juga yang menjadi buruh lepas. Mereka diberi upah berdasarkan tenaga yang telah digunakan. Contoh: kuli bangunan, kuli angkut pasar/swalayan, kuli angkut pelabuhan, kuli angkut stasiun/terminal, dan tukang sampah.

Rangkuman

Ada bermacam-macam pekerjaan yang dilakukan orang di sekitar kita. Orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Macam-macam pekerjaan yang dilakukan orang-orang di sekitar kita itu disebut kegiatan ekonomi. Jadi, kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Ada tiga macam kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Distribusi adalah menyalurkan barang produksi dari produsen ke pengguna. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi.

Kekayaan sumber daya alam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Memang kekyaan sumber daya alam boleh dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Namun, dalam pemanfaatan itu kita tidak boleh merusak lingkungan sekitar.

Kondisi alam mempengaruhi kegiatan ekonomi penduduk. Kegiatan ekonomi penduduk sekitar pantai antara lain menjadi nelayan, petani tambak, petani garam, dan pembuat barang-barang kerajinan. Kegiatan ekonomi di dataran rendah antara lain bertani padi, berdagang hasil bumi, membuat alat-alat rumah tangga, beternak, dan menjadi buruh musiman. Kegiatan ekonomi di dataran tinggi antara lain bertani sayur-sayuran dan tanaman perkebunan seperti kopi dan cengkeh, berternak, dan berdagang hasil pertanian. Jenis tanaman pertanian di dataran rendah dan dataran tinggi berbeda. Hasil pertanian dataran rendah antara lain padi, jagung, dan palawija. Hasil pertanian dataran tinggi antara lain sayuran, buah-buahan, kopi, teh, dan cengkeh.

Di daerah perkotaan tersedia bermacam-macam pekerjaan. Kota menjadi pusat perekonomian dan pemerintahan. Jenis pekerjaan yang tersedia di kota antara lain pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, buruh, dan pekerja harian. Contoh pekerja jasa antara lain dokter, konsultan, pengacara, penjahit, tukang salon, dan guru.

Evaluasi Bab 7

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Kegiatan yang dilakukan orang untuk mencari penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup isebut ... .
   a. kegiatan produksi
   b. kegiatan ekonomi
   c. kegiatan distribusi
   d. kegiatan konsumsi
2. Daerah yang pembangunannya berjalan baik akan memiliki kegiatan ekonomi yang ... .
   a. berjalan baik
   b. terbelakang
   c. tidak berkembang
   d. dikendalikan pihak swasta
3. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah ... .
   a. membuat tahu
   b. membeli sepatu
   c. berdagang sayuran
   d. mengirim hasil bumi
4. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok ... .
   a. rekreasi ke Bali
   b. pakaian
   c. makanan
   d. perumahan
5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ... .
   a. produksi
   b. menghasilkan
   c. distribusi
   d. konsumsi
6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ... .
   a. darat
   b. udara
   c. laut
   d. pegunungan
7. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di ... .
   a. sekolah
   b. pasar
   c. rumah ibadah
   d. bioskop
8. Yang bukan bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah ... .
   a. dokter
   b. konsultan
   c. guru
   d. nelayan

9. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi ... .
   a. produksi
   b. penjualan
   c. distribusi
   d. konsumsi
10. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis ... .
   a. produksi
   b. menghasilkan
   c. distribusi
   d. konsumsi
11. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah ... .
   a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
   b. menanam padi di sawah
   c. menangkap ikan di laut
   d. membuat perabotan rumah tangga
12. Manusia tidak dapat hidup seorang diri. Dia harus hidup dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Ini merupakan ciri khas manusia sebagai makhluk ... .
   a. beradab
   b. asosial
   c. sosial
   d. mandiri
13. Sungai dapat dimanfaatkan untuk hal berikut ini, *kecuali* ... .
   a. mengairi sawah
   b. pembangkit listrik tenaga uap
   b. memelihara ikan
   d. sarana olahraga air
14. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah dataran tinggi adalah ... .
   a. menjadi nelayan
   b. menjadi pembuat barang kerajinan dari kerang
   b. membuka usaha jasa konsultasi hukum
   d. bertani sayur-sayuran
15. Petani yang mengerjakan sawah atau ladang yang bukan miliknya disebut ... .
   a. petani mandiri
   b. petani transmigran
   c. petani penggarap
   d. petani bermodal besar

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan ... atau ... .
2. Kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan ... .
3. Ada 3 macam kegiatan ekonomi, yaitu ..., ..., dan ... .
4. Pak Rujito menanam kedelai. Bu Muslimah menjahit baju sekolah. Pak Nyoman membuat ukiran Bali. Pak Rujito, Bu Muslimah, dan Pak Nyoman melakukan kegiatan ... .
5. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut ... .
6. Hasil hutan berupa kayu dapat dimanfaatkan untuk ... dan ... .
7. Menangkap ikan di laut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat barang kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di ... .
8. Petani yang mengolah sawah atau ladang orang lain disebut petani ... .
9. Contoh pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa adalah ..., ..., dan ... .
10. Hasil pertanian berupa singkong dapat diolah menjadi ..., ..., dan ... .

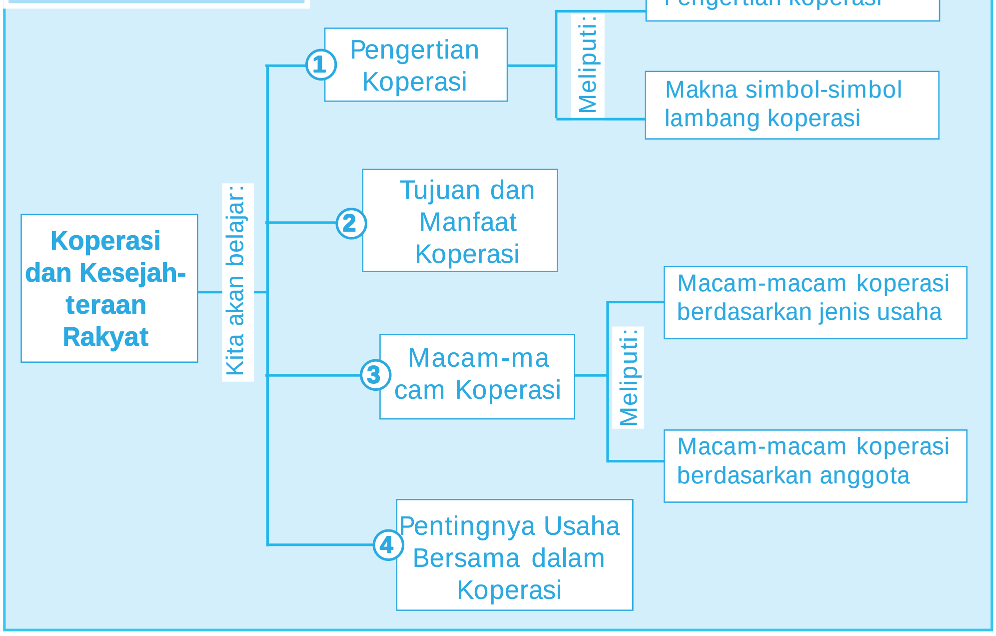
III. Tugas

Amatilah kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar tempat tinggalmu? Setelah itu, buatlah daftar pekerjaan memanfaatkan hasil alam yang kamu jumpai di lingkungan tempat tinggalmu!

Bab 8

Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Apakah kamu pernah belanja barang di warung koperasi? Apa bedanya warung biasa dan warung koperasi? Apakah kamu senang belanja di warung koperasi?

Warung koperasi hanyalah salah satu bentuk koperasi. Apa saja bentuk koperasi yang lainnya? Apakah kamu sudah tahu? Dalam bab ini kita akan membahas tentang koperasi. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami pengertian koperasi dan menjelaskan lambang-lambang pada bendera koperasi.
2. Memahami tujuan dan manfaat koperasi.
3. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan usaha bersama dan kerja sama dalam koperasi.
4. Menyebutkan berbagai macam koperasi yang ada di lingkungan tempat tinggal beserta dengan contoh-contohnya.

B. Pengertian Koperasi

Apakah di sekolahmu ada koperasi sekolah? Koperasi apa yang ada di sekolahmu? Coba kamu terangkan apa manfaat adanya koperasi di sekolahmu! Koperasi sekolah hanyalah salah satu bentuk koperasi. Bentuk koperasi lainnya masih banyak. Lalu, apa sebenarnya koperasi itu?

Negara Indonesia mempunyai pandangan yang khusus tentang perekonomiannya. Hal ini termuat dalam UUD 1945, Bab XIV Pasal 33 ayat (1) yang menyebutkan bahwa *"Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan."* Menurut para ahli ekonomi, lembaga atau badan perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 adalah **koperasi**. Dalam koperasi, modal dan kegiatan usaha dilakukan secara bersama-sama. Hasilnya juga untuk kesejahteraan anggota secara bersama-sama.

Kegiatan 1

Perhatikan gambar di sebelah ini! Lalu, berdua dengan teman sebangku jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah di sekolahmu ada warung koperasi?
2. Siapa yang mengelola koperasi sekolahmu?
3. Apa untungnya kalau ada koperasi di sekolah?
4. Usaha apa saja yang dilakukan koperasi sekolahmu?



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 8.1 Koperasi sekolah.

Apa yang dimaksud dengan koperasi itu? Kita dapat memahami makna koperasi dari asal katanya. Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti *bersama* dan *operare* yang berarti *bekerja atau berkarya*. Unsur dasar pengertian koperasi sudah terlihat dari kata dasarnya itu. Jadi, koperasi berarti *kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama*.

Koperasi berbeda dengan badan atau lembaga ekonomian yang lain. Koperasi mempunyai sifat-sifat yang khas. Apa saja sifat-sifat koperasi itu? Mari kita bahas lebih lanjut sifat-sifat koperasi!

1. **Koperasi merupakan organisasi perekonomian.**

   Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya. Meskipun demikian, organisasi ini tidak sembarangan, karena memiliki sifat khusus, yakni sebagai organisasi perekonomian. Organisasi ini menjalankan kegiatan ekonomi. Tujuan kegiatan itu adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran para anggota.

2. **Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama.**

   Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kesejahteraan atau kemakmuran. Ingat, kesejahteraan atau kemakmuran ini ingin dicapai secara bersama.

3. **Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama.**

   Perekonomian yang dijalankan melalui koperasi sifatnya kekeluargaan. Perekonomian dijalankan sebagai usaha bersama, bukan usaha perorangan.

4. **Koperasi memiliki watak sosial.**

   Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran setiap anggotanya. Di sini kita lihat sifat atau watak sosial koperasi, yaitu membantu anggota yang lemah.

Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh **Drs. Moh. Hatta.** Pada waktu itu beliau menjabat sebagai Wakil Presiden. Beliau memang ahli ekonomi. Menurut beliau ekonomi kerakyatanlah yang bisa mensejahterakan rakyat Indonesia. Atas jasanya di bidang koperasi, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi *Bapak Koperasi Indonesia*. Tanggal 12 Juli ditetapkan sebagai Hari Koperasi.

Tahukah Kamu ?

Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Bersama Ir. Soekarno, beliau dikenal sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Waktu lahir beliau diberi nama Mohammad Chattar. Nama kesayangannya adalah Khatta. Lama-lama dia dipanggil dengan nama Hatta. Orang tuanya adalah pedagang dan ulama terkenal di Bukit Tinggi.

Mohammad Hatta aktif di bidang politik dan berjuang keras bagi kemerdekaan Indonesia. Pernah menjadi Wakil Presiden pertama RI, yang pada waktu kepemimpinannya lahir Koperasi Indonesia.



Sumber:http://maulanusantara.files. wordpress. com/2008/03/hatta.jpg

Gambar 8.2 Mohammad Hatta, Bapak Koperasi Indonesia.

Semangat dasar koperasi Indonesia, dapat kita lihat dalam lambang koperasi. Perhatikan lambang koperasi berikut ini!



Sumber: http://ronisme.blogs.friendster. com/my_blog/ images/200pxlogo_gerakan_koperasi.gif

Gambar 8.3 Lambang koperasi.

Simbol apa saja yang kamu temukan dalam gambar lambang koperasi di atas? Tahukah kamu makna simbol-simbol itu. Mari kita bahas simbol-simbol dalam lambang kopersi beserta maknanya!

- Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
- Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
- Timbangan, melambangkan sifat adil.
- Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus.
- Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai.
- Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
- Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.
- Tulisan "Koperasi Indonesia," melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.

B. Tujuan dan Manfaat Koperasi

Apa tujuan koperasi? Sebagai lembaga ekonomi yang berazaskan kekeluargaan, koperasi mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut.

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Menyediakan kebutuhan anggota.
3. Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha;
4. Mengembangkan usaha para anggota koperasi.
5. Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintah darat.

Usaha koperasi dilakukan atau dijalankan secara bersama. Koperasi dibangun dengan modal bersama. Dengan demikian, diharapkan koperasi akan lebih maju dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Koperasi dijalankan secara bersama sesuai dengan asas koperasi, yakni kekeluargaan dan gotong royong. Artinya, dalam menjalankan perekonomian, rakyat secara bersama atau berkelompok membentuk suatu badan usaha. Caranya dengan mengelola modal bersama. Badan usaha yang didirikan bersama ini disesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya.

Dalam koperasi kebutuhan pokok para anggota koperasi dapat dengan mudah diperoleh. Anggota koperasi tidak lagi berbelanja ke tempat lain. Mereka dapat berbelanja di warung usaha milik koperasi.

Di warung koperasi harga barang lebih murah. Di samping itu, dengan belanja di koperasi para anggota ikut mengembangkan dan memajukan usaha koperasi.



Sumber: http://www.geocities.com/sriaman_cc/koperasisa.jpg

Gambar 8.4 Koperasi menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari. Anggota koperasi dan masyarakat sekitar dapat membeli barang-barang kebutuhannya di koperasi.

Ada juga koperasi yang dikembangkan untuk menampung dan menyalurkan hasil produksi para anggotanya. Hasil pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian ditampung oleh koperasi. Dengan menjual ke koperasi kita tidak akan tertipu. Para petani, peternak, nelayan, dan pengrajin dapat menjual hasil usahanya dengan harga yang pantas.Dengan demikian mereka bisa menghindari permainan harga dari para tengkulak.

Koperasi membantu anggota yang kekurangan modal. Anggota koperasi yang kekurangan modal untuk menjalankan usaha, dapat memperoleh pinjaman dari koperasi. Koperasi pada umumnya memberikan kredit lunak kepada anggotanya. Kredit lunak artinya pinjaman dengan bunga yang ringan. Uang pinjaman dapat dipergunakan oleh anggota koperasi untuk mendukung usahanya.

Misalnya, seorang anggota koperasi memiliki usaha perikanan lele. Karena kekurangan modal, ia mengajukan penambahan modal ke koperasi. Koperasi akan melayani anggota yang mengajukan permohonan pinjaman seperti ini dan akan memenuhi permohonan pinjaman yang dia ajukan. Dengan memperoleh modal dari koperasi, anggota tersebut dapat mengembangkan usahanya.



Sumber: http://bkeeping.net/indonesia/images/KUD_FactoryFront.jpg

Gambar 8.5 Salah satu Koperasi Unit Desa di daerah Batu. Koperasi ini menampung hasil usaha anggota koperasi. Selain itu, di koperasi ini anggota dan warga sekitar bisa mendapatkan barang-barang kebutuhan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, kita dapat merasakan bahwa koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya. Tidak seperti badan usaha lain, koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal. Ini berbeda dengan badan usaha lain. Bentuk usaha lainnya yang lebih dipentingkan adalah modal. Dalam koperasi yang lebih utama adalah orangnya. Maka, setiap anggota dianggap penting dalam koperasi.
2. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi). Tidak ada anggota koperasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tidak ada juga anggota koperasi yang lebih rendah. Dengan kesetaraan keanggotaan seperti ini setiap anggota koperasi mendapatkan perlakukan yang sama. Mereka bekerja bersama-sama dan melakukan tugas masing-masing dengan hak yang sama.
3. Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa. Kesadaran ini akan muncul dari dalam hati setiap anggota karena mereka merasakan sendiri keuntungan yang diperoleh dari koperasi.
4. Tujuan koperasi Indonesia benar-benar merupakan kepentingan bersama para anggotanya. Tujuannya meningkatkan kemakmuran para anggotanya.

D. Macam-macam koperasi

Ada bermacam-macam bentuk koperasi. Pengelompokan jenis koperasi bisa dilakukan berdasarkan jenis usaha dan keanggotaan koperasi.

1. Macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha

Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi tiga, yakni koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi.

a. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya. Barang-barang yang disediakan harganya lebih murah dibandingkan toko lainnya. Apakah di sekolahmu juga ada koperasi seperti ini?

b. Koperasi kredit

Koperasi kredit disebut juga *koperasi simpan pinjam*. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

Koperasi simpan pinjam membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Caranya anggota mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi.

Apa keuntungan meminjam modal ke koperasi? Keuntungannya antara lain sebagai berikut.

1. Bunga uang pinjaman sangat ringan.
2. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan mengangsur.
3. Bunga pinjaman akan dinikmati bersama dalam bentuk pembagian hasil usaha.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 8.6 Koperasi kredit (simpan pinjam) membantu anggota yang membutuhkan modal usaha.

c. Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi. Bisa juga koperasilah yang melakukan suatu jenis usaha bersama-sama. Ada bermacam-macam koperasi produksi. Misalnya koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternak sapi, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya.

Koperasi produksi membantu anggota menghadapi kesulitan-kesulitan dalam berusaha. Misalnya koperasi membantu menyediakan bahan baku untuk kerajinan, menyediakan bibit dan pupuk untuk petani, dan lain-lain. Selain itu, anggota koperasi mencari jalan keluar dari permasalah secara bersama-sama.

Koperasi produksi juga menampung hasil usaha anggotanya. Dengan demikian, anggota tidak mengalami kesulitan menjual hasil usahanya. Anggota koperasi produksi dalam bidang pertanian dapat menjual hasil bumi padi, jagung, kacang, kedelai, dan lain-lain ke koperasi. Demikian juga para peternak dan pengrajin.

2. Macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaan

Dilihat dari keanggotaannya dikenal beberapa bentuk koperasi, antara lain koperasi petani, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan Koperasi Unit Desa.

a. Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.

b. Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

c. Koperasi pegawai negeri

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

d. Koperasi sekolah

Koperasi ini beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan warga sekolah, misalnya buku tulis, pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Di samping menyediakan kebutuhan sekolah, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan bekerja sama, latihan bertanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.

e. Koperasi unit desa

Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD, misalnya:

a. Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.
b. Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

Di tingkat kabupaten dan provinsi terdapat Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) yang bertugas memberikan bimbingan kepada KUD-KUD. Di tingkat pusat terdapat Induk Koperasi Unit Desa (INKUD) yang bertugas memberikan bimbingan kepada PUSKUD di seluruh Indonesia.

Dewasa ini sudah banyak Koperasi Unit Desa yang berstatus KUD mandiri. Apakah yang dimaksud dengan KUD mandiri? KUD man-diri adalah KUD yang telah mampu mengembangkan organisasinya tanpa harus dibina terus-menerus oleh pemerintah.

E. Pentingnya Usaha Bersama dalam Koperasi

Kamu tentu masih ingat semboyan "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh." Demikian juga dalam kegiatan ekonomi. Dalam koperasi kita bersatu untuk mengembangkan usaha bersama.

Mengembangkan usaha melalui koperasi sangat penting saat ini. Persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat kuat. Kita, terutama dari golongan yang tidak mempunyai modal yang kuat, tidak akan dapat bertahan dalam persaingan dalam bidang usaha kalau kita tidak bersatu menggalang kekuatan dan bahu-membahu menjalankan usaha.

Selain dari segi keuntungan secara ekonomis, usaha bersama juga penting dalam menggalang dan meningkatkan aspek sosial yang akan sangat membantu para anggota koperasi. Misalnya, adanya semangat gotong-royong di antara para anggota koperasi. Bila salah seorang anggota ingin membangun rumah, dia dapat meminta bantuan tenaga dari anggota lain untuk turut bergotong-royong membangun rumahnya.



Gambar 8.7 Anggota koperasi sedang mengadakan pertemuan rutin. Koperasi sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi dan meningkatkan semangat kekeluargaan.

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama dalam wadah suatu organisasi berdasarkan kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini penting bagi kita untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, usaha bersama ini akan mempersempit jurang perbedaan. Yang mempunyai modal yang besar akan menolong mereka yang mempunyai modal yang kecil; sebaliknya yang memiliki modal kecil akan tertolong oleh yang mempunyai modal yang besar.

Kegiatan 2

Bentuklah kelompok kecil! Bersama dengan anggota kelompok kunjungilah usaha koperasi yang ada di daerahmu! Kemudian laporkan hasil kunjugan kelompokmu!

Hal-hal yang harus dilaporkan sebagai berikut:

1. Apa nama koperasi yang kamu kunjungi?
2. Apa kegiatan yang dilakukan dalam kelompok koperasi tersebut?
3. Apa saja manfaat yang diperlolah anggota koperasi tersebut bergabung dengan koperasi?

Rangkuman

Koperasi adalah bentuk usaha bersama. Koperasi didirikan atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong. Menurut para ahli ekonomi, koperasi menjadi lembaga perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal 33 ayat (1) UUD 1945.

Koperasi di Indonesia didirikan oleh Drs. Mohammad Hatta pada tanggal 12 Juli 1960. Semangat dasar koperasi Indonesia, dapat kita lihat dalam lambang koperasi. Dalam lambang koperasi terdapat simbol pohon beringin, bintang, perisai, timbangan, gerigi roda, pada dan kapas, rantai, serta warna merah dan putih.

Tujuan dan manfaat koperasi antara lain meningkatkan kesejahteraan anggota, menyediakan kebutuhan anggota, mempermudah anggota mendapatkan modal, mengembangkan usaha, dan menghindari praktik renternir. Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dibedakan menjadi koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi. Sementara berdasarkan siapa yang menjadi anggotanya kita mengenal koperasi petani, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan KUD.

Dengan sarana koperasi kita bisa memajukan usaha bersama. Melalui koperasi kita juga bisa mengembangkan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Evaluasi Bab 8

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah ... .
   a. koperasi
   b. perseroan
   c. firma
   d. kongsi dagang
2. Bapak Koperasi Indonesia adalah ... .
   a. Prof. Dr. Soemitro
   b. Jendral Soeharto
   c. Drs. Mohammad Hatta
   d. Ir. Soekarno

3. Kerja atau usaha terus-menerus adalah makna dari simbol gambar ... .
   a. pohon beringin
   b. gerigi roda
   c. timbangan
   d. padi dan kapas
4. Pancasila sebagai landasan idiil koperasi pada gambar lambang koperasi dilambangkan oleh ... .
   a. pohon beringin
   b. timbangan
   c. gigi roda
   d. padi dan kapas
5. Hari koperasi diperingati setiap tanggal ... .
   a. 1 Juni
   b. 14 Juni
   c. 13 Juli
   d. 12 Juli
6. Dalam koperasi ini anggota mengumpulkan modal. Anggota koperasi juga bisa mendapatkan pinjaman untuk modal. Kope-rasi ini disebut koperasi ... .
   a. koperasi konsumsi
   b. koperasi kredit
   c. koperasi sekolah
   d. koperasi produksi
7. Tugas Induk Koperasi Unit Desa adalah ... .
   a. memberikan penyuluhan kepada para petani
   b. memberikan bimbingan kepada KUD-KUD
   c. menyalurkan sarana produksi pertanian, seperti pupuk dan pestisida
   d. memberikan bimbingan kepada Pusat Koperasi Unit Desa
8. Yang dimaksud dengan KUD mandiri adalah ... .
   a. KUD yang telah mampu mengembangkan organisasinya tan-pa harus dibina terus-menerus oleh pemerintah
   b. KUD yang jumlah anggotanya lebih dari 100 orang
   c. KUD yang mampu membiayai usahanya sendiri
   d. KUD yang mempunyai modal yang sangat besar
9. Koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya disebut koperasi ... .
   a. simpan pinjam
   b. produksi
   c. konsumsi
   d. serba usaha
10. Koperasi yang anggotanya adalah para warga dalam suatu sekolah termasuk ... .
   a. koperasi unit desa
   b. koperasi pensiunan
   c. koperasi lingkungan
   d. koperasi sekolah

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa bunyi pasal 33 ayat 1 UUD 1945?
2. Jelaskan apa pengertian koperasi!
3. Simbol apa saja yang ada dalam lambang koperasi? Apa artinya?
4. Apa tujuan didirikannya koperasi?
5. Apa yang dimaksud dengan koperasi konsumsi?
6. Sebutkan beberapa macam koperasi berdasarkan keanggotaannya!
7. Apa saja ciri koperasi?
8. Mengapa mengembangkan usaha dalam koperasi penting saat ini?
9. Apa untungnya menjadi anggota koperasi?
10. Sebutkan koperasi yang ada di sekitar tempat tinggalmu!

III. Tugas

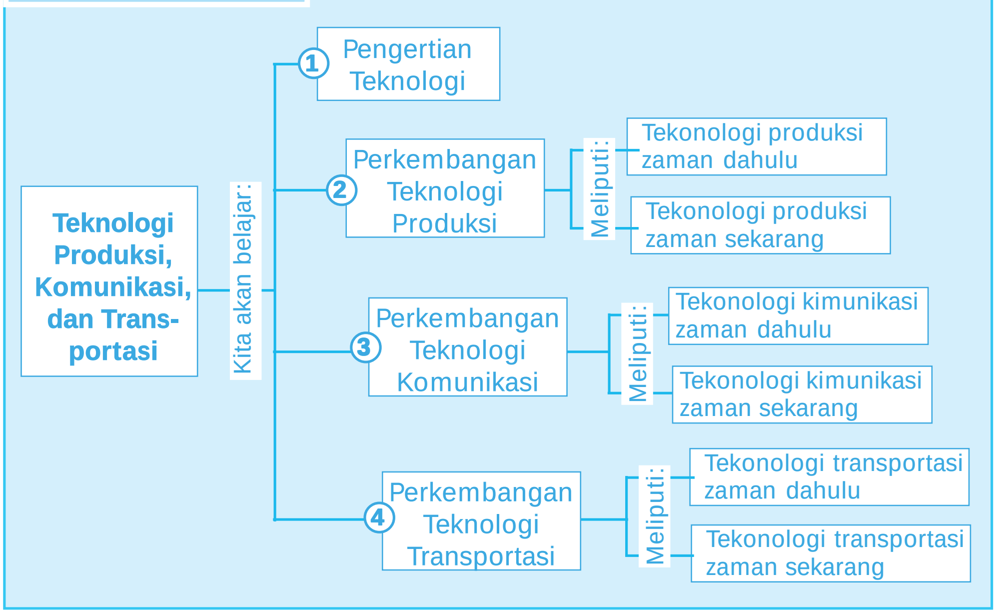
Bentuklah kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 3–5 orang. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Setelah itu, tulislah hasil diskusi kalian dan serahkan ke guru kelasmu!

1. Apa manfaat koperasi sekolah?
2. Apa saja tugas anggota koperasi sekolah?
3. Perlukah di sekolahmu didirikan koperasi sekolah?
4. Siapa yang harus bertanggung jawab terhadap kelangsungan koperasi sekolah?

Bab 9

Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

Peta Konsep



A. Pendahuluan

Naik apa kamu ketika berangkat ke sekolah? Kita bisa berangkat ke sekolah naik sepeda, bus, sepeda motor, atau pun mobil. Sepeda, bus, sepeda motor, dan mobil adalah alat-alat transportasi. Alat-alat itu mempermudah kita bepergian.

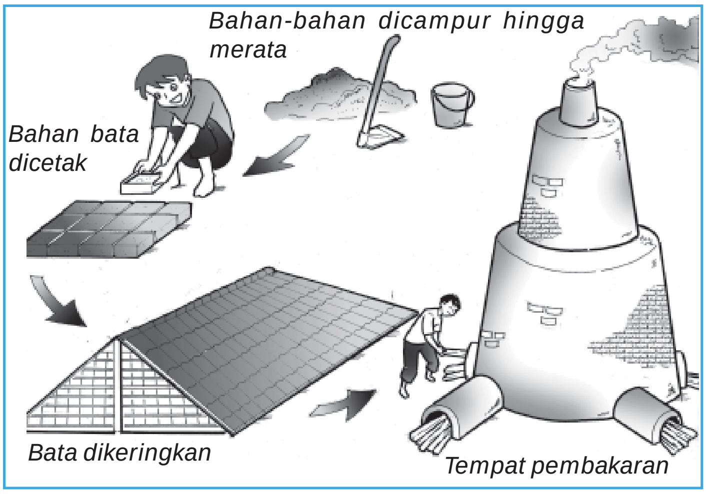
Alat transportasi adalah bagian dari teknologi. Manusia menciptakan teknologi untuk mempermudah hidupnya. Ada bermacam-macam teknologi. Dalam bab ini kita akan membahas teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.

Ada bermacam-macam teknologi yang diciptakan manusia. Dalam bab ini kamu akan mempelajari teknologi di bidang produksi, transportasi, dan komunikasi. Kita akan menguraikan ketiga teknologi ini satu per satu.

C. Perkembangan Teknologi Produksi

Ketika pergi ke sekolah kamu mengenakan seragam sekolah, topi, tas, buku tulis, sepatu, alat-alat tulis. Tahukah kamu dari mana barang-barang itu? Barang-barang tersebut berasal dari toko-toko yang menjual alat-alat sekolah. Toko-toko itu membeli barang-barang yang dijual dari pabrik. Pabrik itulah yang membuat alat-alat sekolah yang kamu pakai sekarang ini. Kegiatan yang dilakukan untuk membuat barang-barang yang kita pakai itulah yang disebut **kegiatan produksi**. Kegiatan produksi disebut juga proses produksi.

Satu contoh proses produksi dapat dikemukakan di sini. Mari kita ambil gambar proses orang membuat batu bata! Siapa di antara kamu yang pernah melihat orang membuat batu bata? Proses membuat batu bata itu sebagai berikut.



Gambar 9.2 Urutan kegiatan produksi menghasilkan batu-bata. Urutan-urutan inilah yang disebut proses produksi.

1. Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku.
2. Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air. Kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak.
3. Adonan tanah liat dicetak satu per satu. Hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari.

Kelapa adalah bahan baku untuk membuat minyak goreng. Bagaimana proses pembuatannya? Setidaknya ada dua cara untuk membuat minyak goreng dari kelapa.

1. Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara modern. Mula-mula kelapa terlebih dahulu diolah menjadi kopra. Kemudian ko-pra diolah menggunakan mesin menjadi minyak goreng.
2. Pembuatan minyak goreng dari kelapa secara sederhana. Kelapa yang sudah tua dipetik. Kemudian kelapa dikupas. Setelah dikupas kelapa dicungkil. Kemudian daging kelapa diparut. Parutan kelapa diambil santanya. Santan kelapa ini direbus terus-menerus. Lama-kelamaan akan menjadi minyak goreng.

Dari contoh di atas, kita bisa melihat dua macam teknologi produksi. Cara pertama disebut teknologi produksi modern. Teknologi produksi modern menggunakan mesin. Cara kedua disebut teknologi produksi sederhana atau tradisional. Alat-alat yang digunakan juga sederhana. Misalnya, golok, pisau, parut, panci, dan wajan.

2. Teknologi produksi di sekitar kita

Pernahkah kamu melihat proses produksi? Apa yang kamu lihat? Di tempat tersebut kamu pasti melihat ada orang-orang yang bekerja. Selain itu, ada bahan-bahan yang digunakan. Ada Juga berbagai macam peralatan. Peralatan dan cara yang digunakan untuk membuat suatu barang itulah yang kita sebut dengan **teknologi produksi**.

Perhatikan gambar di samping! Pada gambar di atas terdapat seorang ibu yang sedang membatik. Dalam membatik, ibu itu membutuhkan peralatan-peralatan, antara lain canting, wajan kecil, tungku api kecil, arang, kain putih (mori), dan malam atau lilin untuk membatik.

Manusia selalu mengembangkan peralatan untuk membuat barang. Oleh karena itu, kita mengenal ada dua macam teknologi produksi, yakni **teknologi produksi sederhana** dan **teknologi produksi modern**.



Sumber: http://www.sragen.go.id/berita/images/news/Pembatik Tua.jpg

Gambar 9.4 Seorang nenek sedang membatik. Dalam proses itu dibutuhkan alat-alat, seperti canting, wajan kecil, tungku api kecil, arang, kain putih dan malam (lilin).

D. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Kamu pernah menggunakan telepon, bukan? Pasti kamu juga suka menonton film kartun di televisi. Di rumahmu juga sering diputar radio atau *tape recorder*. Sementara ayah dan ibumu sering membaca koran. Apakah kamu tahu, bagaimana sebuah koran bisa sampai di rumahmu? Koran tersebut dicetak di percetakan. Percetakan menggunakan mesin. Mesin tersebut termasuk teknologi.

Kamu menggunakan telepon genggam atau telepon rumah. Kedua alat ini termasuk teknologi. Begitu juga halnya dengan televisi, *tape recorder*, internet, atau fax. Semua ini alat-alat komunikasi. Alat-alat komunikasi ini termasuk teknologi komunikasi. Kamu akan mempelajari beberapa teknologi komunikasi yang digunakan manusia di bawah ini.

1. Teknologi komunikasi di sekitar kita

Komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Kita tidak dapat berhubungan dengan orang lain di tempat yang jauh kalau tidak ada alat komunikasi. Teknologi komunikasi berkembang dari yang sederhana ke teknologi yang modern.

Apakah kamu yang suka menonton sepak bola? Selain menonton langsung di lapangan, kita juga bisa menonton siaran langsung pertandingan sepak bola itu melalui televisi. Kita bahkan bisa menonton pertandingan sepak bola yang dilangsungkan di luar negeri. Inilah salah satu keuntungan dari kemajuan teknologi telekomunikasi sekarang ini. Ini terjadi berkat teknologi telekomunikasi.



Sumber: http://www.suarapembaruan.com/News/2008/04/17/Hiburan/17nonton.gif

Gambar 9.5 Menonton acara televisi bersama. Televisi termasuk adalah hasil teknologi komunikasi.

Tentu saja teknologi komunikasi zaman dulu berbeda dengan teknologi komunikasi zaman sekarang. Seperti apakah teknologi komunikasi zaman dulu? Seperti apakah teknologi komunikasi zaman sekarang? Mari kita pelajari perkembangan teknologi komunikasi ini satu per satu!

c. Kurir

Selain kentongan, orang zaman dulu berkomunikasi dengan menggunakan tenaga kurir. Kurir adalah orang yang ditunjuk untuk membawa pesan khusus. Pesan khusus itu bisa dalam bentuk surat atau lisan. Isinya biasanya adalah pesan rahasia antarkerajaan. Kurir harus melakukan penyamaran. Bila tertangkap musuh, nyawa kurir dipertaruhkan. Kurir adalah orang pilihan yang telah teruji keberanian dan kesetiaannya.

d. Tali Pohon

Cara ini digunakan pada zaman penjajahan. Seutas tali yang panjang dibentangkan dari satu pohon ke pohon yang lain. Tali itu menjadi alat komunikasi dari suatu tempat pengintaian ke perkampungan. Di ujung tali diberi kaleng atau alat-alat yang bila ditarik akan mengeluarkan bunyi-bunyian. Bunyi-bunyian ini merupakan tanda bahaya. Bila musuh datang, pemantau menarik tali keras-keras sehingga penduduk desa dapat cepat bersembunyi ke tempat yang aman.

3. Teknologi komunikasi saat ini

Pada dasarnya cara berkomunikasi itu ada dua macam, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi bila dua orang atau lebih berbincang-bincang dengan saling berhadapan muka. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung terjadi bila orang yang berkomunikasi menggunakan suatu alat perantara. Biasanya orangnya tidak berhadapan secara langsung.

Sekarang marilah kita bahas perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Zaman sekarang, kita dapat berkomunikasi melalui surat, telegram, telepon, *handy talkie*, pager, telepon, TV, internet, koran, dan majalah.

a. Surat

Pernahkah kamu mendapat surat atau mengirim surat kepada orang yang kamu kenal? Menyenangkan sekali apabila teman baik kita melayangkan sepucuk surat. Tentunya kita tidak sabar untuk membuka dan membacanya. Tentu saja kita juga akan senang membalas surat itu, bukan?

Dengan selembar surat kita dapat menceritakan banyak hal. Kita dapat menceritakan pengalaman kita waktu berlibur di Bali. Kita dapat menceritakan kegembiraan kita waktu kita mendapat hadiah dari ayah.

- **Surat pribadi**

  Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi. Misalnya antara orang tua dan anaknya yang sedang merantau.
- **Surat dinas atau surat resmi**

  Surat dinas dibuat oleh kantor pemerintahan dari tingkat terendah sampai pemerintahan pusat.
- **Surat niaga**

  Surat niaga dibuat oleh para pelaku perdagangan. Isi surat adalah soal jual beli barang-barang.

b. Telegram

Telegram disebut juga surat kawat. Telegram ialah berita yang dikirim melalui telegraf. Kode-kode atau isyarat yang digunakan untuk mengirim pesan melalui telegraf disebut morse. Kamu dapat mengirim telegram di kantor telegram. Berita yang kamu tulis pada telegram itu, hendaknya singkat namun jelas. Sebab jika berita yang kamu tulis terlalu banyak, maka uang yang dikeluarkan untuk mengirim telegram juga banyak.

c. Telepon

Telepon merupakan alat komunikasi yang sering digunakan. Apakah di rumahmu telah terpasang sambungan telepon? Pernahkah kamu berkomunikasi menggunakan pesawat telepon? Dengan menekan nomor tujuan dalam waktu singkat kita dapat berkomunikasi dengan teman atau siapa saja baik di dalam negeri maupun di luar negeri.


Sumber: *Trust 20 November 2005*

Gambar 9.7 Telepon adalah alat komunikasi yang sering digunakan.

Sistem pembicaraan melalui telepon ada yang disebut *lokal* dan ada juga *interlokal*. Lokal yaitu hubungan telepon di dalam kota atau daerah yang berdekatan. Interlokal adalah sambungan telepon dari kota yang satu ke kota yang lain. Semakin jauh jarak sambungan telepon semakin besar biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, kita harus hemat dalam menggunakan telepon. Bicaralah seperlunya saja supaya biaya telepon tidak terlalu mahal.

Di negara kita sudah ada banyak stasiun radio. Stasiun pemancar radio ada yang dikelola pemerintah dan ada yang dikelola swasta. Stasiun pemancar radio pemerintah bernama RRI (Radio Republik Indonesia). RRI berdiri pertama kali pada tanggal 11 September 1945. Apakah ada stasiun radio swasta di daerahmu? Coba tuliskan nama-nama stasiun radio tersebut!

g. Televisi

Kita dapat melihat berbagai peristiwa yang terjadi di tempat yang jauh dari tempat tinggal kita melalui televisi. Di negara kita, dulu hanya ada satu stasiun televisi, yaitu TVRI. Sekarang, kita dapat menyaksikan berbagai acara dari banyak stasiun televisi. Televisi merupakan sarana komunikasi yang sangat penting karena menjadi sarana informasi dan hiburan.

Tahukah kamu siapa yang membuat televisi pertama kali? Orang yang pertama kali membuat televisi adalah **John Logie Baird**. Ia berkebangsaan Inggris. Ide pertamanya untuk membuat televisi gagal. Pada tahun 1923, dia mulai mengutak-atik mesin untuk memindahkan gambar sekaligus suara lewat radio. Dia berhasil mengirim gambar kasar ke pesawat penerima yang berjarak beberapa meter tanpa kabel. Pada bulan Januari 1926, dia mendemonstrasikan televisi di depan umum di Institut Kerajaan di London. Ini adalah peragaan televisi pertama kalinya.

Kegiatan 2

Kerjakan soal-soal berikut ini bersama dengan teman sebangkumu!

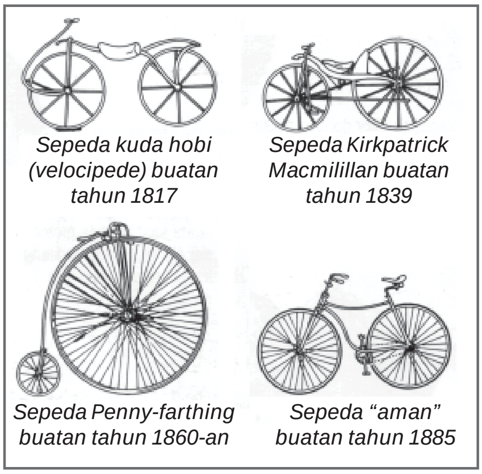
1. Sebutkan nama-nama stasiun pemancar radio yang ada di daerahmu!
2. Stasiun televisi apa saja yang dapat ditangkap di daerahmu?
3. Sebutkan apa saja keuntungan menonton acara televisi!
4. Sebutkan apa saja kerugian menonton acara televisi!

h. Media Cetak

Apakah orang tuamu berlangganan surat kabar? Atau apakah kamu berlangganan majalah? Saat ini sangat banyak pilihan media cetak. Ada majalah atau koran yang terbit harian, mingguan, bulanan, atau tiga

Sekarang, ada bermacam-macam alat transportasi. Alat transportasi dewasa ini antara lain sepeda, sepeda motor, bajaj, mobil, bus, truk, kereta api, dan sebagainya. Semua alat transportasi ini berkembang dari bentuk yang sederhana.

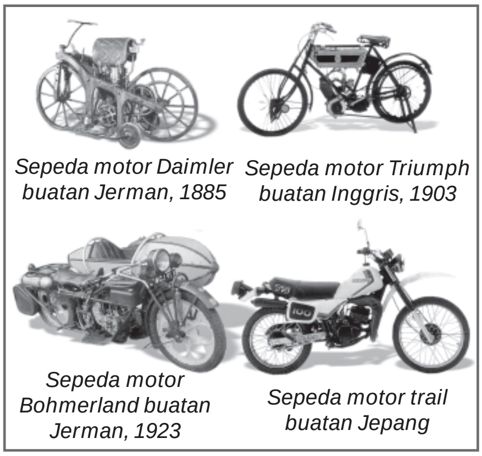
Kita ambil contoh sepeda. Sepeda pertama tidak mempunyai pedal atau kayuh. Pedal atau kayuh pertama ditemukan seorang pandai besi dari Skotlandia. Pedal itu dipasang di roda belakang. Kemudian, sepeda Prancis dibuat dengan memakai pedal atau kayuh di depan. Roda depannya dibuat lebih besar. Sepeda pertama memakai roda besi. Setelah itu, roda besi diberi karet keras. Tahun 1885, sepeda sudah seperti sepeda sekarang. Sesudah tahun 1888, ban keras diganti dengan ban yang diisi angin. Lihat gambar di sebelah!



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar Jilid 7

Gambar 9.9 Beberapa bentuk sepeda dalam sejarah perkembangannya.

Lalu berpikir untuk membuat sepeda yang tidak perlu dikayuh. Lalu sepeda itu ditambah mesin. Jadilah sepeda motor. Sepeda motor pertama adalah sepeda biasa yang dijalankan dengan mesin uap. Sepeda motor itu dibuat oleh **Ernest** dan **Pierre Michaux** tahun 1805.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar Jilid 7

Gambar 9.10 Beberapa bentuk sepeda motor dalam perkembangan.

Sepeda motor yang ada sekarang jauh lebih cepat dan lebih modern. Sekarang, kita dapat menemukan berbagai merek sepeda motor. Sepeda motor dapat juga digunakan untuk hiburan, misalnya balapan dan akrobat.

Yang lebih maju lagi adalah mobil. Teknologi yang digunakan untuk membuat mobil juga berkembang. Mobil pertama dibuat di Jerman pada tahun 1880. Orang-orang yang terkenal sebagai pembuat mobil

atau kayu bakar. Kereta api zaman sekarang digerakkan dengan tenaga mesin diesel atau tenaga listrik. Kamu yang tinggal di daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, atau Bekasi (Jabotabek) dapat mencoba naik kereta api yang digerakkan tenaga listrik. Kalau mau mencoba, naiklah KRL!

Sekarang kita mengenal ada kereta barang dan kereta penumpang. Kereta barang adalah rangkaian kereta api yang khusus mengangkut barang-barang kebutuhan. Misalnya saja semen, pupuk, beras, gula, pasir, batu, kayu, hewan ternak, minyak, dan sebagainya. Kereta penumpang adalah rangkaian kereta api yang khusus mengangkut orang.

Kereta api tidak dapat berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang. Tempat dan sarana umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang disebut **stasiun kereta api**. Mengapa kereta api tidak menaikkan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat? Kereta api tidak berhenti di sembarang tempat karena satu jalan kereta api dipakai untuk lebih dari satu kereta api. Kalau berhenti di sembarang tempat nanti bisa terjadi tabrakan kereta api. Pernahkah kamu mendengar berita tentang peristiwa tabrakan kereta api?

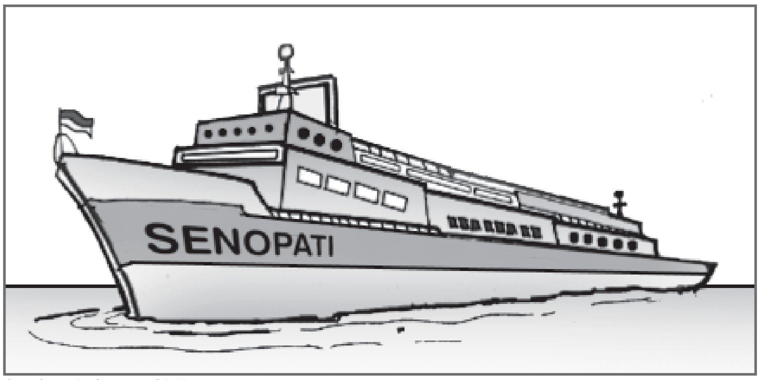
Jalan kereta api tidak sama seperti jalan mobil. Untuk kereta api, dibuatkan jalan khusus yang disebut **rel**. Rel terbuat dari besi baja yang panjang, diberi alas kayu atau beton.

Kereta api telah membawa perubahan yang sangat besar. Untuk pertama kalinya, orang dapat bepergian dengan waktu yang cepat. Di Indonesia perjalanan kereta api diselenggarakan oleh PT KAI (PT Kereta Api Indonesia). PT KAI ini sebelumnya bernama PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api).

2. Transportasi Air

Lihatlah peta negara kita Indonesia! Di dalam peta itu, kita melihat bahwa negara kita terdiri dari banyak pulau. Pulau-pulau itu terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau itu dipisahkan oleh selat, laut, dan lautan yang luas. Tentu saja untuk bepergian dari satu pulau ke pulau lain tidak dapat menggunakan angkutan darat.

Negara kita sangat memerlukan alat transportasi air. Yang dimaksud alat transportasi air adalah alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut. Jenis angkutan air dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu alat transportasi air bermesin dan alat transportasi



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 9.13 Kapal penumpang. Salah satu alat transportasi modern.

4. **Kapal perang**

   Kapal perang adalah kapal yang khusus digunakan oleh angkatan laut untuk berperang. Kapal jenis ini dilengkapi dengan senjata-senjata dan meriam. Bahkan ada kapal yang dapat dipakai untuk mengangkut pesawat. Kapal ini namanya kapal induk.

5. **Kapal tunda**

   Kapal tunda adalah kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar waktu masuk ke pelabuhan atau keluar pelabuhan.

6. **Kapal ikan**

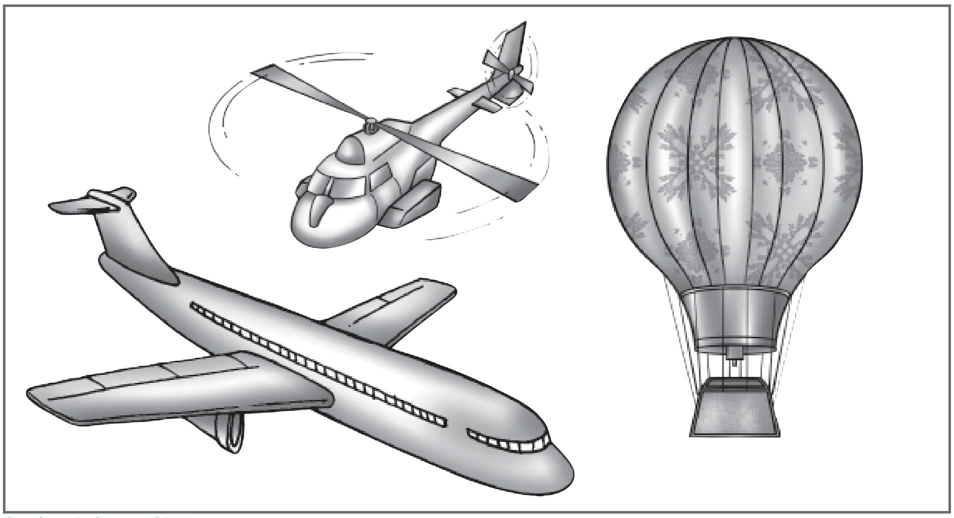
   Kapal ikan adalah kapal yang digunakan para nelayan khusus untuk menangkap ikan.

7. **Kapal riset**

   Kapal riset adalah kapal yang digunakan oleh para ahli atau peneliti untuk meneliti kehidupan laut.

Urusan transportasi laut diatur oleh Dirjen Perhubungan Laut di bawah naungan Departemen Perhubungan. Perusahaan pemerintah yang mengelola transportasi laut adalah PT Pelni dan Perum ASDP. Pelni singkatan dari Pelayaran Nasional Indonesia. ASDP singkatan dari Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan.

Untuk mendukung lancarnya perjalanan laut diperlukan dermaga-dermaga atau pelabuhan untuk berlabuh kapal. Ada banyak pelabuhan di Indonesia. Misalnya, Pelabuhan Tanjungpriok (Jakarta), Tanjungperak (Surabaya), Tanjungemas (Semarang), dan Belawan (Medan). Bisakah kamu menyebutkan nama-nama pelabuhan lainnya? Di mana letak pelabuhan yang kamu sebutkan itu?



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 9.14 Beberapa jenis alat transportasi udara, pesawat, helikopter, dan balon udara.

Alat transportasi udara yang lebih modern lagi adalah pesawat udara. Pesawat untuk mengangkut penumpang dikembangkan sesudah Perang Dunia I. Pesawat yang pertama kali dibuat digerakkan dengan baling-baling. Sekarang, pesawat penumpang sudah menggunakan mesin jet. Pesawat penumpang sekarang bisa mengangkut ratusan orang.

Tranportasi udara memerlukan **pelabuhan udara** atau **bandar udara**. Bandar udara adalah terminal untuk pesawat. Bandar udara sering disingkat bandara. Di Jakarta ada dua bandar udara, yaitu Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta di Cengkareng dan Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. Di setiap ibu kota propinsi di Indonesia pasti ada bandar udaranya. Coba sekarang kamu cari dan sebutkan 10 bandar udara yang ada di seluruh Indonesia. Sebutkan nama bandar udara itu dan letaknya di mana!

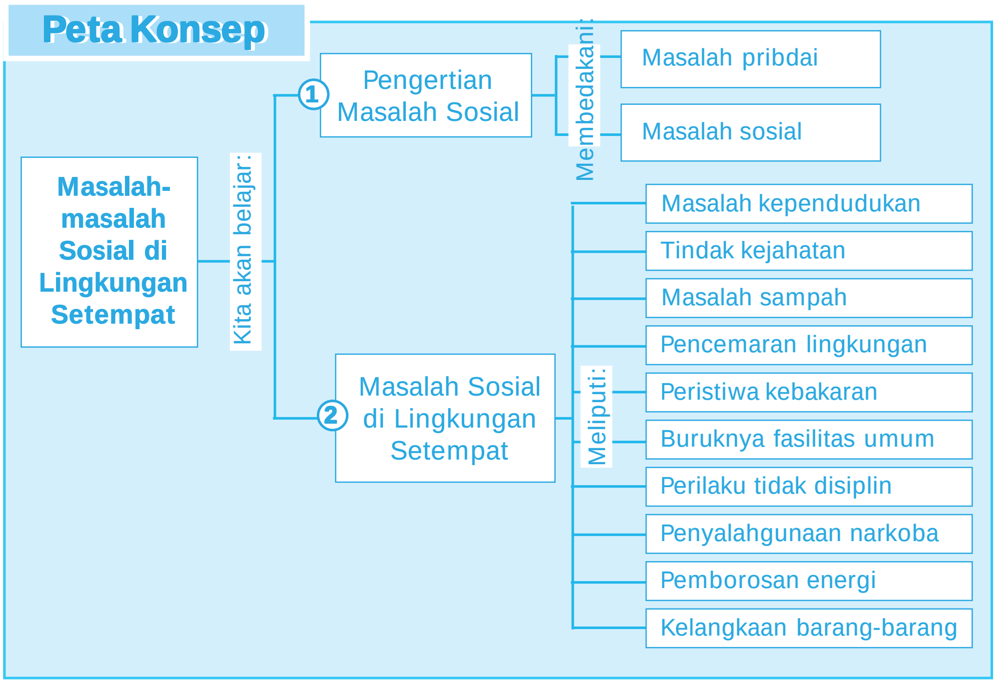
Di Indonesia, urusan transportasi udara ditangani oleh Dirjen Perhubungan Udara. Dirjen Perhubungan Udara berada di bawah Departemen Perhubungan. Ada banyak perusahaan penerbangan yang melayani penerbangan di Indonesia. Maskapai penerbangan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah Garuda Indonesia Airways (GIA) dan Merpati Nusantara Airlines. Selain itu, ada banyak sekali maskapai penerbangan swasta dari dalam dan luar negeri yang beroperasi di Indonesia. Coba sebutkan nama maskapai penerbangan swasta lainnya!

3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
   1. Menyiapkan tanah liat.
   2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
   3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
   4. Adonan dicetak satu per satu.
   5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

   Urutan membuat batu bata yang benar adalah ... .
   a. 1, 2, 3, 4, 5
   b. 1, 4, 2, 3, 5
   c. 1, 3, 4, 2, 5
   d. 1, 2, 4, 3, 5
4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi ... .
   a. sederhana
   b. kuno
   c. modern
   d. super
5. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah ... .
   a. *e-mail*
   b. satelit
   c. kentongan
   d. pesawat
6. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikai modern adalah ... .
   a. televisi
   b. kulkas
   c. mobil
   d. traktor
7. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan lain adalah ... .
   a. pak pos
   b. kurir
   c. kusir
   d. pramugari
8. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah ... .
   a. sepeda
   b. balon udara
   c. truk
   d. perahu
9. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah ... .
   a. kapal ferry
   b. kapal tanker
   c. kapal barang
   d. kapal tunda
10. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ... .
   a. kapal tanker
   b. kapal selam
   c. kapal ferry
   d. kapal layar

Bab 10

Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat



A. Pendahuluan

Apakah pernah terjadi peristiwa pencurian di lingkungan tempat tinggalmu? Pencurian merupakan tindak kejahatan. Hampir tiap hari kita mendengar berita tentang kasus kejahatan, misalnya perampokan, pembunuhan, penipuan, korupsi, dan lain-lain. Tingginya tindak kejahatan merupakan masalah sosial.

Apa yang dimaksud dengan masalah sosial? Apa bedanya dengan masalah pribadi? Apa saja bentuknya? Dalam bab ini kamu akan belajar tentang macam-macam masalah sosial. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut ini.

televisi dan DVD yang hilang dicuri. Barang-barang perhiasan dan uang yang disimpan di kamar juga hilang. Pak Andi segera melapor ke pos polisi terdekat.

Tidak lama kemudian polisi segera datang. Mereka menyelidiki tempat kejadian. Polisi mencari informasi mengenai kejadian tersebut kepada warga sekitar. Akhirnya polisi menyimpulkan dugaan. Peristiwa pencurian itu terjadi sekitar pukul dua dini hari. Pelakunya adalah orang yang tahu persis keadaan rumah Pak Andi.

Polisi mencurigai Yanto, pemuda pengangguran di lingkungan tersebut. Polisi pun meminta Yanto menghadap dan meminta informasi darinya. Awalnya Yanto menyangkal. Namun, setelah terus-menerus ditanyai, Yanto akhirnya mengakui perbuatannya. “Saya yang mencuri barang-barang tersebut, Pak,” kata Yanto kepada polisi.

Yanto diamankan di kantor polisi untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. Malamnya Pak RT mengundang warga tuntuk rapat. Dalam pertemuan itu warga sepakat untuk meningkatkan keamanan lingkungan. Semua warga akan mendapat giliran ronda malam. Pak RT juga bekerja sama dengan pihak kepolisian terdekat untuk memperoleh bantuan pengamanan.

Sejak saat itu secara bergiliran warga melakukan ronda. Kasus pencurian tidak pernah terjadi lagi. Warga di lingkungan itu hidup dalam keadaan aman dan bahagia.

Kegiatan 1

Setelah menyimak cerita di atas, coba sekarang kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang terjadi ketika keluarg Pak Andi pulang kampung?
2. Mengapa Bu Yoto curiga ada hal yang tidak beres?
3. Apa yang dilakukan Pak RT dan warga?
4. Apa yang dilakukan warga untuk mencegah kembali terulangnya kejadian serupa?
5. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi kasus pencurian?
6. Apa yang dilakukan warga RT-mu untuk menjaga keamanan?

masalah sosial. Masalah sosial harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama. Seorang warga tidak bisa menyelesaikan seorang diri ketika di lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung upaya penyelesaian tersebut. Turut ronda malam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial.

Kegiatan 2

Diskusikan dengan teman se-bangku masalah-masalah berikut ini! Mana yang merupakan masalah pribadi dan mana yang merupakan masalah sosial?

1. Seragam sekolah sobek tersangkut paku.
2. Banyak sekali lulusan sarjana yang menganggur.
3. Dimarahi orang tua karena nakal.
4. Nilai ujianmu tidak bagus.
5. Sering terjadi kasus pencopetan di dalam angkutan umum.
6. Banyak sekali sampah yang teronggok di pinggir jalan.
7. Tawuran antarsekolah.

C. Mengenal Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat

Kita tidak bisa bebas dari masalah-masalah sosial. Ada banyak sekali masalah sosial. Bisakah kamu menyebutkan bebera contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu dan di wilayah provinsimu? Kita akan membahas contoh-contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggal kita, misalnya masalah kependudukan, keamanan, sampah, kebakaran, pencemaran lingkungan, rusaknya atau buruknya fasilitas umum, ketidaktertiban dan ketidakdisiplinan, narkoba, pemborosan energi, dan kelangkaan barang kebutuhan.

1. Masalah-masalah kependudukan

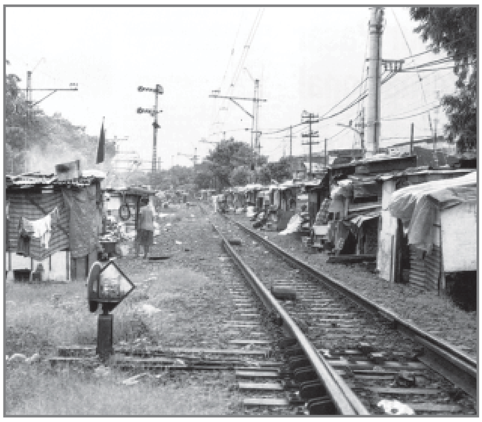
Masyarakat yang tinggal atau mendiami suatu wilayah tertentu disebut penduduk. Jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah menentukan padat tidaknya di wilayah tersebut. Kita akan membahas

❖ **Tingginya tingkat ketergantungan**

Penduduk yang tidak tidak bekerja disebut penduduk yang tidak produktif. Biasanya penduduk yang tidak bekerja adalah yang telah berusia lanjut atau masih anak-anak dan remaja. Mereka ini disebut usia nonproduktif. Penduduk nonproduktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif (bekerja). Karena usia nonproduktif tinggi, maka tingkat ketergantungan di Indonesia cukup tinggi.

❖ **Kepadatan penduduk**

Beberapa kota besar di Indonesia sangat padat. Tingginya kepadatan penduduk menyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, meningkatnya tindak kejahatan, pemukiman kumuh, lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat, dan sebagainya.



Sumber: Tempo, 5 September 2004

Gambar 10.2 Pemukiman kumuh di sepanjang rel kereta api. Banyaknya pemukiman kumuh adalah salah satu akibat padatnya penduduk kota besar.

Pemerintah terus berupaya mengatasi masalah-masalah kependudukan di atas. Upaya yang sudah dijalankan pemerintah antara lain sebagai berikut.

1. Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana.
2. Melaksanakan program transmigrasi.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.
4. Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin, dan sebagainya.

2. Tindak kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, pemalakan, korupsi, pembunuhan, dan penculikan. Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman. Perampokan dan penodongan menggunakan senjata api sering terjadi di kota besar. Di desa pun sering terjadi pencurian. Misalnya, ada yang mencuri ternak, hasil pertanian, hasil hutan, dan sebagainya.

tinggalmu ada selalu ada petugas sampah. Setiap bulan orang tuamu membayar iuran sampah. Pernahkah kamu mengalami keadaan di mana sampah tidak diangkut lebih dari satu minggu? Lingkungan menjadi bau, bukan? Bagaimana Pak RT dan masyarakat di lingkunganmu memecahkan masalah ini?

Masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air. Sungai dan aliran air menjadi mampet. Akibatnya, sering terjadi banjir jika hujan lebat.



Sumber: Tempo, 6 Januari 2002

Gambar 10.4 Sampah menumpuk di Dam Muara Baru Pluit, Jakarta Utara. Kebiasaan buruk membuang sampah di sungai merupakan masalah sosial.

Semua warga masyarakat harus ikut serta mengelola sampah. Warga bisa mengurangi masalah sampah dengan tertib mengelola sampah. Kita biasakan untuk memisahkan sampah plastik dari sampah basah. Kemudian kita menaruh sampah di tempat semestinya.

4. Pencemaran lingkungan

Kamu sudah pernah belajar masalah pencemaran di Kelas 3. Apakah kamu masih ingat macam-macam pencemaran? Ada pencemaran air dan pencemaran udara. Apa yang menyebabkan pencemaran air seperti sungai, danau, waduk, dan laut? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah ke sungai dan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Sungai, danau, atau waduk juga menjadi tercemar kalau pabrik-pabrik membuang

Kebakaran yang terjadi di masyarakat umumnya merupakan kebakaran pemukiman. Sebuah rumah terbakar dan menjalar ke rumah-rumah di sekitarnya. Penyebabnya antara lain kompor meledak dan sambungan arus pendek (*korsleting*) listrik. Karena itu, masyarakat harus sangat hati-hati dengan dua hal ini.



Sumber: http://images.google.com/kebakaran.jpg

Gambar 10.6 Dinas Pemadam Kebakaran bersama warga sedang memadamkan api yang melalap rumah penduduk.

Kebakaran pemukiman kumuh dan padat penduduk umumnya merusak sebagian bahkan seluruh rumah yang ada di sana. Ini disebabkan karena bahan-bahan yang dipakai untuk membangun rumah memang mudah terbakar. Selain itu, jalan masuknya sempit sehingga sulit dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran.

Kebakaran pemukiman sangat menyusahkan warga. Kita harus berusaha mencegah terjadinya kebakaran di lingkungan kita. Caranya antara lain sebagai berikut.

1. Merawat kompor supaya layak pakai dan tidak bermasalah.
2. Merawat jaringan listrik. Kabel yang mulai mengelupas diganti.
3. Mematikan kompor setelah memasak.
4. Berhati-hati menggunakan lilin dan korek api.

Kebakaran hutan sering terjadi pada musim kemarau. Asap kebakaran hutan banyak sekali. Asap kebakaran hutan mengganggu kesehatan dan lalu lintas. Selain itu, kawasan hutan akan semakin berkurang.

Kalau terjadi kebakaran, segera menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran terdekat. Warga juga harus saling membantu memadamkan api. Dan yang juga penting adalah mencegah terjadinya kekacauan atau aksi pencurian yang biasanya ikut terjadi pada saat terjadi kebakaran.

Fasilitas umum memang dipelihara dan dijaga oleh pemerintah. Meskipun demikian, masyarakat harus membantu merawat dan menjaga supaya tidak cepat rusak. Kalau ada fasilitas umum yang rusak, hendaknya segera melapor ke pihak berwenang.

7. Perilaku tidak disiplin

Dalam hidup sehari-hari kita menjumpai banyak sekali perilaku tidak disiplin. Kita ambil contoh keadaan di jalan raya. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas adalah perilaku tidak disiplin. Contoh perilaku tidak disiplin di jalan raya antara lain sebagai berikut.

1. Menjalankan kendaraan melawan arus. Hal ini umumnya dilakukan pengendara sepeda motor.
2. Mengendarai sepeda motor di tempat yang bukan semestinya, misalnya di trotoar dan jalur cepat.
3. Pengandara mobil yang parkir sembarangan.
4. Angkot dan bis sering berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.
5. Pejalan kaki menyebrang jalan meskipun rambu untuk pejalan kaki menyala merah. Banyak juga pejalan kaki yang menyeberang bukan pada tempat semestinya.

Masih banyak lagi contoh perilaku tidak disiplin dalam masyarakat. Misalnya perilaku tidak disiplin menempatkan sampah, tidak disiplin membayar pajak, tidak disiplin dalam antre, dan lain-lain. Coba kamu sebutkan tiga lagi contoh perilaku tidak disiplin di lingkunganmu.

8. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan berbahaya. Narkotika adalah obat untuk menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, dan meningkatkan rangsangan, contohnya morfin, heroin, dan kokain. Zat-zat yang tergolong narkoba umumnya dipakai dalam dunia medis. Siapa pun yang menggunakannya untuk tujuan di luar tujuan pengobatan (medis) tergolong tindakan yang salah.

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat itu perlahan-lahan merusak tubuh pemakainya. Banyaknya peredaran narkoba dan penyalahgunaan narkoba sangat meresahkan.

1. Mematikan lampu-lampu yang tidak diperlukan.
2. Bepergian naik kendaraan umum atau sepeda.
3. Memanfaatkan sumber energi alternatif misalnya dari tumbuh-tumbuhan, angin, air, dan matahari.

10. Kelangkaan barang-barang kebutuhan

Apa yang dirasakan ibumu ketika sulit mendapatkan beras? Tentu akan cemas, bukan? Dalam masyarakat kita beberapa kali terjadi kelangkaan barang kebutuhan tertentu. Beberapa waktu yang lalu masyarakat kesulitan mendapatkan kedelai. Akibatnya, kegiatan industri berbahan baku kedelai, seperti industri tahu, tempe, susu kedelai, dan kecap terganggu. Barang-barang kebutuhan yang sering langka antara lain minyak tanah dan minyak sayur.

Kelangkaan barang-barang kebutuhan sehari-hari meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, kelangkaan barang-barang termasuk masalah sosial. Pemerintah mempunyai tugas memastikan bahwa persediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari cukup.



Sumber: Tempo, 4 April 2004

Gambar 10.9 Kelangkaan minyak tanah membuat warga antre di pangkalan minyak tanah. Kelangkaan barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari membuat warga masyarakat resah.

Kegiatan 3

Kamu sudah mengenal bentuk-bentuk masalah sosial. Sekarang tugasmu adalah mencari masalah sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu. Buatlah karangan yang menceritakan masalah sosial tersebut. Bacakan karanganmu di depan teman-teman sekelas.

3. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah ... .
   a. dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
   b. dapat diselesaikan sendiri
   c. hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
   d. terjadi karena kelalaian pribadi
4. Kemiskinan dan pengangguran dapat menyebabkan terjadinya masalah berikut ... .
   a. pencurian dan perampokan
   b. rendahnya mutu penduduk
   c. rendahnya tingkat pendidikan
   d. majunya suatu bangsa
5. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah ini adalah ... .
   a. penduduk sudah peduli pendidikan anak
   b. banyak lulusan sarjana yang menganggur
   c. penduduk rajin belajar sendiri
   d. tingkat pendidikan penduduk rendah
6. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah ... .
   a. Dinas Kesehatan
   b. Dinas Perhubungan
   c. Dinas Kehutanan
   d. Dinas Kebersihan
7. Tingginya pertumbuhan penduduk disebabkan oleh ... .
   a. angka kelahiran lebih besar dari angka kematian
   b. banyak penduduk yang pindah ke negara lain
   c. banyak turis yang datang melancong
   d. keberhasilan program KB
8. Tindakan yang harus diambil kalau rumah warga mengalami kebakaran adalah ... .
   a. menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
   b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
   c. membantu memadamkan api
   d. menggunakan kesempatan untuk mencuri
9. Ada bermacam-macam fasilitas umum. Contohnya adalah ... .
   a. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
   b. mobil pribadi
   c. kolam renang pribadi
   d. rumah penduduk

Evaluasi Akhir Semester 2

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Manusia adalah mahkluk sosial. Ini berarti manusia ... .
   a. tidak bisa hidup seorang diri tanpa bantuan orang lain
   b. bisa hidup seorang diri tanpa bantuan orang lain
   c. menggantungkan hidupnya pada orang lain
   d. menolak campur tangan orang lain dalam hidupnya
2. Tempat terjadinya kegiatan jual dan beli barang adalah di ... .
   a. laut
   b. pasar
   c. kantor
   d. rumah ibadah
3. Ada bermacam-macam kegiatan produksi. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah ... .
   a. penjahit menjahit baju dan celana
   b. kurir mengantarkan pesanan
   c. sopir truk mengangkut hasil bumi ke kota
   d. siswa memakai baju seragam
4. Ada bermacam-macam kegiatan yang memberikan pelayanan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan jasa adalah ... .
   a. buruh pabrik menghasilkan sepatu
   b. petani menghasilkan beras
   c. nelayan menghasilkan ikan
   d. dokter melayani pasien
5. Aktivitas memindahkan atau mengangkut barang produksi ke tempat lain untuk dijual disebut kegiatan ... .
   a. distribusi
   b. produksi
   c. konsumsi
   d. komunikasi
6. Pelaku ekonomi atau orang yang melakukan kegiatan distribusi barang dan jasa disebut ... .
   a. produsen
   b. produksi
   c. distributor
   d. konsumen
7. Orang yang kegiatan ekonominya adalah menjual barang-barang hasil bumi ke pasar disebut ... .

a. petani tambak
b. pengrajin
c. pedagang asongan
d. pedagang hasil bumi

8. Orang yang bekerja pada tuan tanah pada musim tanam dan musim panen disebut ... .
   a. peternak
   b. peladang
   c. buruh musiman
   d. buruh tetap
9. Perhatikan tabel disebelah ini!

No.	Hasil Kegiatan Ekonomi
1.	Ikan hias
2.	Cumi-cumi
3.	Kambing
4.	Udang
5.	Burung

   Yang merupakan hasil perikanan adalah ... .
   a. 1 - 2- 3
   b. 1 - 2- 4
   c. 1 - 2 - 5
   d. 1 - 3 - 5
10. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah pantai melakukan kegiatan ekonomi sebagai ... .
   a. peternak
   b. nelayan
   c. petani
   d. pengrajin
11. Badan usaha atau perekonomian yang paling cocok diterapkan di Indonesia adalah ... .
   a. koperasi
   b. Firma
   c. Perseroan Terbatas
   d. badan usaha swasta
12. Kesejahteraan hidup anggota koperasi diusahakan secara ... .
   a. sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain
   b. secara bersama-sama
   c. oleh pengurus koperasi
   d. oleh pemerintah
13. Sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh dalam koperasi dilambangkan oleh ... .
   a. bintang dan perisai
   b. gerigi roda
   c. timbangan
   d. pohon beringin
14. Tokoh yang dijadikan Bapak Koperasi Indonesia adalah ... .

a. Drs. Mohammad Hatta
b. Ir. Soekarno
c. Dr. Mochtar Kusumaatmadja
d. Ir. H. Juanda

15. Rantai pada lambang koperasi mengandung arti ... .
    a. Pancasila sebagai landasan idiil koperasi
    b. persahabatan dan persatuan yang kokoh
    c. sifat adil
    d. kepribadian koperasi rakyat Indonesia
16. Koperasi yang membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang disebut ... .
    a. koperasi produksi
    b. koperasi konsumsi
    c. koperasi simpan pinjam
    d. koperasi unit desa
17. Koperasi yang anggotanya adalah kepala sekolah, guru, pegawai di sekolah dan murid-murid sebuah sekolah adalah jenis ... .
    a. koperasi unit desa
    b. koperasi sekolah
    c. koperasi pertanian
    d. koperasi pegawai negeri
18. Alat transportasi darat yang digunakan pada zaman dahulu adalah ... .
    a. gerobak
    b. rakit
    c. sampan
    d. kapal layar
19. Orang yang pertama kali membuat balon udara yang dapat dinaiki adalah ... .
    a. Montgomeri
    b Montgolfier
    c. Montagne
    d. Monte Carlo
20. ASDP singkatan dari ... .
    a. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
    b. Angkutan Sungai Danau dan Penerbangan
    c. Asosiasi Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
    d. Angkutan Selat Danau dan Penyeberangan
21. Bahan baku yang dipakai untuk membuat batu bata adalah ... .
    a. batu hitam
    b. batu merah
    c. tanah pasir
    d. tanah liat

22. Peralatan dan cara yang digunakan orang untuk membuat suatu barang disebut ... .
    a. teknologi produksi
    b. teknologi buatan
    c. teknologi tepat guna
    d. teknologi modern
23. Petani tradisional membajak sawah dengan ... .
    a. bajak yang ditarik kerbau
    b. sabit
    c. bajak traktor
    d. cangkul
24. Orang yang pertama kali membuat dan menggunakan telepon adalah ... .
    a. Alexander Grover Cleveland
    b. Alexander Graham Bell
    c. Alexander Lioyd
    d. Alexander Agung
25. Angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah akan menyebabkan terjadinya ... .
    a. pertumbuhan penduduk yang tinggi
    b. pertumbuhan penduduk yang rendah
    c. persebaran penduduk yang tidak merata
    d. peningkatan pendapatan
26. Berikut ini merupakan kegiatan manusia memelihara lingkungan sekitar adalah ... .
    a. membuang limbah industri ke sungai
    b. membuang sampah ke sungai
    c. menggunakan mesin yang banyak mengeluarkan asap
    d. membersihkan sungai dari sampah
27. Yang tidak termasuk fasilitas umum di bawah ini adalah ... .
    a. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
    b. sarana transportasi
    c. sarana pendidikan
    d. rumah penduduk
28. Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah ... .
    a. Dinas Kesehatan
    b. Dinas Perhubungan
    c. Dinas Kehutanan
    d. Dinas Kebersihan

29. Salah satu masalah kependudukan negara kita adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab rendahnya kualitas penduduk adalah ini adalah ... .
    a. penduduk sudah peduli pendidikan anak
    b. banyak lulusan sarjana yang menganggur
    c. penduduk rajin belajar sendiri
    d. tingkat pendidikan penduduk rendah
30. Salah satu tindakan yang sebaiknya dilakukan kalau rumah warga mengalami kebakaran adalah ... .
    a. menonton petugas pemadam kebakaran bekerja
    b. menutup jalan masuk ke lokasi kebakaran
    c. membantu memadamkan api
    d. menggunakan kesempatan untuk mencuri

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal atau perumahan disebut kebutuhan ... atau ... .
2. Kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan ... .
3. Kegiatan menyalurkan barang-barang dari produsen kepada orang-orang yang membutuhkan disebut ... .
4. Menangkap ikan di laut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat barang kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di ... .
5. Lembaga yang paling cocok dengan maksud pasal 33 ayat (1) UUD 1945 adalah ... .
6. Koperasi yang menyediakan barang-barang kebutuhan pokok anggotanya disebut koperasi ... .
7. Makna rantai dalam gambar lambang koperasi adalah ... .
8. Tidak naik kelas, malas ke sekolah, dan suka terlambat mengumpulkan PR adalah contoh masalah ... .
9. Tingkat pendidikan suatu masyarakat yang rendah dapat menyebabkan rendahnya ... .
10. Aksi pencurian, perampokan, penodongan, teror, dan konflik antarwarga dapat menciptakan ... .

11. Sampah yang menumpuk di lingkungan pemukiman dapat menyebabkan ... .
12. Sebelum diposkan, amplop surat ditempeli ... .
13 Bandara singkatan dari ... .
14. Kereta api berjalan di atas ... dan berhenti di ... .
15. Kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar masuk atau keluar pelabuhan disebut kapal ... .

III. Jawablan soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan dan jelaskan 3 macam kegiatan ekonomi!
2. Sebtukan 7 macam pekerjaan yang ada di daerah perkotaan!
3. Simbol apa saja yang terdapat dalam lambang koperasi? Apa artinya?
4. Apa tujuan didirikannya koperasi?
5. Apa yang dimaksud dengan koperasi produksi?
6. Jelaskan tiga manfaat kentongan bagi warga pedesaan!
7. Sebutkan 5 macam alat transportasi pada zaman dahulu!
8. Apas aja alat komunikasi yang digunakan pada masa kini?
9. Apa yang harus dilakukan agar lingkungan tempat tinggal kita aman dari pencurian?
10. Sebutkan 5 contoh masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu!

Glosarium

Adat istiadat	:	tata kelakuan yang diwarisi turun-temurun dan menjadi pola perilaku dalam masyarakat.
Atlas	:	buku yang berisi gambar-gambar peta bumi.
Barter	:	jual beli dengan cara saling menukar barang.
Candi	:	bangunan kuno yang terbuat dari susunan batu sebagai empat pemujaan (ibadah) atau penyimpanan abu jenazah raja-raja pada zaman kerajaan Hindu-Buddha.
Distributor	:	orang yang pekerjaanya menyalurkan barang dan jasa.
Fabel	:	bentuk cerita rakyat dengan tokoh-tokoh binatang yang berisi pendidikan moral.
Fosil	:	sisa-sisa tulang-belulang manusia dan hewan atau tumbuhan dari masa purba yang telah membatu.
Garis astronomis	:	garis-garis khayal pada permukaan bumi yang tampak pada gambar peta berupa garis-garis tegak (vertikal) dan mendatar (horizontal).
Garis bujur	:	garis astronomis yang berupa garis-garis tegak (vertikal) pada gambar peta.
Garis lintang	:	garis astronomis yang berupa garis-garis mendatar (horisontal) pada gambar peta.
Gejala alam	:	peristiwa-peristiwa alam yang patut diwaspadai.
Gempa bumi	:	peristiwa alam berupa getaran atau gerakan bergelombang pada kulit bumi.
Gempa tektonik	:	gempa bumi yang disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi.
Gempa vulkanik	:	gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas gunung berapi.
Gunung	:	adalah bentuk permukaan bumi yang berbentuk kerucut yang sangat besar dan tinggi.
Istana	:	tempat tinggal raja atau pemimpin negara
Kapal tanker	:	kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut minyak, gas, pelumas, solar, bensin.

		argaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.
Ladang berpindah	:	sistem pertanian ladang dengan cara mencari lahan-lahan subur dengan membuka hutan secara berpindah-pindah.
Lapili	:	material muntahan gungung berapi berupa batu-batu kecil atau kerikil.
Lava	:	cairan sangat panas yang keluar pada saat gunung meletus.
Legenda peta	:	keterangan-keterangan yang menjelaskan simbol-simbol pada peta.
Legenda	:	suatu bentuk cerita rakyat tentang terjadinya suatu tempat yang dipercaya benar-benar terjadi.
Magma	:	cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi.
Mata angin	:	jarum pedoman atau garis yang menunjukkan arah suatu tempat.
Media cetak	:	alat komunikasi massa yang dicetak, misalnya buku, majalah, dan surat kabar.
Mitos	:	bentuk cerita rakyat tentan suatu peristiwa yang dipercaya benar-benar terjadi, dianggap suci, dan memiliki tokoh dewa.
Museum	:	gedung yang digunakan sebagai tempat pameran dan menyimpan benda-benda yang patut mendapat perhatian umum seperti peninggalan sejarah, seni, ilmu, dan barang-barang kuno.
Narkoba	:	adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan berbahaya.
Narkotika	:	obat untuk menenangkan syarat, menghilangkan rasa sakit, dan meningkatkan rangsangan, contohnya morfin, heroin, dan kokain.
Pahlawan	:	orang atau tokoh yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran atau membela tanah air.
Pantai	:	bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut.
Patriotisme	:	semangat cinta tanah air.

Sumber internet:
http://id.wikipedia.org/wiki/Jumlah_Wilayah_Administratif_di_Indonesia
http://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi_Banten
http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/mh-thamrin/index.shtml
http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/c/cnd-dien/index.shtml
www.bappeda.go.id
www.depdagri.go.id
www.indonesia.go.id
www.jakarta-tourism.go.id
www.jakarta.go.id.com

ISBN 979-462-880-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 13.855,-